



FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

LAPORAN KINERJA

TENGAH TAHUN TAHUN 2026

PROGRES/ CAPAIAN

Implementasi Program dan Kegiatan dalam
Rangka Pemenuhan Target Perjanjian Kinerja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Laman <http://fpsd.upi.edu/>; surel/e-mail: fpsd@upi.edu

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2026**

Kami telah mereviu laporan kinerja Fakultas Pendidikan Seni dan Desain untuk tahun anggaran 2026 sesuai dengan kertas kerja reviu laporan kinerja*. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 06 Juli 2026

Ketua Tim Reviu



Dr. Saian Badaruddin, S.Pd., M.Pd.

NIP 920230219950421101

Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

No		Pernyataan		Check List
I	Format	1.	Laporan kinerja telah menyajikan data penting	
		2.	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target	
		3.	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	
		4.	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	
		5.	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	
		6.	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	
II	Mekanisme Penyusunan	1.	Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk oleh pimpinan unit kerja yang diberi tugas menyusun laporan kinerja	
		2.	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	
		3.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari sumber data ke tim penyusun laporan kinerja	
		4.	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	
		5.	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	
III	Substansi	1.	Capaian dalam laporan kinerja telah sesuai dengan indikator dalam perjanjian kinerja	
		2.	Capaian dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	
		3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	
		4.	IKU/IKT dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKU/IKT dalam perjanjian kinerja	
		5.	Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	
		6.	Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	
		7.	Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	
		8.	Terdapat uraian tingkat pencapaian target sampai dengan tahun berjalan	
		9.	IKU/IKT telah cukup mengukur target	
		10.	IKU/IKT telah SMART	

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
A. Gambaran Umum	7
B. Dasar Hukum.....	9
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	10
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	13
BAB II.....	18
PERENCANAAN KINERJA.....	18
BAB III.....	22
AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. CAPAIAN KINERJA	22
a. Sasaran Strategis 1 (SS1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.....	25
b. Sasaran Strategis 2 (SS2): Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan Pembangunan yang berkelanjutan	46
c. Sasaran Strategis 3 (SS3): Mewujudkan tata Kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul.....	56
d. Sasaran Strategis 4 (SS4): Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi asset, dan kolaborasi strategis	72
e. Sasaran Strategis 5 (SS5): Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global.....	76
f. Sasaran Indikator dalam PK namun tidak termasuk di dalam Sasaran Strategis	80
B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA	92
a. Dashboard Evaluasi Capaian Kinerja.....	93
b. Evaluasi Capaian per Sasaran Strategis.....	93
c. Indikator dengan Kinerja Sangat Baik.....	94
d. Indikator yang Memerlukan Perhatian.....	94
e. Faktor Pendukung.....	95
f. Permasalahan Strategis	95
g. Prioritas Perbaikan Semester II Tahun 2026.....	95
h. Kesimpulan Evaluasi	96
C. REALISASI ANGGARAN	97
1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan.....	97
2. Kinerja Efisiensi	98
BAB IV	102
PENUTUP.....	102
A. KESIMPULAN	102
B. CAPAIAN KINERJA DAN KINERJA ANGGARAN	103
C. Evaluasi atas Kinerja dan Anggaran sebagai Upaya Perbaikan dan Peningkatan Kinerja.....	103
D. Fokus Perbaikan dan Peningkatan Kinerja Semester II Tahun 2026	104
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tengah Tahun Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2026 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Dekan FPSD dengan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tengah Tahun 2026. Selain itu, tantangan, kendala, dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi serta inovasi kerja ke depannya. Hasil evaluasi terhadap capaian kinerja pada periode ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggung jawab kami atas komitmen dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja dengan Rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas, terukur, dan komprehensif tentang upaya, strategi, dan komitmen FPSD dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya, FPSD akan terus mendukung UPI secara kelembagaan dalam mewujudkan peningkatan kinerja dan capaian institusi. Kami meyakini bahwa dengan sinergitas dan kerja sama yang baik, cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI dapat terwujud.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 05 Juli 2026
Dekan,

Dody M. Kholid

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Tengah Tahun 2026 ini didasarkan pada implementasi komitmen yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dengan Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Kami menyadari sepenuhnya bahwa FPSD memiliki tanggung jawab strategis dalam mendukung pencapaian sasaran Universitas Pendidikan Indonesia melalui penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas, tata kelola yang akuntabel, serta pengembangan seni dan desain yang adaptif terhadap dinamika masyarakat dan perkembangan global. Oleh karena itu, sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, berbagai program dan kegiatan strategis terus dilaksanakan secara konsisten untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) yang telah ditetapkan.

Laporan kinerja tengah tahun ini memiliki arti penting karena merupakan periode awal implementasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030. Berbagai penyesuaian telah dilakukan, baik terhadap struktur sasaran strategis, indikator kinerja, mekanisme pengukuran, maupun sistem pelaporan kinerja. Perubahan tersebut menjadi bagian dari proses transformasi tata kelola kinerja agar lebih adaptif terhadap arah kebijakan universitas dan tuntutan peningkatan akuntabilitas.

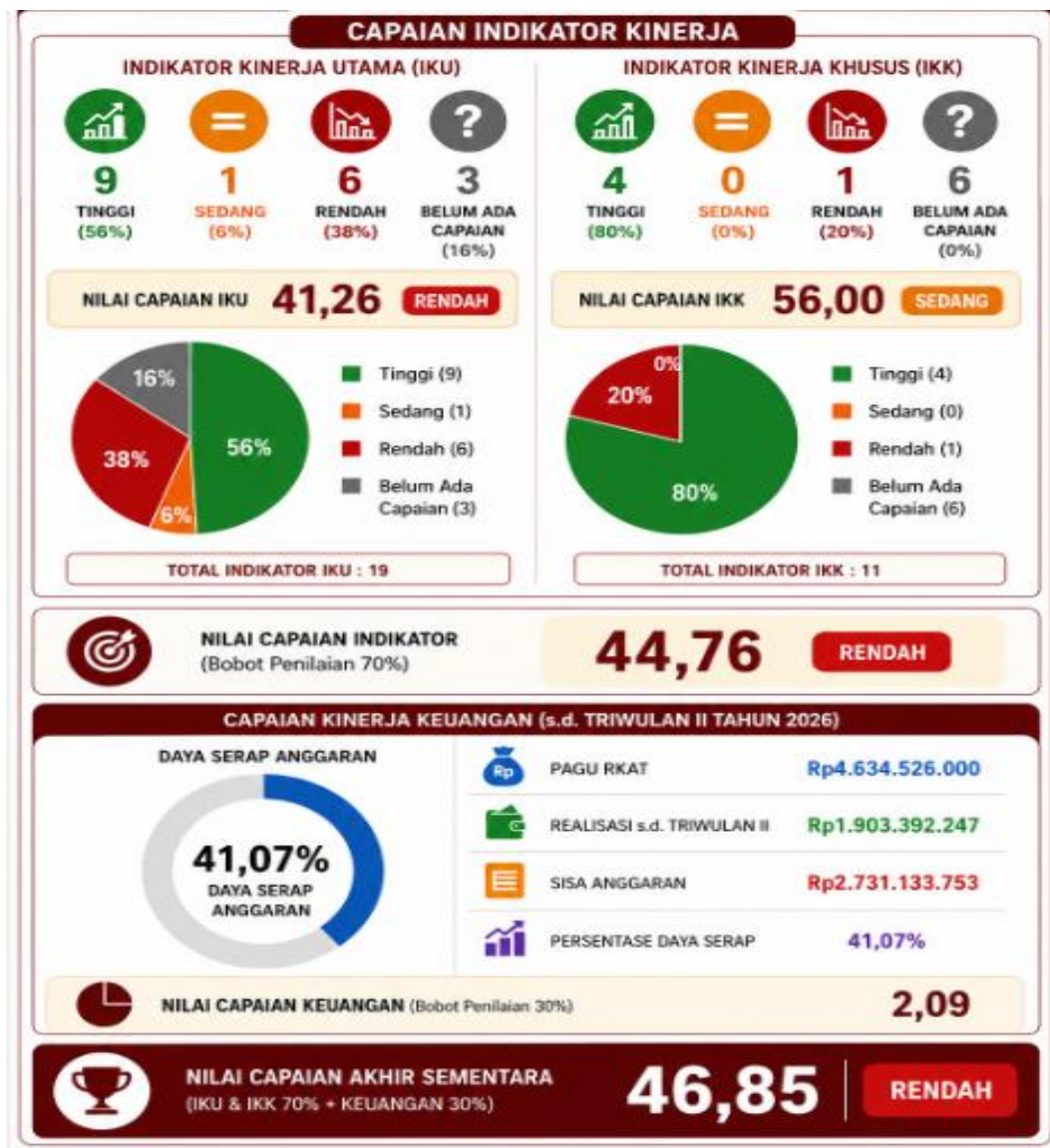
Berdasarkan hasil evaluasi sampai dengan tengah Tahun 2026, pelaksanaan program kerja secara umum telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Sejumlah indikator telah menunjukkan perkembangan yang positif bahkan melampaui target tengah tahun, khususnya pada bidang pembelajaran transformatif, pengembangan kewirausahaan mahasiswa, penguatan kerja sama tridarma, peningkatan kompetensi dosen, pembangunan Zona Integritas, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian dan percepatan pencapaian, terutama indikator yang berkaitan dengan internasionalisasi, publikasi ilmiah bereputasi internasional, penelitian kolaboratif internasional, peningkatan mahasiswa internasional, pendapatan di luar jasa pendidikan, serta berbagai indikator lain yang sebagian besar pelaksanaannya masih berlangsung dan akan dioptimalkan pada Semester II Tahun 2026.

Selain proses penyesuaian terhadap indikator baru, pelaksanaan pelaporan kinerja pada periode ini juga masih menghadapi beberapa tantangan, terutama berkaitan dengan mekanisme penarikan data melalui sistem informasi yang masih terus disempurnakan. Pada beberapa indikator, data capaian yang telah dihasilkan belum seluruhnya dapat ditampilkan atau tervalidasi secara optimal karena masih memerlukan penyesuaian proses integrasi data, penyempurnaan pemetaan indikator, serta pemenuhan dokumen pendukung sesuai ketentuan pengukuran. Kondisi tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran dan evaluasi untuk memperkuat kualitas tata kelola data dan sistem pelaporan kinerja pada periode-periode berikutnya.

Dalam rangka mengoptimalkan pencapaian kinerja pada Semester II Tahun 2026, FPSD akan terus memperkuat implementasi program-program prioritas melalui percepatan pelaksanaan kegiatan, optimalisasi pemanfaatan anggaran, penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, pengembangan program internasionalisasi, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala. Bersamaan dengan itu, penyempurnaan kualitas data, validasi eviden, dan optimalisasi sistem pelaporan akan terus dilakukan agar seluruh capaian kinerja dapat terdokumentasikan secara lengkap, akurat, dan akuntabel.

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu yang berkelanjutan, kami menjadikan hasil evaluasi tengah Tahun 2026 ini sebagai dasar untuk melakukan berbagai penyempurnaan

dalam pelaksanaan program pada Semester II. Seluruh sumber daya, kompetensi, jejaring kerja sama, serta potensi yang dimiliki fakultas akan terus dioptimalkan agar target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dapat dicapai secara lebih efektif, terukur, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia.



Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta seluruh mitra kerja yang telah memberikan dedikasi dan kontribusi bagi kemajuan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Semoga Laporan Kinerja Tengah Tahun Tahun 2026 ini dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai perkembangan kinerja fakultas serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk mewujudkan FPSD yang unggul, inovatif, berdampak, dan bereputasi di tingkat nasional maupun internasional.

Bandung, 05 Juli 2026
 Dekan,

 Fps Dody M. Kholid

BAB I

Pendahuluan

TENGAH TAHUN TAHUN 2026



BAB I PENDAHULUAN

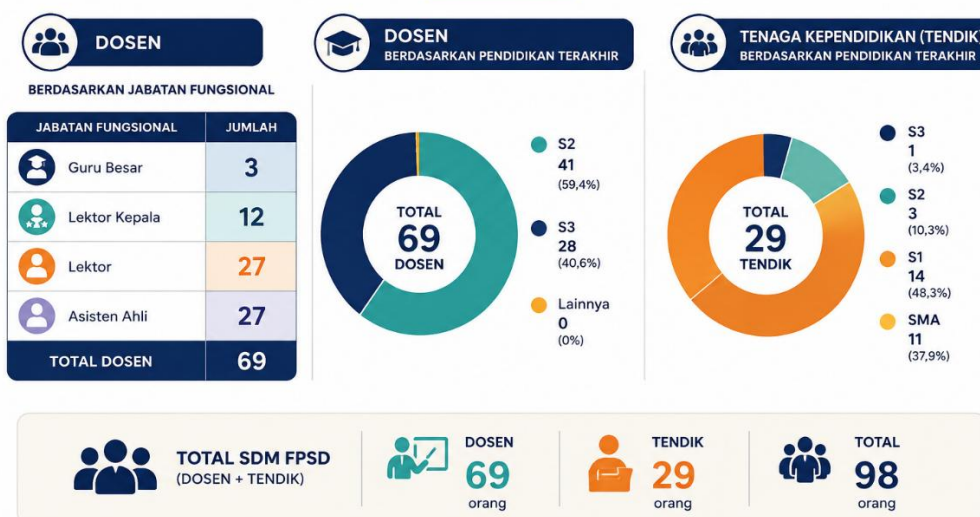
A. Gambaran Umum

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) terus berupaya untuk melakukan pengembangan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI Dan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2026 tentang Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2026 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Stuktur Organisasi dan Tata Kerja UPI dalam mengoptimalisasi fungsi dan tugas unit akademik dalam menunjang kinerja kelembagaan UPI.

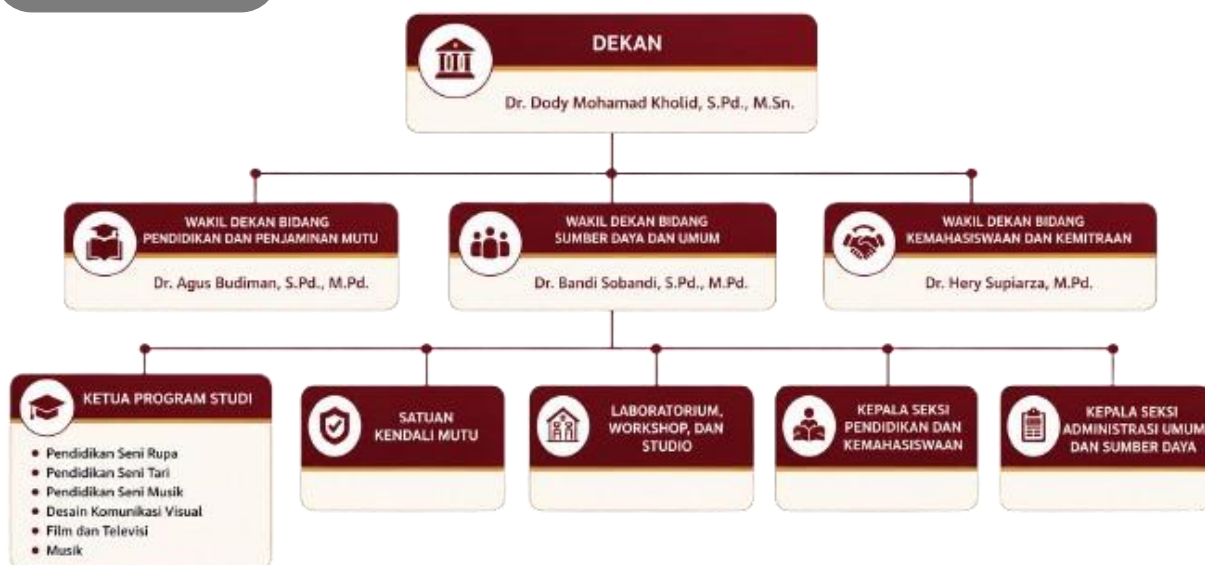
Selain ini FPSD terus melakukan berbagai kegiatan untuk menguatkan peran UPI di masyarakat dalam bidang seni budaya, desain, dan film, melalui langkah-langkah strategis, khususnya dalam upaya pencapaian Visi FPSD: “Pelopor dan Unggul dalam Pemajuan Seni dan Desain”. Rencana capaian kinerja FPSD ditetapkan dengan merujuk pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2026.

Dosen		Dosen		Tendik	
Jabatan Fungsional	Jumlah	Pendidikan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
Guru Besar	3	S2	41	S3	1
Lektor Kepala	12	S3	28	S2	3
Lektor	27			S1	14
Asisten Ahli	27			SMA	11
	69		69		29

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN (FPSD) UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



SOTK



Pimpinan



Dekan

Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn.

NIP : 197406012001121003
Pendidikan : S3
Pangkat : Penata Tingkat I
Golongan : III/d
Jabatan : Lektor



Wakil Dekan

Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu

Dr. Agus Budiman, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197703122005021005
Pendidikan : S3
Pangkat : Penata Tingkat I
Golongan : III/d
Jabatan : Lektor Kepala



Wakil Dekan

Bidang Sumber Daya dan Umum

Dr. Bandi Sobandi, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197206131999031001
Pendidikan : S3
Pangkat : Pembina Tingkat I
Golongan : IV/b
Jabatan : Lektor Kepala



Wakil Dekan

Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan

Dr. Hery Supiarza M.Pd.

NIP : 197207212014091004
Pendidikan : S3
Pangkat : Pembina
Golongan : IV/a
Jabatan : Lektor Kepala

Kepala Seksi



Kepala Seksi

Pendidikan dan Kemahasiswaan
Shinta Prafithri Agustiana, S.Kom



Kepala Seksi

Administrasi Umum dan Sumber Daya
Dr. Saprudin, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi



Andi Suryadi, S.Pd., M.Sn.
KAPRODI
PENDIDIKAN SENI RUPA



Febbry Cipta, M.Pd.
KAPRODI
PENDIDIKAN SENI MUSIK



Dr. Heni Komalasari, M.Pd.
KAPRODI
PENDIDIKAN SENI TARI



Dr. Arief Johari, ST.M.Ds
KAPRODI
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL



Dr. Harry Tjahjodiningrat, M.Pd
KAPRODI
FILM DAN TELEVISI



Dr. Toni Setiawan S., S.Pd., M.Sn
KAPRODI
MUSIK



Program Studi
Pendidikan Seni Tari



Program Studi
Desain Komunikasi Visual



Program Studi
Pendidikan Seni Rupa



Program Studi
Film dan Televisi



Program Studi
Pendidikan Seni Musik



Program Studi
Musik

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019

10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Fakultas

- (1) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.
- (2) Tugas Fakultas meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;
 - c. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
 - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;
 - e. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;
 - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
 - g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.
- (3) Wewenang Fakultas meliputi
 - a. membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
 - b. mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; serta
 - c. menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Hubungan kerja Fakultas meliputi
 - a. melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada:
 - Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu;
 - Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Umum;
 - Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan;
 - Ketua Program Studi yang ada di Fakultas
 - Ketua Satuan Kendali Mutu (SKM)

- Kepala Laboratorium, *Workshop*, dan Studio;
 - Kepala Pusat Kajian Fakultas; dan
 - Kepala Seksi
- b. Berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.
- (5) Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Fakultas yang dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Wakil Dekan yang masing-masing memiliki peran dan tugasnya, di antaranya:
- a. Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu, dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya meliputi:
- menyusun rencana dan program kerja fakultas pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada tingkat fakultas;
 - mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada tingkat fakultas;
 - mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada tingkat fakultas;
 - melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada tingkat fakultas;
 - melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada tingkat fakultas; dan
 - menyusun laporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada tingkat fakultas secara berkala.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu memiliki wewenang untuk mewakili Dekan di dalam dan di luar fakultas dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya, serta mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada tingkat fakultas.

Hubungan kerja Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu diantaranya melaksanakan perintah dari Dekan dan memberikan perintah atas arahan Dekan kepada Ketua Program Studi Fakultas, dan Kepala Seksi, serta berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

- b. Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Umum, dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya meliputi:
- menyusun rencana dan program kerja Fakultas di bidang sumber daya, keuangan, usaha, dan umum berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas;
 - melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas di bidang sumber daya pendukung kegiatan Tridharma pada tingkat Fakultas;
 - melaksanakan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik pada tingkat fakultas;
 - mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di bidang sumber daya, keuangan, usaha, dan umum berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas;
 - melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang sumber daya, keuangan, usaha, dan umum berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas; dan
 - menyusun laporan kegiatan bidang pengelolaan sumber daya, keuangan, usaha, dan umum berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas secara berkala.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Umum memiliki wewenang dalam hal mewakili Dekan didalam dan diluar Fakultas dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya, serta mengambil keputusan teknis dalam bidang sumber daya, keuangan, usaha, dan umum di Fakultas.

Hubungan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Umum diantaranya melaksanakan perintah dari Dekan dan memberikan perintah atas arahan Dekan baik kepada Ketua Program Studi maupun kepala seksi yang ada di Fakultas, serta berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya meliputi:

- menyusun rencana dan program kerja fakultas pada bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada tingkat fakultas;
- mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada tingkat fakultas;
- mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada tingkat fakultas;
- melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada tingkat fakultas; dan
- menyusun laporan kegiatan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada tingkat fakultas secara berkala.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan memiliki wewenang dalam hal mewakili Dekan di dalam dan di luar Fakultas dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya, mengambil keputusan teknis dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada tingkat Fakultas.

Hubungan kerja Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan diantaranya melaksanakan perintah dari Dekan dan memberikan perintah atas arahan Dekan kepada Ketua Program Studi maupun kepala seksi yang ada di Fakultas, serta berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

d. Program Studi Fakultas dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya meliputi:

- menyusun rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian, kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama, dan pembinaan kemahasiswaan pada tingkat program studi;
- meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama internasional, dan pembinaan kemahasiswaan pada tingkat program studi;
- melaksanakan kegiatan pembinaan kelompok bidang ilmu dan kompetensi;
- melaksanakan kegiatan penjaminan mutu akademik di tingkat program studi;
- melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama internasional, dan pembinaan kemahasiswaan pada tingkat program studi; dan
- menyusun laporan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama internasional, dan pembinaan kemahasiswaan pada tingkat program studi secara berkala

Program Studi memiliki wewenang dalam hal mengambil keputusan teknis penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat program studi Hubungan kerja Program Studi diantaranya melaksanakan perintah dari Dekan dan Wakil Dekan dan memberikan perintah kepada Sekretaris Program Studi Fakultas, kepala Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas, Sumber Daya Manusia di Program Studi Fakultas, serta berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

- e. Satuan Kendali Mutu (SKM) dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya meliputi:
- menyusun rencana dan program kerja SKM;
 - melakukan pengembangan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di fakultas;
 - melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI di fakultas;
 - melakukan koordinasi pelaksanaan akreditasi program studi di fakultas;
 - melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
 - mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu di fakultas; dan
 - melaporkan kegiatan penjaminan mutu di fakultas secara berkala.

Satuan Kendali Mutu (SKM) Fakultas memiliki wewenang dalam hal mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan tugas fungsi, wewenang dan wilayah kerjanya. kemudian, serta melaksanakan kebijakan pimpinan ke dalam program SKM dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan kerja Satuan Kendali Mutu (SKM) diantaranya melaksanakan perintah dari Dekan dan Wakil Dekan, kemudian berkoordinasi dengan Ketua Program Studi Fakultas dan/atau pimpinan unit lain terkait dengan tugas dan fungsinya.

- f. Bagian Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas Fakultas dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya meliputi:
- menyusun rencana kegiatan Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas;
 - mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan praktikum, penelitian, pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - memelihara dan memberdayakan fasilitas Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas;
 - melaksanakan kegiatan penjaminan Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas;
 - melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas; dan
 - menyusun laporan kegiatan Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas secara berkala.

Bagian Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas memiliki wewenang dalam hal mengambil keputusan teknis dalam pelaksanaan kegiatan Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas. Hubungan kerja Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas diantaranya melaksanakan perintah dari Dekan, Wakil Dekan, dan/atau Ketua Program Studi Fakultas dan memberikan perintah kepada Sekretaris Laboratorium, *Workshop*, dan Studio Fakultas, dan sumber daya manusia di Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas, serta berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya. Petugas Laboratorium, Workshop, dan Studio Fakultas dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, dipimpin oleh seorang Kepala dan dapat dibantu oleh seorang Sekretaris.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Dalam pelaksanaan Rencana Strategis Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030, terdapat sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian utama dalam mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas. Isu strategis ini disusun berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja periode sebelumnya, analisis terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi, serta perkembangan lingkungan strategis pendidikan tinggi pada tingkat nasional maupun global. Perubahan lingkungan yang ditandai dengan globalisasi pendidikan, percepatan perkembangan teknologi digital, transformasi industri kreatif, serta meningkatnya kompetisi antarperguruan tinggi menuntut FPSD untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan meningkatkan daya saing kelembagaannya.

Adapun isu-isu strategis yang menjadi fokus pengembangan FPSD adalah sebagai berikut:

1. Internasionalisasi Pendidikan Tinggi

Internasionalisasi pendidikan tinggi menjadi salah satu isu strategis utama yang dihadapi FPSD dalam upaya memperkuat posisinya sebagai fakultas yang unggul dan bereputasi global. Meningkatnya mobilitas akademik, kolaborasi lintas negara, serta tuntutan standar mutu internasional mendorong FPSD untuk memperluas jejaring kerja sama internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, peningkatan jumlah mahasiswa internasional, pertukaran dosen dan mahasiswa, joint publication, serta akreditasi internasional program studi menjadi aspek penting dalam mendukung penguatan reputasi akademik fakultas di tingkat global.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Akademik

Penelitian dan publikasi akademik merupakan indikator utama kualitas perguruan tinggi dalam menghasilkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. FPSD menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan produktivitas penelitian, kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional, serta dampak akademik dari karya yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Penguatan budaya riset, peningkatan kolaborasi penelitian, akses terhadap pendanaan riset, serta peningkatan kapasitas penulisan artikel ilmiah menjadi fokus utama dalam mendukung peningkatan reputasi akademik fakultas.

3. Penguatan Inovasi dan Kreativitas dalam Bidang Seni dan Desain

Sebagai fakultas yang memiliki kekhasan dalam bidang seni dan desain, FPSD memiliki peran penting dalam mendorong inovasi dan kreativitas sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi terhadap industri kreatif. Perkembangan teknologi serta perubahan kebutuhan masyarakat menuntut adanya karya-karya inovatif yang relevan, adaptif, dan memiliki nilai tambah. Oleh karena itu, FPSD perlu memperkuat ekosistem kreatif yang mendukung penciptaan karya seni, desain, media kreatif, serta hilirisasi hasil penelitian dan karya akademik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri.

4. Digitalisasi Pendidikan dan Transformasi Pembelajaran

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pendidikan tinggi, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan seni dan desain. Digitalisasi pendidikan menjadi isu strategis yang menuntut FPSD untuk melakukan transformasi dalam metode pembelajaran, pengembangan media pembelajaran digital, serta pemanfaatan teknologi dalam layanan akademik dan administrasi. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, fleksibilitas layanan, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi ekosistem kerja yang semakin berbasis teknologi.

5. Peningkatan Reputasi Akademik di Tingkat Global

Persaingan antarperguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional semakin ketat, sehingga peningkatan reputasi akademik menjadi kebutuhan strategis bagi FPSD. Reputasi akademik tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas penelitian, publikasi, inovasi, akreditasi program studi, serta pengakuan dari institusi eksternal. Oleh karena itu, FPSD perlu terus memperkuat kualitas tridarma perguruan tinggi, tata kelola kelembagaan, serta jejaring strategis guna meningkatkan pengakuan dan daya saing di tingkat global.

2. Peran Strategis

Sebagai bagian dari Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki mandat dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang seni dan desain, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi universitas sebagai institusi pelopor dan unggul yang memiliki reputasi global. Dalam menghadapi berbagai isu strategis yang berkembang, FPSD dituntut untuk mampu menjalankan peran kelembagaan secara adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas serta daya saing institusi.

Adapun peran strategis FPSD dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi meliputi:

1. Sebagai pusat pengembangan pendidikan seni dan desain yang unggul

FPSD berperan sebagai pusat pengembangan pendidikan seni dan desain yang menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta kebutuhan dunia kerja. Peran ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas, penguatan kurikulum berbasis outcome, serta pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik.

2. Sebagai penggerak penelitian, penciptaan karya, dan inovasi akademik

FPSD memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan produktivitas penelitian, penciptaan karya seni, desain, dan inovasi akademik yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan industri kreatif. Melalui penguatan budaya riset dan kolaborasi akademik, FPSD diharapkan mampu menghasilkan luaran yang berkualitas dan berdampak luas bagi masyarakat.

3. Sebagai institusi yang mendukung internasionalisasi dan penguatan reputasi global

Dalam menghadapi kompetisi pendidikan tinggi global, FPSD berperan dalam memperluas jejaring kerja sama internasional, meningkatkan mobilitas akademik, serta memperkuat eksposur global melalui kegiatan akademik berskala internasional. Peran ini penting dalam mendukung peningkatan reputasi fakultas sekaligus berkontribusi terhadap penguatan posisi Universitas Pendidikan Indonesia di tingkat global.

4. Sebagai organisasi yang adaptif terhadap transformasi digital

FPSD berperan dalam mendorong transformasi digital pada penyelenggaraan pendidikan, layanan akademik, serta tata kelola organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem digital diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi layanan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan fakultas.

5. Sebagai institusi yang membangun tata kelola profesional dan budaya mutu berkelanjutan

FPSD memiliki peran penting dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu, FPSD juga berperan dalam membangun budaya mutu melalui penguatan sistem penjaminan mutu, monitoring dan evaluasi kinerja, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan guna mendukung pencapaian target strategis fakultas.

Isu Strategis

1. Internasionalisasi Pendidikan Tinggi

Internasionalisasi pendidikan tinggi menjadi salah satu isu strategis utama yang dihadapi FPSD dalam upaya memperkuat posisinya sebagai fakultas yang unggul dan bereputasi global. Meningkatnya mobilitas akademik, kolaborasi lintas negara, serta tuntutan standar mutu internasional mendorong FPSD untuk memperluas jejaring kerja sama internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Akademik

Penelitian dan publikasi akademik merupakan indikator utama kualitas perguruan tinggi dalam menghasilkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. FPSD menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan produktivitas penelitian, kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional, serta dampak akademik dari karya yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa.

3. Penguatan Inovasi dan Kreativitas dalam Bidang Seni dan Desain

Perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat menuntut adanya karya-karya inovatif yang relevan, adaptif, dan memiliki nilai tambah. FPSD perlu memperkuat ekosistem kreatif yang mendukung penciptaan karya seni, desain, media kreatif, serta hilirisasi hasil penelitian.

4. Digitalisasi Pendidikan dan Transformasi Pembelajaran

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pendidikan tinggi, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan seni dan desain. Digitalisasi menuntut transformasi dalam metode pembelajaran, media pembelajaran, serta layanan akademik dan administrasi.

5. Peningkatan Reputasi Akademik di Tingkat Global

Persaingan antarperguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional semakin ketat, sehingga peningkatan reputasi akademik menjadi kebutuhan strategis bagi FPSD. Reputasi akademik ditentukan oleh kualitas pembelajaran, penelitian, inovasi, akreditasi program studi, serta pengakuan eksternal.

Peran Strategis

FPSD berperan dalam memperluas jejaring kerja sama internasional melalui kolaborasi akademik, student mobility, joint research, joint publication, visiting professor, serta penguatan akreditasi internasional program studi guna mendukung reputasi global UPI secara kelembagaan.

FPSD berperan sebagai penggerak peningkatan budaya riset melalui fasilitasi penelitian, publikasi ilmiah, penciptaan karya akademik, serta penguatan kolaborasi penelitian untuk menghasilkan luaran yang berkualitas dan berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan desain.

FPSD berperan sebagai pusat pengembangan inovasi dan kreativitas dalam bidang seni dan desain melalui penciptaan karya, pengembangan media kreatif, hilirisasi hasil riset, serta penguatan kontribusi terhadap industri kreatif dan masyarakat.

FPSD berperan dalam mendorong transformasi digital pada proses pembelajaran dan tata kelola organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi layanan, serta penguatan sistem informasi yang mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan fakultas.

FPSD berperan dalam meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, tata kelola kelembagaan, serta penguatan jejaring strategis guna mendukung peningkatan reputasi akademik, daya saing global, dan kontribusi terhadap pencapaian target kinerja Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB 2

Perencanaan

Kinerja

TENGAH TAHUN TAHUN 2026



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) Universitas Pendidikan Indonesia Periode Tahun 2026–2030, FPSD menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis sebagai arah pengembangan organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan Universitas Pendidikan Indonesia. Visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan, program kerja, dan target kinerja fakultas.

Visi

Menjadi fakultas yang unggul, inovatif, dan bereputasi global dalam bidang pendidikan seni dan desain.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan seni dan desain yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan profesionalisme lulusan.
2. Mengembangkan penelitian dan penciptaan karya seni yang unggul, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi akademik dalam pengembangan seni, budaya, dan pendidikan.
4. Mengembangkan inovasi dalam bidang seni, desain, dan pendidikan seni yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan industri kreatif.
5. Mengembangkan kerja sama akademik dan profesional di tingkat nasional maupun internasional.
6. Mewujudkan tata kelola fakultas yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Tujuan

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan kreatif dalam bidang pendidikan seni dan desain.
2. Meningkatkan reputasi akademik fakultas di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian serta penciptaan karya seni yang inovatif.
4. Memperkuat inovasi dalam bidang seni, desain, dan pendidikan seni yang berkontribusi pada perkembangan masyarakat kreatif.
5. Memperkuat sistem tata kelola fakultas yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Sasaran Strategis

1. Peningkatan kualitas pendidikan seni dan desain yang unggul dan relevan dengan perkembangan global.
2. Peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian serta penciptaan karya seni dan desain yang inovatif.
3. Penguatan inovasi dan hilirisasi karya akademik.
4. Peningkatan reputasi internasional fakultas.
5. Penguatan tata kelola fakultas yang profesional dan berbasis kinerja.
6. Pengembangan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan.

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja:
Tabel IKU Unit Kerja

**Tabel 2.1.1. Target Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Tahun 2026**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	15.20	30
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	0,49
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	86.00	25.00
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	26.71	58.94
5.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/bewirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	70.00	85.19
6.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	26.00	26.00
7.	Persentase mahasiswa internasional	%	1.10	1.10
8.	AEE S1	%	53.75	58.94
9.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1.10	1.10
10.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	11100.00	525
11.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	373.00	25
12.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	610.00	155
13.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28.42	28.42
14.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan	%	36.00	57.02
15.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72.00	72.00
16.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	77.00	77.00
17.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	4.00	1
18.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	55.00	55.00

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
19.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	3.20	25.00

**Tabel 2.1.2. Target Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Tahun 2026**

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4.00	6
2.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20.00	26
3.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20.00	26
4.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai	Seminar	25.00	15
5.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	AA
6.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	85.00	76
7.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.40	0.7
8.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	50.00	50.00
9.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2.00	-
10.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100.00	100.00
11.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1,00	1.00



BAB III

Akuntabilitas

Kinerja

TENGAH TAHUN TAHUN 2026



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan Tahun 2026, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain memiliki target indikator kinerja utama dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Tengah Tahun
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Tahun 2026**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
SS1: Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	10	4,57	45,7	Rendah	Dibawah Capaian	T
	2 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.10	2,84	2840	Tinggi	Melampaui	T
	3 Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	12	89,75	747,92	Tinggi	Melampaui	T
	4 Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	10	2,71	27,12	Rendah	Dibawah Capaian	T
	5 AEE S1	%	30	2,71	9,04	Rendah	Dibawah Capaian	T
	6 Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	20	4,55	22,75	Rendah	Dibawah Capaian	T
	7 Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	10	1,82	18,20	Rendah	Dibawah Capaian	T
SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1 Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0,15	0,20	135,27	Tinggi	Melampaui	T
	2 Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	260	0	0	Rendah	Dibawah Capaian	K
	3 Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi	Produk	10	52	520	Tinggi	Melampaui	

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
	yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat							
	4 Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	75	208	277	Tinggi	Melampaui	T
SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	1 Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	10	8,7	87	Tinggi	Dibawah Capaian	K
	2 Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	36	50	138,89	Tinggi	Melampaui	K
	3 Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	40	33,3	83,32	Sedang	Dibawah Capaian	K
	4 Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0	-	-	-	-	K
	5 Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	30	42,03	140,10	Tinggi	Melampaui	K
	6 Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	7	36,23	517,57	Tinggi	Melampaui	T
	7 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	AA	-	-	-	-	T
	8 Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76	78,75	103,62	Tinggi	Melampaui	T
SS4: Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	1 Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan/IGU/RGA Unit Kerja	Rp (M)	0.35	0,01369	3,91	Rendah	Dibawah Capaian	T
	2 Jumlah dana abadi	Rp (Jt)	25	0	0	-	-	K
SS5: Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna	1 Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	50	100	200	Tinggi	Melampaui	T
	2 Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap	Gedung	1	1	100	Tinggi	Tercapai	K

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global Yang tidak termasuk sasaran strategis namun ada di Perjanjian Kinerja	(ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)							
	1 Persentase Mahasiswa Internasional	%	0,15	0,04	26,67	Rendah	Dibawah Capaian	T
	2 Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	14	0	0	-	-	T
	3 Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	3	0	0	-	-	T
	4 Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	12	0	0	-	-	T
	5 Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	12	0	0	-	-	T
	6 Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	7	2	28,57	Rendah	Dibawah Capaian	T
	7 Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	1	2,98	298	Tinggi	Melampaui	T

* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja masing-masing

**Untuk mengisi Kategori Kinerja kinerja pilih kategori:
Tinggi : ≥ 85
Sedang : 50 -84
Rendah : < 50

**Untuk mengisi Status Kinerja pilih kategori :
Melampaui : Realisasi $>$ Target
Tercapai : Realisasi = Target
Di Bawah Capaian: Realisasi $<$ Target



- a. **Sasaran Strategis 1 (SS1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.**

1) Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi;

Pengembangan pengalaman belajar mahasiswa di luar program studi merupakan salah satu implementasi pembelajaran transformatif yang bertujuan meningkatkan kompetensi akademik, profesional, dan sosial mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran lintas program studi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kompetisi, maupun sertifikasi kompetensi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Berbagai program yang dilaksanakan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain menunjukkan komitmen dalam memperluas ruang belajar mahasiswa melalui kolaborasi dengan berbagai mitra serta penguatan kegiatan kemahasiswaan. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 2,57% atau 25,70% dari target sebesar 10,00% pada periode pelaporan. Meskipun capaian tersebut belum memenuhi target, berbagai program yang sedang berjalan diproyeksikan akan meningkatkan realisasi pada periode pelaporan berikutnya seiring dengan masih berlangsungnya pelaksanaan program pembelajaran di luar program studi.

Tabel 3.1.2. Jumlah Mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Jenis Peserta		Jenis Aktivitas	
		Inbound	Outbound	Magang/ Praktik Kerja	Asistensi Mengajar
1	Pendidikan Seni Rupa	55	0	0	55
2	Pendidikan Seni Tari	0	0	0	0
3	Pendidikan Seni Musik	108	0	0	108
4	Desain Komunikasi Visual	38	0	38	0
5	Film dan Televisi	0	0	0	0
6	Musik	0	0	0	0
Jumlah		201	0	38	163

Tabel 3.1.3. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana meraih prestasi di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Tingkat prestasi		
		Provinsi	Nasional	Internasional
1	Pendidikan Seni Rupa	1	0	0
2	Pendidikan Seni Tari	9	1	0
3	Pendidikan Seni Musik	1	9	0
4	Desain Komunikasi Visual	0	5	0
5	Film dan Televisi	0	1	0
6	Musik	0	33	0
Jumlah		11	49	0

Sebanyak 60 orang Mahasiswa FPSD tercatat telah menoreh prestasi baik di bidang seni maupun design.

Seperti kemenangan Grup Pandawa, bagian dari Naraya Dance Crew Grup tari yang mewakili Program Studi Pendidikan Tari terdiri dari Debi Septian Nugraha, Parhan Cahya Irawan, Ubay Budi Ababilah, Aldy Pratama, dan M. Setiaji, telah meraih Juara 1 pada Kompetisi Tari Nasional iForte pada bulan April 2026.



Pandawa muncul sebagai salah satu finalis teratas dan berhasil menarik perhatian para juri melalui penampilan yang menunjukkan penguasaan teknik yang kuat, kedalaman konseptual, dan ekspresi artistik.

Masih di bulan April, Mahasiswa Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), Universitas Pendidikan Indonesia, yang tergabung dalam tim Aurora, Najib, dan Vito, berpartisipasi dalam ajang Festival Film BYIRE 2026 yang diselenggarakan di Bali pada 17–19 April 2026. Kegiatan ini merupakan forum kompetisi sekaligus apresiasi bagi para sineas muda yang mengangkat isu-isu ilmiah dan lingkungan melalui medium audiovisual. Film *“Terang Terkarang”* berhasil meraih penghargaan sebagai pemenang dalam kategori *Best Documentary Science Competition (BYIRE Environmental Science Movie)*.





Di Bulan Mei, Kabar membanggakan datang dari Program Studi Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Askarasa Band, yang beranggotakan mahasiswa Musik UPI, berhasil meraih Juara I Lomba Band Antar Kampus Se-Jawa Barat dalam rangka peringatan Hari BPR-BPRS Nasional 2026 yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia.

Tabel 3.1.4. Jumlah mahasiswa Diploma dan Sarjana mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Tahun Sertifikasi				Total Sertifikasi
		2021	2024	2025	2026	
1	Pendidikan Seni Rupa	0	0	0	5	5
2	Pendidikan Seni Tari	0	0	2	1	3
3	Pendidikan Seni Musik	0	0	0	7	7
4	Desain Komunikasi Visual	1	13	2	3	19
5	Film dan Televisi	0	0	0	0	0
6	Musik	0	0	1	2	3
Jumlah		1	13	5	18	37

Tabel 3.1.5. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi Tahun 2026

No	Prodi *	Skema Penelitian		
		Penelitian	Pengabdian	Publikasi Artikel Ilmiah
1	Pendidikan Seni Rupa	0	1	0
2	Pendidikan Seni Tari	0	0	9
3	Pendidikan Seni Musik	0	0	0
4	Desain Komunikasi Visual	0	0	0
5	Film dan Televisi	0	0	0
6	Musik	1	0	0
Jumlah		1	1	9

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	10	2,57	25,7	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	0Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%			2,57	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi

Fakultas mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi melalui implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), termasuk Program P3K, magang, asistensi mengajar, penelitian, proyek independen, serta bentuk pembelajaran lainnya yang diakui sebagai kegiatan di luar program studi. Selain itu, fakultas telah menyusun rencana pengembangan Program P3K Gema Jawa Barat serta merancang student exchange dengan perguruan tinggi mitra sebagai upaya memperluas kesempatan belajar mahasiswa.

2. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi

Fakultas melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan dosen serta kegiatan yang terintegrasi dengan tridarma perguruan tinggi. Pada periode ini, keterlibatan mahasiswa tercatat pada Program Studi Musik, Pendidikan Seni Rupa, dan Pendidikan Seni Tari.

3. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi

Dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat provinsi, nasional, dan internasional, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain: Melakukan pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik maupun nonakademik sesuai bidang keilmuan. Mendorong partisipasi mahasiswa pada lomba, festival, kompetisi seni, dan kegiatan kreatif yang diselenggarakan di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. Memberikan fasilitasi administrasi, rekomendasi, serta pembimbingan oleh dosen kepada mahasiswa yang mengikuti kompetisi. Melakukan diseminasi informasi mengenai berbagai ajang kompetisi kepada seluruh program studi. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung peningkatan kompetensi, kreativitas, dan daya saing mahasiswa.

4. Mahasiswa mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi

Fakultas mendorong mahasiswa untuk mengikuti program sertifikasi kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, baik melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi maupun pelatihan yang menghasilkan sertifikat kompetensi di luar program studi. Selama tahun 2026, sertifikasi kompetensi diikuti oleh mahasiswa dari beberapa program studi, dengan kontribusi terbesar berasal dari Program Studi Desain Komunikasi Visual (29 mahasiswa), diikuti Pendidikan Seni Musik (7 mahasiswa), Pendidikan Seni Rupa (6 mahasiswa), Musik (3 mahasiswa), dan Pendidikan Seni Tari (1 mahasiswa) Proses ini terus berlangsung. Karena Kegiatan ini merupakan tahapan wajib Calon Sarjana Sebelum melaksanakan Sidang Skripsi.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi

Implementasi Program MBKM, Program P3K, magang, asistensi mengajar, serta pengembangan *student exchange* menjadi program utama yang mendukung peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran di luar program studi. Program tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif, memperluas jejaring akademik, serta meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri kreatif.

2. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah melalui kolaborasi dengan dosen memberikan pengalaman akademik yang mendukung penguatan budaya riset sejak jenjang sarjana. Meskipun jumlah peserta masih terbatas, kegiatan ini menjadi bagian penting dalam implementasi tridarma perguruan tinggi.

3. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi

Pembinaan prestasi mahasiswa melalui pendampingan dosen, fasilitasi keikutsertaan dalam berbagai kompetisi, serta penyebaran informasi perlombaan secara berkelanjutan memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional.

4. Mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi di luar Program Studi

Pelaksanaan sertifikasi kompetensi melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi menjadi salah satu bentuk penguatan kompetensi lulusan. Program ini mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja karena sertifikat kompetensi menjadi nilai tambah yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti sertifikasi menunjukkan semakin tingginya kesadaran terhadap pentingnya kompetensi profesional.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi

Sebanyak 202 mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi dari total 2.507 mahasiswa, sehingga realisasi mencapai 8,06%. Dengan target sebesar 10,00%, capaian kinerja mencapai 80,60%. Capaian ini didukung oleh pelaksanaan program MBKM yang semakin optimal, keterlibatan mahasiswa dalam Program P3K, serta komitmen fakultas dalam mengembangkan peluang pembelajaran kolaboratif dan kerja sama *student exchange* dengan universitas mitra dan dunia Industri.

2. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah masih relatif rendah. Kondisi tersebut disebabkan oleh terbatasnya jumlah program penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa serta belum optimalnya integrasi kegiatan penelitian dosen dengan pembelajaran mahasiswa.

3. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi

Keberhasilan tersebut didukung oleh: Komitmen dosen pembimbing dalam membina mahasiswa. Antusiasme mahasiswa mengikuti berbagai kompetisi. Dukungan fakultas dalam penyebaran informasi serta fasilitasi keikutsertaan mahasiswa. Tersedianya berbagai ajang kompetisi sesuai bidang seni dan desain.



4. Mahasiswa mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi

Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui program sertifikasi menunjukkan perkembangan yang positif. Keberhasilan ini didukung oleh meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya sertifikasi kompetensi, dukungan program studi dalam memfasilitasi pelaksanaan sertifikasi, serta kerja sama fakultas dengan lembaga sertifikasi profesi.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi

Jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi masih belum memenuhi target. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan kuota program, penyesuaian jadwal akademik dengan mitra, proses administrasi kerja sama, serta masih terbatasnya pilihan program pembelajaran lintas perguruan tinggi.

2. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi

Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih terbatas karena jumlah program yang tersedia belum banyak, keterlibatan mahasiswa dalam hibah penelitian dosen masih rendah, serta belum optimalnya integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian

3. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi

Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi masih relatif rendah dibandingkan jumlah mahasiswa secara keseluruhan. Selain itu, keterbatasan pendanaan, belum meratanya penyebaran informasi kompetisi, serta kendala dalam pembagian waktu antara kegiatan akademik dan persiapan kompetisi masih menjadi tantangan.

4. Mahasiswa mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi

Pelaksanaan sertifikasi kompetensi belum merata di seluruh program studi. Keterbatasan kuota, biaya sertifikasi, belum aktifnya beberapa asesor, serta masih terbatasnya skema sertifikasi bidang seni dan desain pada lembaga sertifikasi profesi internal menjadi faktor yang memengaruhi pencapaian indikator.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi

Fakultas meningkatkan koordinasi dengan perguruan tinggi mitra, dunia usaha, dunia industri, dan instansi pemerintah untuk memperluas peluang pembelajaran di luar program studi. Selain itu, dilakukan penyelarasan kalender akademik, penyederhanaan proses administrasi, serta peningkatan sosialisasi kepada mahasiswa agar partisipasi dalam program MBKM, P3K, dan *student exchange* semakin meningkat.

2. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi

Fakultas mendorong setiap program studi untuk mengintegrasikan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen sejak tahap perencanaan, memperluas skema penelitian kolaboratif, serta meningkatkan pendampingan kepada dosen dan mahasiswa agar kegiatan tridarma dapat melibatkan lebih banyak mahasiswa.

3. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi

Fakultas meningkatkan koordinasi dengan program studi dalam melakukan pemetaan potensi mahasiswa berprestasi, memperluas penyebaran informasi kompetisi, serta mengoptimalkan pembinaan sejak tahap persiapan agar mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengikuti berbagai kompetisi.

4. Mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi di luar Program Studi

Fakultas memperkuat koordinasi dengan lembaga sertifikasi profesi untuk memastikan ketersediaan asesor dan skema sertifikasi yang sesuai dengan karakteristik bidang seni dan desain. Selain itu, dilakukan pendataan kebutuhan sertifikasi pada setiap program studi agar pelaksanaan sertifikasi dapat direncanakan secara lebih efektif dan menjangkau lebih banyak mahasiswa.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi

Fakultas akan memperluas implementasi Program MBKM melalui peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, dan instansi pemerintah, mempercepat pengembangan *student exchange*, serta meningkatkan sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa agar partisipasi dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi terus meningkat.

2. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi

Fakultas akan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam hibah penelitian dan pengabdian dosen, memperluas penelitian kolaboratif, serta mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian ke dalam proses pembelajaran di setiap program studi.

3. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi

Fakultas akan memperkuat pembinaan prestasi mahasiswa melalui pembentukan tim pembina kompetisi pada setiap program studi, peningkatan dukungan pendanaan, pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi, serta pengembangan sistem pendampingan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

4. Mahasiswa mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi

Fakultas akan memperluas kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi dan mitra industri, meningkatkan jumlah pelatihan yang terintegrasi dengan sertifikasi kompetensi, memperluas skema sertifikasi bidang seni dan desain, serta mendorong setiap program studi menyusun roadmap sertifikasi sesuai profil lulusan.

2) Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha

Pengembangan jiwa kewirausahaan merupakan salah satu upaya Fakultas Pendidikan Seni dan Desain dalam menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, mandiri, serta mampu menciptakan peluang usaha berbasis kompetensi bidang seni dan desain. Melalui dukungan kegiatan akademik maupun kemahasiswaan, fakultas terus mendorong mahasiswa untuk mengembangkan produk dan jasa kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing. Berbagai program pembinaan, pendampingan, serta fasilitasi kewirausahaan yang dilaksanakan menunjukkan perkembangan yang positif terhadap tumbuhnya budaya kewirausahaan mahasiswa di lingkungan FPSD. Sampai dengan **tengah tahun Tahun 2026**, capaian indikator mencapai **2,84%** atau **2.840,00%** dari target sebesar **0,10%** pada periode pelaporan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan mahasiswa telah berjalan dengan baik dan melampaui target yang ditetapkan.

Tabel 3.1.8. Jumlah mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Wirausaha
1	Pendidikan Seni Rupa	11
2	Pendidikan Seni Tari	5
3	Pendidikan Seni Musik	0
4	Desain Komunikasi Visual	11
5	Film dan Televisi	9
6	Musik	0
Jumlah		36

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.10	2,84	2840	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0	0	2,84	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus mendorong pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui pembinaan, pendampingan usaha, pelatihan kewirausahaan, serta partisipasi mahasiswa dalam berbagai program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh universitas maupun mitra. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan berbagai usaha kreatif sesuai kompetensi bidang keilmuan masing-masing, terutama pada sektor seni, desain, dan industri kreatif. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Seni Tari, Desain Komunikasi Visual, dan Film dan Televisi turut berkontribusi dalam mendorong tumbuhnya usaha yang dikelola oleh mahasiswa.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pengembangan kewirausahaan mahasiswa didukung melalui berbagai program yang terintegrasi dengan kegiatan akademik maupun kemahasiswaan. Fakultas memfasilitasi mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan, pelatihan pengembangan usaha, pendampingan bisnis, serta partisipasi dalam program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh universitas dan mitra eksternal. Selain itu, karakteristik bidang seni dan desain memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha berbasis produk maupun jasa kreatif. Dukungan program studi dalam membina dan memfasilitasi mahasiswa mengembangkan usaha sesuai kompetensi bidang keilmuan menjadi salah satu faktor yang mendukung capaian indikator ini.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Capaian indikator yang telah melampaui target pada periode pelaporan menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam mengembangkan usaha mandiri terus meningkat. Keberhasilan tersebut didukung oleh terselenggaranya program pembinaan kewirausahaan secara berkelanjutan, dukungan program pengembangan kewirausahaan di tingkat universitas, serta karakteristik program studi di lingkungan FPSD yang memiliki keterkaitan erat dengan sektor industri kreatif. Selain itu, semakin terbukanya akses pemasaran digital dan media sosial memberikan peluang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha berbasis kreativitas dan inovasi.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
Meskipun capaian indikator telah melampaui target, masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa, antara lain keterbatasan modal usaha, pemasaran produk yang belum optimal, serta pendampingan bisnis yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, sebagian mahasiswa masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai penyusunan model bisnis, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Dukungan mentor dari kalangan praktisi maupun pelaku industri kreatif juga masih perlu diperluas agar mahasiswa memiliki pengalaman yang lebih aplikatif.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, fakultas meningkatkan koordinasi dengan unit pengelola kewirausahaan di tingkat universitas untuk memperluas akses mahasiswa terhadap program pelatihan, pendampingan, dan pendanaan usaha. Fakultas juga memperkuat keterlibatan alumni, praktisi, dan pelaku industri kreatif sebagai mentor dalam memberikan pendampingan terkait penyusunan model bisnis, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan pengembangan usaha. Di samping itu, sosialisasi mengenai berbagai program kewirausahaan, kompetisi bisnis, serta akses pembiayaan terus ditingkatkan agar mahasiswa mampu mengembangkan usaha secara lebih mandiri dan berkelanjutan.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan memperkuat ekosistem kewirausahaan mahasiswa melalui pengembangan pembelajaran berbasis kewirausahaan, peningkatan pelatihan dan mentoring bisnis, serta penguatan program inkubasi usaha bagi mahasiswa. Kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan komunitas ekonomi kreatif akan terus diperluas untuk memberikan pengalaman praktis sekaligus membuka peluang pengembangan usaha mahasiswa. Selain itu, setiap program studi didorong untuk menyusun roadmap pengembangan kewirausahaan yang selaras dengan karakteristik bidang keilmuan sehingga jumlah mahasiswa yang berwirausaha dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

3) Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif

Penerapan pembelajaran transformatif merupakan salah satu upaya Fakultas Pendidikan Seni dan Desain dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) serta menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebutuhan dunia kerja. Melalui pengembangan kurikulum, inovasi metode pembelajaran, kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri, serta pemanfaatan teknologi digital, fakultas terus mendorong setiap mata kuliah untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Sampai dengan **tengah tahun Tahun 2026**, capaian indikator mencapai **89,75%** atau **747,92%** dari target sebesar **12,00%** pada periode pelaporan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran transformatif telah berjalan dengan sangat baik dan menjadi bagian dari proses pembelajaran pada sebagian besar mata kuliah di lingkungan FPSD.

Tabel 3.1.11. Jumlah mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif

No	Prodi *	Jumlah Mata Kuliah
1	Pendidikan Seni Rupa	152
2	Pendidikan Seni Tari	128
3	Pendidikan Seni Musik	152
4	Desain Komunikasi Visual	125
5	Film dan Televisi	104
6	Musik	186
Jumlah		847

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.12. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	12	89,75	747,92	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%			89,75	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus mendorong implementasi pembelajaran transformatif melalui peninjauan kurikulum, penyusunan dan penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta penguatan metode pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran berbasis proyek (*projectbased learning*), studi kasus (*casebased learning*), kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Program studi juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap mata kuliah agar selaras dengan kebijakan transformasi pendidikan tinggi dan kebutuhan lulusan.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Implementasi pembelajaran transformatif didukung oleh komitmen fakultas dalam melakukan pengembangan kurikulum yang adaptif, penyempurnaan RPS berbasis *Outcome Based Education* (OBE), serta peningkatan kapasitas dosen dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif. Selain itu, pemanfaatan pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, kolaborasi dengan mitra eksternal, serta integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sinergi

antara fakultas, program studi, dan dosen menjadi faktor utama dalam memperluas penerapan pembelajaran transformatif pada berbagai mata kuliah.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Dari 439 mata kuliah yang dikontrakkan sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, sebanyak 394 mata kuliah telah menerapkan pendekatan pembelajaran transformatif sehingga realisasi mencapai 89,75%. Dibandingkan dengan target sebesar 12,00%, capaian tersebut mencapai 747,92%, sehingga target pada periode pelaporan berhasil dilampaui secara signifikan. Tingginya capaian ini dipengaruhi oleh komitmen dosen dalam menerapkan inovasi pembelajaran, penguatan implementasi kurikulum berbasis OBE, serta dukungan kebijakan fakultas dalam mendorong transformasi proses pembelajaran yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun capaian indikator telah melampaui target, masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum sepenuhnya menerapkan pendekatan pembelajaran transformatif. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh variasi karakteristik mata kuliah, kesiapan dosen dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif, serta kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang berbeda pada setiap program studi. Selain itu, evaluasi terhadap implementasi pembelajaran transformatif masih perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas pelaksanaannya tetap terjaga.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas melakukan penguatan pendampingan kepada dosen dalam penyusunan RPS berbasis OBE dan pembelajaran transformatif melalui kegiatan lokakarya, klinik pembelajaran, serta forum berbagi praktik baik (*best practices*). Selain itu, monitoring dan evaluasi implementasi pembelajaran transformatif terus ditingkatkan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi setiap program studi, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Fakultas juga mendorong optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran dan penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal sebagai bagian dari implementasi pembelajaran transformatif.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus meningkatkan kualitas implementasi pembelajaran transformatif melalui penguatan kompetensi dosen dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, penyempurnaan RPS secara berkala, serta peningkatan kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan komunitas profesi. Di samping itu, monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran transformatif akan dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan seluruh mata kuliah menerapkan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kebutuhan industri kreatif, serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.



4) Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor

Angka Efisiensi Edukasi (AEE) merupakan salah satu indikator yang menggambarkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dalam menghasilkan lulusan tepat waktu sesuai jenjang pendidikan. Indikator ini mencerminkan keberhasilan proses akademik yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, pembimbingan akademik, penyelesaian tugas akhir, hingga kelulusan mahasiswa. Oleh karena itu, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi masa studi melalui penguatan sistem monitoring akademik, pendampingan mahasiswa, serta percepatan penyelesaian studi. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 2,71% atau 27,12% dari target sebesar 10,00% pada periode pelaporan. Capaian tersebut belum menggambarkan kondisi akhir tahun karena sebagian besar mahasiswa tingkat akhir masih berada pada tahapan penyelesaian tugas akhir dan proses kelulusan yang akan berlangsung pada periode akademik berikutnya.

Tabel 3.1.14. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor

No	Prodi *	Jumlah Lulus Tepat Waktu	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Pendidikan Seni Rupa	0	505
2	Pendidikan Seni Tari	2	441
3	Pendidikan Seni Musik	0	497
4	Desain Komunikasi Visual	5	561
5	Film dan Televisi	4	437
6	Musik	6	390
Jumlah		17	2831

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.15. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	10	2,71	27,12	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%			2,71	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas melaksanakan monitoring perkembangan studi mahasiswa secara berkala melalui koordinasi dengan program studi, dosen pembimbing akademik, dan dosen pembimbing tugas akhir. Pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir terus diperkuat melalui percepatan proses

bimbingan, seminar proposal, seminar hasil, ujian sidang, serta penyelesaian administrasi akademik. Selain itu, program studi secara aktif melakukan identifikasi terhadap mahasiswa yang mendekati batas masa studi untuk memperoleh pendampingan yang lebih intensif sehingga penyelesaian studi dapat dilakukan secara tepat waktu.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program peningkatan Angka Efisiensi Edukasi didukung melalui penguatan sistem monitoring akademik berbasis evaluasi berkala terhadap perkembangan studi mahasiswa. Fakultas bersama program studi melakukan pemetaan progres penyelesaian tugas akhir, optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing tugas akhir, serta koordinasi pelaksanaan seminar dan sidang secara lebih terencana. Pendekatan tersebut bertujuan mempercepat penyelesaian studi mahasiswa sekaligus meminimalkan potensi keterlambatan kelulusan. Di samping itu, pemanfaatan sistem informasi akademik dalam memantau perkembangan studi mahasiswa menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian Angka Efisiensi Edukasi mencapai 2,71% atau 27,12% dari target sebesar 10,00%. Capaian tersebut masih berada di bawah target periode pelaporan karena karakteristik indikator ini sangat dipengaruhi oleh siklus akademik dan waktu kelulusan mahasiswa. Pada periode tengah tahun, sebagian besar mahasiswa tingkat akhir masih berada pada tahap penyelesaian tugas akhir, proses bimbingan, seminar hasil, maupun persiapan sidang sehingga belum seluruhnya tercatat sebagai lulusan tepat waktu. Dengan demikian, realisasi pada tengah tahun belum sepenuhnya mencerminkan potensi capaian pada akhir tahun akademik.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang memengaruhi capaian indikator antara lain masih adanya mahasiswa yang memerlukan waktu lebih lama dalam penyelesaian tugas akhir, penyesuaian jadwal bimbingan dan sidang, serta kompleksitas proses penelitian maupun penciptaan karya seni yang memerlukan tahapan akademik lebih panjang. Selain itu, proses administrasi akademik menjelang kelulusan juga memerlukan koordinasi yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, program studi, dan fakultas agar seluruh tahapan dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Fakultas meningkatkan monitoring terhadap perkembangan studi mahasiswa melalui evaluasi berkala bersama program studi serta optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dalam memantau kemajuan penyelesaian studi mahasiswa. Selain itu, dilakukan percepatan proses bimbingan, seminar, dan sidang akhir melalui penyusunan jadwal yang lebih terencana serta pemberian pendampingan khusus kepada mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan penyelesaian studi. Koordinasi dengan program studi juga terus diperkuat untuk memastikan setiap tahapan akademik dapat diselesaikan secara tepat waktu.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat sistem pengelolaan masa studi mahasiswa melalui pengembangan mekanisme early warning system bagi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan penyelesaian studi, peningkatan kualitas pembimbingan akademik, serta monitoring progres tugas akhir secara berkala. Di samping itu, koordinasi antara fakultas, program studi, dan dosen pembimbing akan terus dioptimalkan untuk mempercepat proses

penyelesaian tugas akhir, seminar, dan sidang sehingga jumlah lulusan tepat waktu dapat meningkat pada akhir Tahun 2026.

5) AEE S1

Angka Efisiensi Edukasi (AEE) jenjang Sarjana (S1) merupakan indikator yang menggambarkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dalam menghasilkan lulusan S1 yang menyelesaikan studi secara tepat waktu. Indikator ini mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran, pembimbingan akademik, penyelesaian tugas akhir, serta pengelolaan akademik yang mendukung kelulusan mahasiswa sesuai masa studi ideal. Oleh karena itu, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ketepatan waktu kelulusan mahasiswa melalui penguatan sistem monitoring akademik, pendampingan mahasiswa tingkat akhir, serta percepatan penyelesaian tugas akhir. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 1,28% atau 4,25% dari target sebesar 30,00% pada periode pelaporan. Capaian tersebut belum mencerminkan kondisi akhir tahun karena sebagian besar mahasiswa tingkat akhir masih berada pada tahapan penyelesaian tugas akhir, seminar, dan sidang yang dijadwalkan berlangsung pada periode akademik berikutnya.

Tabel 3.1.17. AEE S1

No	Prodi *	Jumlah Lulus Tepat Waktu	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Pendidikan Seni Rupa	0	505
2	Pendidikan Seni Tari	2	441
3	Pendidikan Seni Musik	0	497
4	Desain Komunikasi Visual	5	561
5	Film dan Televisi	4	437
6	Musik	6	390
Jumlah		17	2831

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.18. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
AEE S1	%	30	1,28	4,25	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
AEE S1	%			1,28	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas bersama program studi melaksanakan monitoring perkembangan studi mahasiswa S1 melalui evaluasi akademik secara berkala, penguatan peran dosen pembimbing akademik dan

dosen pembimbing tugas akhir, serta pendampingan intensif kepada mahasiswa tingkat akhir dalam penyelesaian skripsi. Program studi juga melakukan identifikasi terhadap mahasiswa yang mendekati batas masa studi, mempercepat proses bimbingan, seminar proposal, seminar hasil, dan ujian sidang, serta melakukan koordinasi penyelesaian administrasi akademik agar proses kelulusan dapat berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program peningkatan AEE S1 didukung melalui penguatan sistem monitoring kemajuan studi mahasiswa secara berkala, optimalisasi fungsi dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi, serta evaluasi rutin terhadap progres penyelesaian tugas akhir pada setiap program studi. Selain itu, koordinasi antara fakultas, program studi, dan unit akademik terus ditingkatkan dalam rangka mempercepat proses seminar, sidang, dan penyelesaian administrasi akademik. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, realisasi AEE S1 mencapai 1,28% atau 4,25% dari target sebesar 30,00%. Capaian tersebut masih berada di bawah target pada periode pelaporan karena sebagian besar mahasiswa tingkat akhir masih berada dalam proses penyelesaian skripsi, bimbingan, seminar hasil, maupun persiapan sidang. Selain itu, karakteristik proses penyelesaian tugas akhir pada bidang seni dan desain yang melibatkan proses penciptaan karya, penelitian, dan penyusunan laporan memerlukan waktu yang relatif lebih panjang. Dengan demikian, capaian pada tengah tahun belum sepenuhnya menggambarkan jumlah lulusan tepat waktu yang akan dicapai pada akhir Tahun 2026.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala yang memengaruhi capaian indikator antara lain masih adanya mahasiswa yang memerlukan waktu tambahan dalam menyelesaikan skripsi dan karya tugas akhir, penyesuaian jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing, proses revisi hasil seminar dan sidang, serta penyelesaian persyaratan administrasi akademik sebelum yudisium. Di samping itu, variasi karakteristik penelitian dan penciptaan karya pada masing-masing program studi menyebabkan waktu penyelesaian tugas akhir tidak selalu seragam.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas meningkatkan pemantauan terhadap perkembangan studi mahasiswa tingkat akhir melalui evaluasi berkala bersama program studi dan dosen pembimbing. Mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan penyelesaian studi diberikan pendampingan secara lebih intensif melalui percepatan proses bimbingan, penjadwalan seminar dan sidang yang lebih terencana, serta monitoring penyelesaian administrasi akademik. Selain itu, koordinasi dengan dosen pembimbing terus diperkuat agar proses penyelesaian skripsi dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai target waktu.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat sistem pengelolaan masa studi mahasiswa S1 melalui penerapan mekanisme early warning system bagi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan penyelesaian studi, optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi, serta monitoring progres tugas akhir secara berkala. Selain itu, evaluasi capaian penyelesaian studi akan dilakukan secara rutin pada setiap program studi sebagai dasar pengambilan kebijakan percepatan kelulusan. Melalui strategi tersebut diharapkan jumlah lulusan S1 tepat waktu dapat meningkat secara signifikan pada akhir Tahun 2026.

6) Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan

Keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun mengembangkan usaha secara mandiri merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur relevansi penyelenggaraan pendidikan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Indikator ini mencerminkan kualitas lulusan yang dihasilkan serta efektivitas proses pembelajaran dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi akademik, profesional, dan kewirausahaan. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus berupaya meningkatkan daya saing lulusan melalui penguatan kurikulum, pembelajaran transformatif, pengembangan kompetensi, sertifikasi, program magang, serta penguatan jejaring dengan dunia usaha, dunia industri, dan alumni. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 4,55% atau 22,75% dari target sebesar 20,00% pada periode pelaporan. Capaian tersebut masih bersifat sementara karena pelaksanaan tracer study dan proses pengumpulan data lulusan masih berlangsung sehingga belum seluruh lulusan terdokumentasi dalam sistem pelaporan.

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) menyelenggarakan Program Bimbingan Karir bagi calon lulusan sebagai bagian dari Gelombang Wisuda Pertama 2026. Acara ini berfungsi sebagai forum strategis untuk menjembatani pengalaman akademis dengan realitas dunia profesional yang akan segera dimasuki mahasiswa.

Program tersebut menampilkan Redy Nurdiasnyah Sahputra sebagai pembicara utama. Sebagai alumni Jurusan Pendidikan Seni, Redy saat ini menjabat sebagai Kepala Program Studi Animasi di SMK Telkom Bandung dan aktif terlibat sebagai praktisi di industri kreatif, khususnya di bidang desain grafis dan animasi.

Diskusi dimoderatori oleh Galih Jatu Kurnia, S.Pd., M.Sn., yang memandu sesi untuk memastikan pertukaran yang menarik dan relevan yang selaras dengan kebutuhan calon lulusan. Acara ini ditandai dengan partisipasi aktif, di mana mahasiswa mengajukan pertanyaan tentang peluang karir, tantangan di industri kreatif, dan strategi untuk membangun karir berkelanjutan setelah lulus.

Program Bimbingan Karier bertujuan untuk memberikan gambaran realistis tentang dunia profesional kepada para siswa, membekali lulusan FPSD dengan wawasan praktis sebelum memasuki dunia kerja. Melalui interaksi langsung dengan alumni, siswa diharapkan mendapatkan inspirasi serta pemahaman yang lebih jelas tentang jalur karir potensial setelah lulus.

Melalui inisiatif ini, FPSD menegaskan kembali komitmennya tidak hanya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka agar mampu bersaing dan beradaptasi dalam lingkungan profesional yang terus berkembang.



Pada Wisuda Gelombang II, FPSD menyelenggarakan Bimbingan Karir yang mengambil judul Design Your Dinamic Future. Kegiatan ini menghadirkan perspektif industri yang konkret melalui kehadiran Aria Jodi, seorang pelaku industri kreatif yang saat ini menjabat sebagai CEO Bonbin Studio perusahaan yang bergerak di bidang animasi.

Lebih jauh, materi yang disampaikan menyoroti pentingnya “pemetaan kecerdasan keterampilan” (skill intelligence mapping), khususnya bagi lulusan seni dan desain. Dalam konteks ini, Jodi mengajak peserta untuk memahami posisi diri mereka dalam ekosistem industri apakah sebagai kreator, konseptor, teknisi, atau bahkan entrepreneur. Ia juga menggarisbawahi bahwa bidang seperti fashion, animasi, film, hingga desain komunikasi visual memiliki irisan yang semakin cair, sehingga menuntut fleksibilitas dan kemampuan lintas disiplin.



Tabel 3.1.20. Jumlah lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan

No	Prodi *	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden	Bekerja	Melanjutkan Studi	Wiraswasta
1	Pendidikan Seni Rupa	90	0	0	0	0
2	Pendidikan Seni Tari	122	1	0	1	0
3	Pendidikan Seni Musik	90	1	1	0	0
4	Desain Komunikasi Visual	122	4	4	0	0
5	Film dan Televisi	74	19	17	1	1
6	Musik	51	0	0	0	0
Jumlah		549	25	22	2	1

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.21. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	20	4,55	22,75	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	115	85,19	4,55	Indikator baru, Indikator lamanya Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas melaksanakan tracer study secara bertahap melalui koordinasi dengan program studi, alumni, dan unit pengelola tracer study di tingkat universitas. Selain melakukan penyebaran kuesioner tracer study kepada lulusan, fakultas juga melakukan pemutakhiran basis data alumni, penguatan komunikasi melalui berbagai media, serta optimalisasi jejaring alumni untuk meningkatkan tingkat partisipasi responden. Di samping itu, fakultas terus meningkatkan kesiapan lulusan melalui penyelenggaraan pembelajaran transformatif, program magang, sertifikasi kompetensi, pembinaan kewirausahaan, serta kegiatan pengembangan karier yang mendukung peningkatan daya saing lulusan.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pelaksanaan tracer study menjadi instrumen utama dalam memperoleh informasi mengenai keterlacakan lulusan setelah menyelesaikan studi. Oleh karena itu, fakultas secara aktif memperkuat koordinasi dengan program studi dan jejaring alumni untuk meningkatkan jumlah responden serta kualitas data yang diperoleh. Di sisi lain, berbagai program peningkatan kompetensi mahasiswa yang telah dilaksanakan sejak masa studi, seperti pembelajaran berbasis proyek, magang, sertifikasi kompetensi, kewirausahaan, dan pengembangan soft skills, memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, maupun membangun usaha secara mandiri. Program-program tersebut menjadi fondasi penting dalam mendukung peningkatan ketercapaian indikator employability lulusan.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, realisasi indikator mencapai 4,55% atau 22,75% dari target sebesar 20,00%. Capaian tersebut belum menggambarkan kondisi ketercapaian lulusan secara menyeluruh karena pelaksanaan tracer study masih berlangsung dan jumlah responden akan terus bertambah hingga akhir periode pengisian. Berdasarkan hasil sementara, sebagian besar responden telah bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan FPSD memiliki daya saing yang baik, namun tingkat ketercapaian indikator pada tengah tahun masih dipengaruhi oleh proses pengumpulan data dan tingkat partisipasi alumni dalam tracer study.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini bukan terletak pada proses penyerapan lulusan, tetapi pada proses pengumpulan data tracer study yang masih berlangsung. Tingkat respons alumni masih belum optimal karena adanya perubahan data kontak, mobilitas lulusan yang tinggi, serta belum aktifnya sebagian alumni dalam jejaring komunikasi fakultas. Selain itu, proses konfirmasi data kepada pengguna lulusan dan validasi hasil tracer study juga memerlukan waktu sehingga capaian pada tengah tahun belum sepenuhnya mencerminkan kondisi riil lulusan.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus memperkuat koordinasi dengan program studi, organisasi alumni, dan unit pengelola tracer study di tingkat universitas untuk meningkatkan tingkat respons lulusan melalui berbagai media komunikasi. Pemutakhiran basis data alumni dilakukan secara berkala, disertai penyebaran informasi tracer study melalui media sosial, surat elektronik, aplikasi perpesanan, serta jaringan alumni pada masing-masing program studi. Selain itu, dilakukan monitoring terhadap perkembangan pengisian tracer study sehingga program studi dapat segera melakukan tindak lanjut kepada lulusan yang belum memberikan respons.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Ke depan, fakultas akan memperkuat sistem pengelolaan data alumni melalui integrasi basis data tracer study dengan sistem informasi akademik serta pengembangan jejaring alumni yang lebih aktif dan berkelanjutan. Di samping itu, peningkatan kualitas lulusan akan terus dilakukan melalui penguatan pembelajaran transformatif, perluasan program magang, peningkatan sertifikasi kompetensi, pengembangan kewirausahaan, serta perluasan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan institusi pendidikan. Strategi tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan keterlacakan lulusan, tetapi juga memperkuat daya saing lulusan FPSD di tingkat nasional maupun internasional.

7) Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan

Keberhasilan lulusan program studi kependidikan dalam memperoleh pekerjaan pada bidang pendidikan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan relevansi penyelenggaraan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan kompeten. Indikator ini mencerminkan kualitas lulusan serta efektivitas proses pembelajaran dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dibutuhkan pada satuan pendidikan. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus berupaya meningkatkan kesiapan lulusan melalui penguatan kurikulum, praktik pengalaman lapangan, pembelajaran transformatif, serta pengembangan kompetensi calon pendidik. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 1,82% atau 18,20% dari target sebesar 10,00% pada periode pelaporan. Capaian tersebut masih bersifat sementara karena proses tracer study dan pemutakhiran data lulusan masih berlangsung.

Tabel 3.1.23. Jumlah lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan

No	Prodi *	Tempat Bekerja		Total Lulusan
		Sekolah	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	
1	Pendidikan Seni Rupa	0	0	0
2	Pendidikan Seni Tari	7	1	8
3	Pendidikan Seni Musik	1	0	1
4	Desain Komunikasi Visual	1	0	1
5	Film dan Televisi	0	0	0
6	Musik	0	0	0
Jumlah		9	1	10

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.24. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	10	1,82	18,20	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%			1,82	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas melaksanakan penelusuran lulusan melalui tracer study secara bertahap bekerja sama dengan program studi dan unit pengelola alumni di tingkat universitas. Selain itu, fakultas terus memperkuat kompetensi lulusan program studi kependidikan melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pembelajaran berbasis proyek, penguatan kompetensi pedagogik, serta peningkatan kerja sama dengan sekolah, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan berbagai institusi pendidikan sebagai mitra dalam pelaksanaan praktik lapangan maupun penyaluran lulusan.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung melalui penyelenggaraan program akademik yang berorientasi pada penguatan kompetensi calon pendidik, termasuk implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), pembelajaran transformatif, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta kolaborasi dengan sekolah dan institusi pendidikan. Program-program tersebut memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan sehingga meningkatkan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik. Di samping itu, pelaksanaan tracer study secara berkelanjutan mendukung tersedianya informasi mengenai penyerapan lulusan pada bidang pendidikan.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, realisasi indikator mencapai 1,82% atau 18,20% dari target sebesar 10,00%. Capaian tersebut belum sepenuhnya menggambarkan kondisi penyerapan lulusan karena proses tracer study masih berlangsung dan jumlah responden akan terus bertambah hingga akhir periode pelaporan. Berdasarkan data yang telah diperoleh, lulusan program studi kependidikan telah bekerja pada sekolah maupun Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), yang menunjukkan bahwa kompetensi lulusan masih relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan. Tingkat ketercapaian indikator pada periode pelaporan masih sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini adalah belum optimalnya tingkat respons alumni dalam tracer study sehingga data lulusan yang bekerja pada bidang pendidikan belum terdokumentasi secara menyeluruh. Selain itu, sebagian lulusan bekerja pada sektor di luar bidang pendidikan sesuai peluang karier di bidang seni dan industri kreatif, sehingga tidak seluruh lulusan program studi kependidikan terserap sebagai tenaga pendidik. Pemutakhiran data alumni dan validasi data tempat kerja juga masih memerlukan koordinasi secara berkelanjutan.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas meningkatkan koordinasi dengan program studi, alumni, dan unit pengelola tracer study untuk memperluas jangkauan penelusuran lulusan melalui berbagai media komunikasi. Pemutakhiran basis data alumni dilakukan secara berkala disertai optimalisasi peran program studi dalam melakukan konfirmasi data lulusan yang telah bekerja di bidang pendidikan. Selain itu, kerja sama dengan sekolah, PKBM, dan institusi pendidikan terus diperkuat sebagai upaya memperluas peluang penempatan lulusan serta memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai penyerapan lulusan.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat pengembangan kompetensi calon pendidik melalui penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta penguatan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan satuan pendidikan. Di samping itu,

jejaring kerja sama dengan sekolah, PKBM, dan institusi pendidikan akan terus diperluas untuk meningkatkan peluang lulusan memperoleh pekerjaan pada bidang pendidikan. Penguatan sistem tracer study dan pengelolaan data alumni juga akan terus dilakukan agar data penyerapan lulusan semakin lengkap dan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.

b. Sasaran Strategis 2 (SS2): Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan Pembangunan yang berkelanjutan .

1) Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)

Kolaborasi dengan startup, dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, maupun institusi lainnya merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui kerja sama tersebut, hasil penelitian dan penciptaan karya tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan seni, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta mendukung penguatan ekosistem inovasi. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 0,20 atau 135,27% dari target sebesar 0,15 pada periode pelaporan. Capaian tersebut masih bersifat sementara karena sebagian besar luaran kerja sama, baik berupa karya tulis ilmiah, karya terapan, maupun karya seni, masih berada dalam proses penyelesaian, publikasi, maupun validasi administrasi.

Tabel 3.1.26. Jumlah luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni) Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Luaran	Kategori Luaran		
			Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni
1	Pendidikan Seni Rupa	9	0	0	9
2	Pendidikan Seni Tari	0	0	0	0
3	Pendidikan Seni Musik	2	1	0	1
4	Desain Komunikasi Visual	1	1	0	0
5	Film dan Televisi	1	0	0	1
6	Musik	1	1	0	0
Jumlah		14	3	0	11

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.27. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/ industri/ lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	%	0,15	0,20	135,27	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.28. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio			0,20	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas mendorong dosen untuk meningkatkan kolaborasi penelitian dan penciptaan karya melalui kerja sama dengan startup, dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, maupun institusi lainnya. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan, antara lain penyusunan proposal penelitian kolaboratif, pelaksanaan penelitian dan penciptaan karya bersama mitra, pengembangan karya seni berbasis kerja sama, serta pendampingan penyusunan luaran penelitian berupa karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni. Selain itu, fakultas terus memfasilitasi penguatan jejaring kerja sama sebagai dasar pengembangan penelitian dan pengabdian yang berdampak.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh penguatan budaya kolaborasi antara dosen dengan mitra eksternal dalam pelaksanaan penelitian dan penciptaan karya. Fakultas secara aktif mendorong terbentuknya kerja sama yang menghasilkan luaran akademik maupun artistik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Pendampingan dalam penyusunan proposal, fasilitasi pelaksanaan penelitian kolaboratif, serta penguatan jejaring dengan berbagai mitra menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan jumlah luaran hasil kerja sama. Dominasi luaran berupa karya seni juga menunjukkan karakteristik keilmuan FPSD yang berorientasi pada penciptaan karya kreatif sebagai salah satu bentuk luaran tridarma.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, realisasi indikator mencapai 0,20 atau 135,27% dari target sebesar 0,15. Capaian tersebut sudah mencapai target pada periode pelaporan dimana sebagian besar kegiatan penelitian dan kerja sama masih berada pada tahap pelaksanaan, sehingga luaran yang dihasilkan belum seluruhnya selesai dipublikasikan atau didokumentasikan sebagai luaran yang memenuhi kriteria indikator. Selain itu, proses publikasi karya tulis ilmiah, penyelesaian karya seni, serta validasi administrasi luaran membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang. Meskipun demikian, jumlah kegiatan kolaboratif yang sedang berjalan menunjukkan potensi peningkatan capaian pada periode pelaporan berikutnya.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain masih terbatasnya jumlah kerja sama yang secara langsung menghasilkan luaran terukur sesuai indikator kinerja, proses penyelesaian publikasi ilmiah dan penciptaan karya yang memerlukan waktu, serta belum optimalnya dokumentasi dan pelaporan luaran hasil kerja sama. Selain itu, koordinasi dengan mitra eksternal dalam penyelesaian luaran bersama masih memerlukan penguatan agar target luaran dapat dicapai sesuai jadwal.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas meningkatkan koordinasi dengan dosen pelaksana penelitian dan mitra kerja sama untuk memantau perkembangan setiap kegiatan kolaboratif secara berkala. Pendampingan terhadap penyelesaian publikasi ilmiah, karya seni, maupun karya terapan terus diperkuat agar luaran yang dihasilkan dapat segera memenuhi persyaratan pelaporan. Selain itu, monitoring terhadap dokumen kerja sama dan luaran penelitian dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh hasil kegiatan terdokumentasi dan tervalidasi dengan baik.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperluas jejaring kerja sama dengan startup, dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, dan institusi lainnya yang memiliki potensi menghasilkan luaran penelitian dan penciptaan karya. Selain itu, penguatan skema penelitian kolaboratif, peningkatan pendampingan publikasi dan hilirisasi hasil penelitian, serta optimalisasi sistem monitoring luaran kerja sama akan terus dilakukan agar jumlah karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni yang dihasilkan melalui kerja sama dapat meningkat secara berkelanjutan.

2) Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus

Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur produktivitas penelitian, reputasi akademik, dan daya saing internasional fakultas. Publikasi bereputasi tidak hanya menjadi luaran penelitian dosen, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan rekognisi institusi, pengembangan ilmu pengetahuan, serta penguatan jejaring akademik di tingkat global. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendorong peningkatan kualitas penelitian melalui pelaksanaan hibah penelitian, penguatan kolaborasi riset, serta pendampingan penulisan artikel ilmiah. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, realisasi indikator masih 0 publikasi dari target 260 publikasi pada periode pelaporan. Capaian tersebut belum menggambarkan kondisi akhir tahun karena sebagian besar penelitian masih dalam tahap pelaksanaan dan proses publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi masih berlangsung.

Di FPSD mempunyai beberapa jurnal, dimana 4 diantaranya sudah terakreditasi berdasarkan keputusan Direktur Jendral Riset dan Pengembangan Nomor 156/C3/KPT/2026 tanggal 7 April 2026.

- | | |
|--|--|
| • Irama: Jurnal Seni, Desain dan Pembelajarannya (FPSD) SINTA 5 | • Journal of Dance and Dance Education Studies (Seni Tari) SINTA 5 |
| • Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies (FTV) SINTA 5 | • Ringkang : Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari (Seni Tari) SINTA 5 |



Tabel 3.1.29. Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus

No	Prodi *	Jumlah Artikel
1	Pendidikan Seni Rupa	0
2	Pendidikan Seni Tari	0
3	Pendidikan Seni Musik	0
4	Desain Komunikasi Visual	0
5	Film dan Televisi	0
6	Musik	0
Jumlah		0

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	260	0	0	K

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.31. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	-	1	0	Indikator baru, indicator lamanya adalah Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, seluruh program studi di lingkungan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain telah memperoleh hibah penelitian dan sedang melaksanakan kegiatan penelitian sesuai roadmap yang telah ditetapkan. Penelitian tersebut diarahkan untuk menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus. Selain itu, fakultas terus mendorong dosen untuk menyiapkan artikel ilmiah melalui pendampingan penulisan, peningkatan kolaborasi penelitian, serta fasilitasi penyusunan luaran penelitian yang memenuhi standar publikasi internasional.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Pelaksanaan hibah penelitian menjadi program utama dalam mendukung peningkatan publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi. Melalui penelitian yang sedang berjalan, setiap program studi didorong menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi internasional. Fakultas juga terus memberikan dukungan melalui pendampingan penulisan artikel ilmiah dan penguatan budaya publikasi di kalangan dosen sehingga hasil penelitian dapat diarahkan menjadi luaran yang terindeks Scopus. Program tersebut diharapkan mampu meningkatkan jumlah publikasi internasional pada periode pelaporan berikutnya.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, belum terdapat artikel yang tercatat terbit pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus sehingga realisasi indikator masih 0 publikasi. Kondisi tersebut disebabkan karena sebagian besar penelitian masih berada pada tahap pelaksanaan, penyusunan artikel, proses review, maupun menunggu jadwal penerbitan jurnal. Meskipun demikian, terdapat perkembangan yang positif dimana Program Studi Pendidikan Seni Tari telah memiliki dua artikel yang berstatus accepted pada jurnal Scopus Q1 dan ditargetkan terbit pada periode pelaporan berikutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses peningkatan publikasi internasional telah berjalan dan memiliki potensi memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator pada akhir Tahun 2026.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Produktivitas dosen dalam menghasilkan publikasi internasional bereputasi masih perlu terus ditingkatkan. Selain itu, belum seluruh dosen memperoleh pendanaan penelitian pada tahun berjalan sehingga kesempatan menghasilkan publikasi internasional belum merata. Proses publikasi pada jurnal Scopus juga memerlukan waktu yang relatif panjang mulai dari penyusunan artikel, proses review, revisi, hingga penerbitan. Di sisi lain, pendanaan penelitian pada tahun berjalan dikelola secara terpusat oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), sehingga dukungan pendanaan di tingkat fakultas menjadi terbatas.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Fakultas melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada dosen yang sedang menyiapkan artikel untuk publikasi internasional melalui klinik penulisan ilmiah, monitoring perkembangan naskah, serta fasilitasi kolaborasi penelitian. Selain itu, dilakukan pemantauan terhadap artikel yang sedang berada pada tahap review maupun accepted agar proses publikasi dapat berjalan sesuai target. Fakultas juga terus berkoordinasi dengan DPPM dalam mengoptimalkan pemanfaatan berbagai skema pendanaan penelitian dan publikasi yang tersedia. Penguatan pendampingan tersebut diharapkan dapat mempercepat peningkatan jumlah publikasi Scopus pada periode pelaporan berikutnya.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan meningkatkan pembinaan penulisan ilmiah secara berkelanjutan dengan target luaran berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi, book chapter internasional, maupun prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus. Selain itu, kolaborasi penelitian lintas institusi akan terus diperkuat, disertai peningkatan pendampingan sejak tahap penyusunan naskah hingga proses publikasi. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas publikasi internasional dosen secara berkelanjutan sekaligus mendukung pencapaian target indikator pada akhir Tahun 2026.

3) Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat

Pemanfaatan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi oleh Dunia Usaha, Dunia Industri, Dunia Kerja (DUDIKA), maupun masyarakat merupakan salah satu indikator yang menggambarkan keberhasilan hilirisasi tridarma perguruan tinggi. Indikator ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dan pengabdian tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata dalam penyelesaian berbagai permasalahan di masyarakat serta mendukung peningkatan daya saing bangsa. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendorong penelitian dan inovasi yang berorientasi pada kebutuhan pengguna melalui penguatan kolaborasi dengan berbagai mitra. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 1 produk atau 10,00% dari target sebesar 10 produk pada periode pelaporan.

Tabel 3.1.32. Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat

No	Prodi *	Jumlah		
		Luaran	Penelitian	Pengabdian
1	Pendidikan Seni Rupa	6	6	0
2	Pendidikan Seni Tari	12	10	2
3	Pendidikan Seni Musik	16	14	2
4	Desain Komunikasi Visual	7	0	7
5	Film dan Televisi	4	4	0
6	Musik	7	5	2
Jumlah		52	39	13

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.33. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	10	1	10	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.34. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	%	4	10	1	Indikator baru, indikator lamanya adalah Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
					produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus mendorong pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi yang berorientasi pada kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, Dunia Kerja (DUDIKA), serta masyarakat. Selain itu, dilakukan penguatan kerja sama dengan berbagai mitra untuk mendorong pemanfaatan hasil penelitian dan inovasi, sehingga luaran yang dihasilkan tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga dapat diimplementasikan dan memberikan manfaat bagi pengguna.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung melalui pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan pada penyelesaian kebutuhan riil DUDIKA maupun masyarakat. Fakultas terus mendorong dosen untuk menghasilkan inovasi yang aplikatif melalui penguatan kemitraan, pengembangan riset terapan, serta peningkatan sinergi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan tersebut menjadi dasar dalam meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian sebagai bagian dari proses hilirisasi tridarma.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, tercatat 1 produk penelitian dan inovasi yang telah dimanfaatkan oleh DUDIKA atau masyarakat sehingga realisasi mencapai 1 produk atau 10,00% dari target sebesar 10 produk. Capaian ini menunjukkan bahwa proses hilirisasi hasil penelitian dan inovasi telah mulai berjalan. Namun demikian, jumlah luaran yang dimanfaatkan masih relatif terbatas karena sebagian besar penelitian dan inovasi masih berada pada tahap pengembangan, validasi, maupun implementasi bersama mitra. Meskipun demikian, kegiatan penelitian dan pengabdian yang sedang berlangsung memiliki potensi untuk menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan pada periode pelaporan berikutnya.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Jumlah penelitian dan inovasi yang berhasil dihilirisasi masih terbatas. Selain itu, proses pemanfaatan hasil penelitian oleh DUDIKA maupun masyarakat memerlukan kemitraan yang berkelanjutan, proses validasi, serta pendampingan hingga tahap implementasi. Belum seluruh hasil penelitian memiliki tingkat kesiapan teknologi maupun model implementasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga proses pemanfaatannya memerlukan waktu yang lebih panjang.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus memperkuat koordinasi dengan DUDIKA, pemerintah daerah, komunitas, dan berbagai mitra strategis untuk mempercepat proses hilirisasi hasil penelitian dan inovasi. Selain itu, dilakukan pendampingan terhadap dosen dalam mengembangkan luaran penelitian agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna serta meningkatkan monitoring terhadap penelitian yang berpotensi menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Upaya ini

diharapkan mampu meningkatkan jumlah luaran yang berhasil diimplementasikan pada periode pelaporan berikutnya.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan memperkuat kerja sama dengan DUDIKA, pemerintah daerah, serta berbagai lembaga mitra dalam pengembangan penelitian terapan dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan masyarakat. Selain itu, strategi hilirisasi akan terus ditingkatkan melalui penguatan kolaborasi sejak tahap perencanaan penelitian, peningkatan pendampingan implementasi hasil penelitian, serta pengembangan inovasi yang memiliki nilai guna dan keberlanjutan sehingga memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat maupun dunia usaha dan industri.

4) Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional

Kerja sama tridarma merupakan salah satu instrumen strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kerja sama yang aktif dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, komunitas, maupun lembaga nasional dan internasional, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus memperluas jejaring kemitraan untuk mendukung implementasi tridarma yang berdampak. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 208 kerja sama aktif atau 277,00% dari target sebesar 75 kerja sama pada periode pelaporan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan jejaring kerja sama di lingkungan FPSD telah berjalan dengan sangat baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.



Tabel 3.1.35. Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional

No	Prodi *	Jumlah Kerja Sama
1	Pendidikan Seni Rupa	5
2	Pendidikan Seni Tari	10
3	Pendidikan Seni Musik	6
4	Desain Komunikasi Visual	100
5	Film dan Televisi	52
6	Musik	35
Jumlah		208

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.36. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	75	208	277	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.37. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	%			208	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas secara aktif mengembangkan dan mengimplementasikan kerja sama tridarma dengan berbagai perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, komunitas profesi, serta mitra nasional dan internasional. Implementasi kerja sama diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran narasumber, kolaborasi akademik, pengembangan kurikulum, kegiatan kemahasiswaan, penelitian bersama, serta berbagai bentuk kegiatan lain yang mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Selain itu, fakultas secara berkala melakukan monitoring terhadap implementasi kerja sama agar setiap perjanjian kerja sama dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kedua belah pihak.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh komitmen fakultas dalam memperluas jejaring kemitraan yang tidak hanya berorientasi pada penandatanganan dokumen kerja sama, tetapi juga pada implementasi kegiatan tridarma secara berkelanjutan. Sinergi antara fakultas, program studi, dan

mitra telah menghasilkan berbagai aktivitas kolaboratif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa. Implementasi kerja sama yang aktif menjadi faktor utama dalam meningkatnya jumlah kerja sama yang berdampak pada tingkat nasional maupun internasional.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, jumlah kerja sama tridarma yang aktif mencapai 208 kerja sama atau 277,00% dari target sebesar 75 kerja sama. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target pada periode pelaporan telah terlampaui secara signifikan. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen pimpinan fakultas dan program studi dalam memperluas jejaring kemitraan, meningkatnya kebutuhan kolaborasi dengan berbagai institusi, serta optimalisasi implementasi perjanjian kerja sama yang telah terjalin sebelumnya. Selain menghasilkan peningkatan jumlah kerja sama, implementasi kegiatan bersama juga memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan tridarma secara lebih berkualitas dan berkelanjutan.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun jumlah kerja sama telah melampaui target, masih terdapat beberapa tantangan dalam memastikan seluruh kerja sama berjalan secara optimal dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Beberapa kerja sama masih memerlukan penguatan implementasi, monitoring, dan evaluasi agar seluruh ruang lingkup yang telah disepakati dapat direalisasikan secara maksimal. Selain itu, dokumentasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan luaran kerja sama masih perlu terus ditingkatkan untuk mendukung akuntabilitas pelaksanaan kerja sama.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap seluruh implementasi kerja sama melalui koordinasi dengan program studi dan mitra kerja sama. Setiap kegiatan yang dilaksanakan didokumentasikan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ruang lingkup perjanjian kerja sama. Selain itu, fakultas mendorong setiap program studi untuk mengoptimalkan implementasi kerja sama yang telah ada sebelum melakukan pengembangan kerja sama baru sehingga manfaat yang dihasilkan dapat lebih terukur dan berkelanjutan.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Ke depan, fakultas akan terus memperluas kerja sama strategis dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, komunitas profesi, dan mitra internasional yang memiliki relevansi dengan pengembangan tridarma perguruan tinggi. Selain peningkatan kuantitas kerja sama, strategi utama yang akan dilakukan adalah memperkuat kualitas implementasi melalui pengembangan program kolaboratif yang menghasilkan luaran nyata dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pertukaran akademik, serta pengembangan inovasi. Dengan demikian, kerja sama yang terjalin tidak hanya bersifat administratif, tetapi mampu memberikan dampak yang berkelanjutan bagi peningkatan kinerja Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

c. **Sasaran Strategis 3 (SS3): Mewujudkan tata Kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul**

1) Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)

Rekognisi internasional yang diperoleh dosen merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur reputasi akademik dan pengakuan terhadap kualitas tridarma perguruan tinggi di tingkat global. Rekognisi tersebut dapat diwujudkan melalui publikasi ilmiah bereputasi, karya seni yang memperoleh pengakuan internasional, maupun bentuk karya lain yang diakui oleh komunitas akademik dan profesi internasional. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendorong peningkatan rekognisi internasional dosen melalui penguatan penelitian, publikasi, penciptaan karya seni, serta perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 8,70% atau 87,00% dari target sebesar 10,00% pada periode pelaporan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar target telah berhasil dicapai dan masih memiliki potensi untuk meningkat pada periode pelaporan berikutnya.

Tabel 3.1.38 Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni) Tahun 2026

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Rekognisi	Kategori Luaran			%
				Karya Tulis Ilmiah	Karya Seni	Karya Seni Lanjutan	
1	Pendidikan Seni Rupa		1	1	0	0	
2	Pendidikan Seni Tari		1	1	0	0	
3	Pendidikan Seni Musik		2	2	0	0	
4	Desain Komunikasi Visual		2	2	0	0	
5	Film dan Televisi		0	0	0	0	
6	Musik		1	1	0	0	
Jumlah		0	7	7	0	0	0

a) **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan**

Tabel 3.1.39. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	10	8,7	87	T

- b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.40. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%			8,7	Indikator baru

- c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus mendorong peningkatan rekognisi internasional dosen melalui pelaksanaan penelitian, publikasi ilmiah internasional, penciptaan karya seni, serta partisipasi dosen dalam berbagai forum akademik dan kegiatan internasional. Selain itu, fakultas memfasilitasi dosen untuk memperluas jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, organisasi profesi, dan institusi internasional sebagai upaya meningkatkan peluang memperoleh rekognisi internasional. Pendampingan terhadap penyusunan luaran penelitian dan karya ilmiah juga terus dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas capaian dosen.

- d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh berbagai program pengembangan kapasitas dosen yang diarahkan pada peningkatan reputasi akademik di tingkat internasional. Pelaksanaan hibah penelitian, penguatan budaya publikasi internasional, fasilitasi partisipasi dalam forum ilmiah internasional, serta pengembangan kolaborasi dengan mitra luar negeri menjadi faktor utama yang mendukung meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional. Di samping itu, karakteristik keilmuan seni dan desain memberikan peluang bagi dosen untuk memperoleh pengakuan internasional melalui karya ilmiah maupun karya seni yang dipublikasikan dan dipresentasikan pada forum internasional.

- e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, sebanyak 7 dosen telah memperoleh rekognisi internasional sehingga capaian indikator mencapai 8,70% atau 87,00% dari target sebesar 10,00%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan reputasi internasional dosen telah berjalan dengan baik dan mendekati target yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan akademik internasional, publikasi ilmiah bereputasi, serta penguatan jejaring kerja sama internasional yang memberikan kesempatan lebih luas bagi dosen untuk memperoleh pengakuan di tingkat global. Meskipun demikian, masih terdapat potensi peningkatan karena beberapa luaran dosen masih berada pada tahap proses publikasi maupun penilaian oleh lembaga internasional.

- f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun capaian indikator telah mendekati target, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, antara lain belum meratanya keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik internasional, proses publikasi dan penilaian yang memerlukan waktu relatif panjang, serta keterbatasan kesempatan mengikuti forum internasional bagi sebagian dosen. Selain itu, proses memperoleh rekognisi internasional sangat bergantung pada kualitas luaran yang dihasilkan serta proses evaluasi oleh lembaga atau komunitas internasional yang tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh fakultas.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus meningkatkan pendampingan kepada dosen dalam penyusunan publikasi internasional, pengembangan karya seni bereputasi, serta perluasan jejaring kolaborasi dengan mitra luar negeri. Monitoring terhadap luaran dosen yang sedang berada pada tahap publikasi maupun proses penilaian juga dilakukan secara berkala agar setiap potensi rekognisi internasional dapat terdokumentasi dan dilaporkan sesuai ketentuan. Selain itu, fakultas mendorong program studi untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam berbagai kegiatan akademik internasional yang relevan dengan bidang keilmuannya.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat program internasionalisasi dosen melalui peningkatan kolaborasi penelitian internasional, publikasi pada jurnal bereputasi, partisipasi dalam konferensi dan pameran internasional, serta pengembangan karya seni yang memiliki pengakuan global. Di samping itu, pembinaan dosen dalam penyusunan luaran bereputasi internasional akan terus ditingkatkan melalui berbagai program pendampingan dan penguatan jejaring akademik internasional sehingga jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

2) Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional



Akreditasi program studi merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi serta efektivitas sistem penjaminan mutu internal. Status akreditasi unggul menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi secara komprehensif, baik dari aspek tata kelola, sumber daya, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun luaran tridarma. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus berkomitmen meningkatkan mutu program studi melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pendampingan proses akreditasi, serta

pemenuhan berbagai indikator kinerja akademik. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 50,00% atau 138,89% dari target sebesar 36,00% pada periode pelaporan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target yang ditetapkan telah berhasil dilampaui melalui penguatan budaya mutu dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada program studi.

Tabel 3.1.41. Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional

No	Prodi *	Instansi Akreditasi	Jumlah Akreditasi Unggul
1	Pendidikan Seni Rupa	LAMDIK	1
2	Pendidikan Seni Tari	LAMDIK	1
3	Pendidikan Seni Musik	LAMDIK	1
4	Desain Komunikasi Visual	-	-
5	Film dan Televisi	-	-
6	Musik	-	-
Jumlah			3

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.42. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	36	50	138,89	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.43. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	50	50	50	

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas secara berkelanjutan melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu program studi, antara lain melalui pendampingan penyusunan dokumen akreditasi, monitoring pemenuhan kriteria akreditasi, evaluasi capaian indikator mutu, serta penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Selain itu, koordinasi dengan program studi terus dilakukan untuk memastikan pemutakhiran data pendukung akreditasi, penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), serta tindak lanjut hasil evaluasi mutu sebagai bagian dari upaya mempertahankan dan meningkatkan status akreditasi program studi.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal yang berjalan secara konsisten melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu. Fakultas secara aktif melakukan pendampingan kepada program studi dalam pemenuhan indikator akreditasi, penguatan tata kelola akademik, peningkatan kualitas tridarma, serta pemenuhan data dukung yang diperlukan dalam proses akreditasi. Program tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap meningkatnya jumlah program studi yang memperoleh status Akreditasi Unggul dari LAMDIK.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, sebanyak 3 dari 6 program studi telah memperoleh Akreditasi Unggul dari LAMDIK sehingga realisasi indikator mencapai 50,00% atau 138,89% dari target sebesar 36,00%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target pada periode pelaporan telah berhasil dilampaui. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen fakultas dan program studi dalam menerapkan budaya mutu secara berkelanjutan, konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, kesiapan dokumen akreditasi, serta peningkatan kualitas tridarma yang menjadi komponen utama penilaian akreditasi. Selain itu, capaian indikator yang tetap berada pada angka 50,00% selama tiga tahun terakhir menunjukkan keberhasilan fakultas dalam mempertahankan mutu program studi yang telah memperoleh status unggul.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
Meskipun target telah terlampaui, masih terdapat beberapa program studi yang belum memperoleh status Akreditasi Unggul sehingga memerlukan penguatan pada beberapa komponen penilaian, antara lain peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, rekognisi dosen, kerja sama tridarma, publikasi ilmiah, serta capaian mahasiswa. Selain itu, pemenuhan data dukung dan konsistensi implementasi standar mutu perlu terus dijaga agar seluruh program studi memiliki kesiapan yang optimal dalam menghadapi proses akreditasi.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

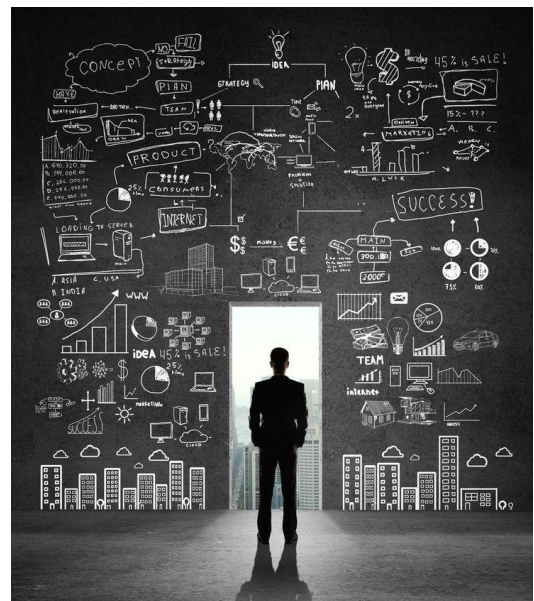
Fakultas terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesiapan program studi yang belum memperoleh Akreditasi Unggul melalui pendampingan penyusunan dokumen, pemetaan indikator yang belum terpenuhi, serta evaluasi berkala terhadap capaian standar mutu. Koordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu dan program studi juga terus diperkuat untuk memastikan seluruh rekomendasi hasil evaluasi dapat segera ditindaklanjuti sebagai bagian dari proses peningkatan mutu berkelanjutan.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai budaya kerja yang berkelanjutan serta meningkatkan pendampingan kepada program studi dalam menghadapi proses akreditasi. Strategi yang dilakukan meliputi penguatan tata kelola akademik, peningkatan kualitas tridarma, optimalisasi pemanfaatan data kinerja, serta peningkatan rekognisi dosen, publikasi ilmiah, kerja sama, dan prestasi mahasiswa yang menjadi komponen penting dalam penilaian akreditasi. Melalui strategi tersebut, diharapkan seluruh program studi di lingkungan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain secara bertahap dapat mencapai dan mempertahankan status Akreditasi Unggul.

3) Persentase Program Studi terakreditasi internasional

Akreditasi internasional merupakan salah satu indikator strategis yang mencerminkan pengakuan terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan standar internasional. Pencapaian akreditasi internasional menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi berbagai kriteria mutu dalam aspek tata kelola, proses pembelajaran, sumber daya, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta luaran pendidikan yang diakui secara global. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendorong internasionalisasi program studi melalui penguatan sistem penjaminan mutu, peningkatan kualitas tridarma, serta pendampingan persiapan akreditasi internasional. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 33,30% atau 83,32% dari target sebesar 40,00% pada periode pelaporan. Capaian tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya serta mencerminkan kemajuan proses internasionalisasi di lingkungan FPSD.



Tabel 3.1.44. Persentase Program Studi terakreditasi internasional

No	Prodi *	Jumlah Akreditasi Internasional	Nama Akreditasi Internasional
1	Pendidikan Seni Rupa	1	ATQA-ASTEN
2	Pendidikan Seni Tari	0	-
3	Pendidikan Seni Musik	1	AQAS
4	Desain Komunikasi Visual	0	-
5	Film dan Televisi	0	-
6	Musik	0	-
Jumlah		2	

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.45. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	40	33,3	83,32	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.46. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	0	17	33,3	

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kesiapan program studi menuju akreditasi internasional melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, pendampingan penyusunan dokumen akreditasi, pemenuhan standar mutu internasional, serta evaluasi berkala terhadap indikator yang dipersyaratkan oleh lembaga akreditasi internasional. Selain itu, dilakukan penguatan kerja sama internasional, peningkatan kualitas pembelajaran, publikasi ilmiah, rekognisi dosen, dan berbagai luaran tridarma yang mendukung proses internasionalisasi program studi.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh komitmen fakultas dalam mengembangkan budaya mutu yang mengacu pada standar internasional. Berbagai program peningkatan kapasitas program studi telah dilaksanakan, antara lain pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional, pemetaan pemenuhan indikator, peningkatan kualitas tata kelola akademik, serta penguatan kerja sama dan jejaring internasional. Upaya tersebut telah menghasilkan dua program studi yang berhasil memperoleh akreditasi internasional, yaitu Program Studi Pendidikan Seni Rupa melalui ATQA-ASTEN dan Program Studi Pendidikan Seni Musik melalui AQAS, sebagai bagian dari implementasi strategi internasionalisasi fakultas.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, sebanyak 2 dari 6 program studi telah memperoleh akreditasi internasional sehingga capaian indikator mencapai 33,30% atau 83,32% dari target sebesar 40,00%. Meskipun target belum sepenuhnya tercapai, capaian tersebut menunjukkan perkembangan yang sangat positif dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu meningkat dari 17,00% pada Tahun 2025 menjadi 33,30% pada Tahun 2026. Peningkatan ini didukung oleh penguatan sistem penjaminan mutu, kesiapan program studi dalam memenuhi standar internasional, serta komitmen fakultas dalam mendampingi proses akreditasi. Di sisi lain, beberapa program studi masih berada pada tahap persiapan sehingga berpotensi meningkatkan capaian indikator pada periode berikutnya.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa program studi masih menghadapi tantangan dalam memenuhi seluruh persyaratan akreditasi internasional, terutama yang berkaitan dengan rekognisi internasional dosen, publikasi ilmiah bereputasi, kerja sama internasional yang berkelanjutan, mobilitas mahasiswa dan dosen, serta luaran tridarma yang memenuhi standar lembaga akreditasi internasional. Selain itu, proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang relatif panjang serta pemenuhan berbagai dokumen pendukung yang harus disiapkan secara komprehensif.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus melakukan pendampingan kepada program studi yang dipersiapkan untuk mengikuti akreditasi internasional melalui evaluasi berkala terhadap pemenuhan indikator, penguatan dokumen akreditasi, serta koordinasi intensif dengan unit penjaminan mutu universitas. Selain itu, dilakukan pemetaan terhadap indikator yang masih memerlukan penguatan sehingga setiap program studi dapat menyusun rencana tindak lanjut secara lebih terarah dalam memenuhi standar internasional.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus mempercepat proses internasionalisasi program studi melalui penguatan kualitas tridarma, peningkatan rekognisi internasional dosen, perluasan kerja sama internasional, peningkatan mobilitas akademik, serta penguatan sistem penjaminan mutu yang mengacu pada standar internasional. Di samping itu, pendampingan kepada program studi yang belum memperoleh akreditasi internasional akan terus ditingkatkan agar secara bertahap seluruh program studi di lingkungan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain mampu memperoleh pengakuan internasional sesuai target yang telah ditetapkan.

4) Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject

Keberhasilan suatu bidang ilmu masuk dalam QS World University Rankings (QS WUR) by Subject merupakan salah satu indikator strategis yang mencerminkan reputasi akademik dan daya saing internasional perguruan tinggi. Pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain reputasi akademik, reputasi lulusan, kualitas publikasi ilmiah, sitasi, kolaborasi internasional, serta rekognisi dosen pada bidang ilmu terkait. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendukung peningkatan reputasi akademik Universitas Pendidikan Indonesia melalui penguatan kualitas tridarma, internasionalisasi program studi, peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, pengembangan kerja sama internasional, serta peningkatan rekognisi dosen. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, indikator ini belum memiliki target capaian pada periode tengah tahun, sehingga realisasi akan diukur pada akhir tahun sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Meskipun demikian, berbagai program pendukung telah dilaksanakan sebagai upaya mendukung pencapaian target pada akhir tahun.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.47. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	-	-	-	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.48. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	Jumlah Bidang Ilmu			2,57	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas melaksanakan berbagai program yang mendukung peningkatan reputasi akademik internasional, antara lain melalui peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi, penguatan kerja sama internasional, peningkatan rekognisi dosen, pengembangan akreditasi internasional program studi, serta penguatan kualitas pembelajaran dan penelitian. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan universitas dalam mendukung pemenuhan berbagai indikator yang menjadi komponen penilaian QS World University Rankings by Subject.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program-program internasionalisasi yang dilaksanakan fakultas diarahkan untuk memperkuat berbagai indikator yang menjadi komponen penilaian QS World University Rankings by Subject, antara lain peningkatan kualitas publikasi internasional, rekognisi dosen, kerja sama internasional, akreditasi internasional program studi, serta peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian. Berbagai upaya tersebut merupakan fondasi penting dalam mendukung peningkatan reputasi bidang ilmu Universitas Pendidikan Indonesia di tingkat internasional.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, indikator ini belum dapat dievaluasi berdasarkan capaian kuantitatif karena target pencapaiannya ditetapkan pada akhir tahun. Dengan demikian, belum terdapat realisasi yang dapat dibandingkan dengan target tahunan pada periode pelaporan tengah tahun. Meskipun demikian, fakultas telah melaksanakan berbagai program strategis yang mendukung peningkatan indikator-indikator pembentuk QS World University Rankings by Subject, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian target pada akhir Tahun 2026.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang sebagian besar diukur pada tingkat universitas dan berdasarkan hasil evaluasi lembaga pemeringkatan internasional. Selain itu, peningkatan reputasi bidang ilmu merupakan proses jangka panjang yang memerlukan konsistensi dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, sitasi, reputasi akademik, reputasi lulusan, kerja sama internasional, serta rekognisi dosen. Oleh karena itu, kontribusi fakultas terhadap indikator ini dilakukan melalui penguatan seluruh komponen pendukung yang menjadi dasar penilaian QS WUR by Subject.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Fakultas terus memperkuat koordinasi dengan universitas dalam mendukung peningkatan indikator-indikator yang menjadi komponen penilaian QS WUR by Subject melalui peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, pengembangan kolaborasi internasional, peningkatan rekognisi dosen, penguatan akreditasi internasional program studi, serta monitoring terhadap capaian indikator pendukung. Langkah tersebut dilakukan secara berkelanjutan agar seluruh persiapan menuju evaluasi akhir tahun dapat terlaksana secara optimal.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat internasionalisasi tridarma melalui peningkatan produktivitas publikasi internasional, pengembangan kerja sama penelitian dengan mitra luar negeri, peningkatan rekognisi internasional dosen, penguatan akreditasi internasional program studi, serta peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian. Seluruh strategi tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian target 1 bidang ilmu yang masuk dalam QS World University Rankings by Subject pada akhir Tahun 2026 sebagai bagian dari upaya meningkatkan reputasi internasional Universitas Pendidikan Indonesia.

5) Persentase dosen yang berkualifikasi S3

Peningkatan kualifikasi akademik dosen merupakan salah satu upaya strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta reputasi akademik institusi. Dosen yang berkualifikasi doktor memiliki peran penting dalam memperkuat kapasitas akademik, menghasilkan penelitian yang berkualitas, serta meningkatkan daya saing program studi di tingkat nasional maupun internasional. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendorong peningkatan kualifikasi dosen melalui dukungan studi lanjut, pengembangan kompetensi, serta pembinaan karier akademik secara berkelanjutan. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 42,03% atau 140,10% dari target sebesar 30,00% pada periode pelaporan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target yang ditetapkan telah berhasil dilampaui dan mencerminkan komitmen fakultas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Tabel 3.1.49. Persentase dosen yang berkualifikasi S3

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen S3	%
1	Pendidikan Seni Rupa	13	5	38,46
2	Pendidikan Seni Tari	11	8	72,73
3	Pendidikan Seni Musik	17	8	47,06
4	Desain Komunikasi Visual	10	3	30
5	Film dan Televisi	7	3	42,86
6	Musik	11	2	18,18
Jumlah		69	29	



a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.50. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	30	42,03	140,10	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.51. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	36,05	40	42,03	

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui fasilitasi studi lanjut jenjang doktor, pembinaan karier akademik, serta pemetaan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia sesuai roadmap pengembangan fakultas. Selain itu, dilakukan monitoring terhadap dosen yang sedang menempuh pendidikan doktor serta koordinasi dengan universitas dalam mendukung percepatan peningkatan kualifikasi akademik dosen.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan persentase dosen berkualifikasi S3 didukung oleh kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada peningkatan kompetensi akademik dosen. Fakultas secara konsisten mendorong dosen untuk melanjutkan studi doktor, memfasilitasi pengembangan karier akademik, serta menyelaraskan kebutuhan kualifikasi dosen dengan pengembangan program studi. Upaya tersebut menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu tridarma, penguatan penelitian, serta peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan fakultas.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, sebanyak 29 dari 69 dosen telah berkualifikasi doktor (S3), sehingga realisasi indikator mencapai 42,03% atau 140,10% dari target sebesar 30,00%. Capaian tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 40,00%, sekaligus melanjutkan tren positif peningkatan kualifikasi akademik dosen selama tiga tahun terakhir. Keberhasilan ini didukung oleh meningkatnya jumlah dosen yang telah menyelesaikan studi doktor serta komitmen fakultas dalam mendorong pengembangan kompetensi dan jenjang akademik dosen secara berkelanjutan.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun target telah terlampaui, masih terdapat dosen yang belum berkualifikasi doktor sehingga peningkatan kualifikasi akademik perlu terus didorong. Proses penyelesaian studi doktor memerlukan waktu yang relatif panjang dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan kesempatan studi lanjut, pendanaan pendidikan, beban pelaksanaan tridarma, serta penyelesaian disertasi. Selain itu, pemerataan kualifikasi S3 di seluruh program studi masih perlu menjadi perhatian dalam rangka mendukung peningkatan mutu akademik secara merata.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Fakultas terus melakukan pemetaan kebutuhan pengembangan dosen, memberikan pendampingan kepada dosen yang sedang menempuh studi doktor, serta memperkuat koordinasi dengan universitas dalam pemanfaatan berbagai skema beasiswa dan dukungan studi lanjut. Monitoring terhadap perkembangan studi dosen juga dilakukan secara berkala untuk memastikan penyelesaian studi berjalan sesuai rencana dan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualifikasi akademik fakultas.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat kebijakan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kesempatan studi lanjut jenjang doktor, percepatan pengembangan karier akademik dosen, serta penyusunan perencanaan kebutuhan dosen yang selaras dengan pengembangan program studi. Selain itu, strategi peningkatan kualifikasi dosen akan diintegrasikan dengan penguatan penelitian, publikasi ilmiah, rekognisi internasional, dan kerja sama akademik sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan, reputasi institusi, serta pencapaian target Renstra Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

6) Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan di tingkat nasional, daerah, maupun industri merupakan salah satu bentuk pengakuan atas kompetensi dan kepakaran akademik yang dimiliki sivitas akademika. Kontribusi tersebut mencerminkan peran aktif perguruan tinggi dalam memberikan rekomendasi kebijakan berbasis ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi, sekaligus memperkuat implementasi tridarma yang berdampak bagi masyarakat. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam berbagai forum penyusunan kebijakan melalui penguatan kompetensi, perluasan jejaring kerja sama, serta peningkatan kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan berbagai lembaga profesional. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 36,23% atau 517,57% dari target sebesar 7,00% pada periode pelaporan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target telah terlampaui secara signifikan dan mencerminkan tingginya kontribusi dosen FPSD dalam mendukung penyusunan kebijakan di berbagai sektor.

Tabel 3.1.52. Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Menyusun Kebijakan (Nasional)	%
1	Pendidikan Seni Rupa	13	12	92,31
2	Pendidikan Seni Tari	11	6	54,55
3	Pendidikan Seni Musik	17	5	29,41
4	Desain Komunikasi Visual	10	1	10,00
5	Film dan Televisi	7	1	14,29
6	Musik	11	0	0,00
Jumlah		69	25	36,23

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.53. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	7	36,23	517,57	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.54. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%			36,23	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas memfasilitasi keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan penyusunan kebijakan melalui kerja sama dengan kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industri, organisasi profesi, serta berbagai lembaga lainnya. Keterlibatan tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan dosen sebagai tenaga ahli, narasumber, anggota tim penyusun kebijakan, penyusun naskah akademik, serta pemberian rekomendasi keilmuan sesuai bidang kepakaran masing-masing. Selain itu, fakultas terus memperkuat jejaring kemitraan sebagai upaya memperluas ruang kontribusi dosen dalam penyusunan kebijakan publik.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh meningkatnya kolaborasi antara fakultas dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan organisasi profesi dalam penyusunan kebijakan berbasis keilmuan. Dukungan tersebut diperkuat melalui pengembangan kerja sama tridarma, peningkatan rekognisi dosen, serta pemanfaatan kepakaran dosen dalam memberikan masukan terhadap berbagai kebijakan pada tingkat nasional maupun daerah. Program-program tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas bagi dosen untuk berkontribusi secara langsung dalam proses penyusunan kebijakan.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, sebanyak 25 dari 69 dosen telah terlibat secara langsung dalam penyusunan kebijakan pada tingkat nasional, daerah, maupun industri sehingga realisasi indikator mencapai 36,23% atau 517,57% dari target sebesar 7,00%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target telah terlampaui secara signifikan. Keberhasilan ini didukung oleh meningkatnya kepercayaan berbagai instansi terhadap kompetensi dosen FPSD, penguatan jejaring kerja sama, serta meningkatnya pengakuan terhadap kepakaran dosen dalam bidang seni, desain, dan pendidikan. Keterlibatan dosen dalam berbagai forum penyusunan kebijakan juga menunjukkan kontribusi nyata fakultas dalam mendukung pembangunan melalui penyediaan rekomendasi berbasis keilmuan.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun capaian indikator telah melampaui target, keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan masih belum merata pada seluruh program studi. Selain itu, kesempatan untuk terlibat dalam penyusunan kebijakan sangat bergantung pada kebutuhan instansi, jejaring profesional, serta pengakuan terhadap kepakaran dosen. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya untuk memperluas kesempatan keterlibatan dosen melalui penguatan kolaborasi dan peningkatan rekognisi akademik.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus memperluas jejaring kerja sama dengan kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industri, dan organisasi profesi sebagai upaya meningkatkan peluang keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan. Selain itu, dilakukan pemetaan kepakaran dosen serta pendokumentasian rekam jejak akademik untuk memudahkan penugasan dosen sesuai bidang keahlian. Monitoring terhadap keterlibatan dosen juga dilakukan secara berkala agar kontribusi yang telah diberikan dapat terdokumentasi dan dilaporkan secara optimal.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat pengembangan kepakaran dosen melalui peningkatan kompetensi, rekognisi akademik, publikasi ilmiah, dan kerja sama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, penguatan basis data kepakaran dosen serta perluasan jejaring kemitraan akan terus dilakukan agar semakin banyak dosen yang memperoleh kesempatan berkontribusi dalam penyusunan kebijakan di tingkat nasional, daerah, maupun industri. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran Fakultas Pendidikan Seni dan Desain sebagai mitra strategis dalam penyusunan kebijakan berbasis ilmu pengetahuan, seni, dan desain.

7) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu instrumen utama dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Melalui penerapan SAKIP, seluruh proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan pengendalian kinerja dilaksanakan secara terintegrasi untuk memastikan setiap program dan kegiatan memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis organisasi. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus berkomitmen memperkuat implementasi SAKIP melalui peningkatan kualitas perencanaan kinerja, penguatan monitoring dan evaluasi, serta penyempurnaan sistem pelaporan kinerja secara berkelanjutan. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, predikat SAKIP belum dapat disajikan, karena penilaian implementasi SAKIP dilakukan pada akhir tahun melalui mekanisme evaluasi yang dilaksanakan oleh Universitas.



a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.55. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	AA	-	-	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.56. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	%	A (80,14)	AA (93,85)		Belum ada penilaian di tengah tahun

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas melaksanakan berbagai kegiatan penguatan implementasi SAKIP melalui penyelarasan dokumen Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala. Selain itu, dilakukan revidi dokumen kinerja, evaluasi capaian indikator setiap triwulan, penyusunan laporan kinerja, serta penguatan kualitas data dukung sebagai bagian dari peningkatan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelibatan pimpinan, ketua program studi, serta tenaga kependidikan terus dioptimalkan dalam mendukung pencapaian target kinerja fakultas.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Penguatan implementasi SAKIP dilakukan melalui penerapan siklus manajemen kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi. Penyelarasan antara Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, serta pelaporan kinerja terus dilakukan agar seluruh program dan kegiatan memiliki keterkaitan yang jelas dengan sasaran strategis fakultas. Selain itu, pelaksanaan revidi dan evaluasi kinerja triwulanan secara konsisten menjadi instrumen penting dalam memastikan setiap indikator kinerja dapat dimonitor dan dikendalikan secara efektif.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, predikat SAKIP belum dapat diukur karena proses evaluasi implementasi SAKIP dilaksanakan pada akhir tahun. Meskipun demikian, fakultas telah melaksanakan seluruh tahapan implementasi manajemen kinerja secara konsisten sebagai upaya mempertahankan capaian Predikat AA (Memuaskan) yang berhasil diraih pada Tahun 2025 dengan nilai 93,85. Capaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi SAKIP di lingkungan FPSD telah berada pada tingkat kematangan yang baik dan menjadi modal penting dalam mempertahankan kualitas tata kelola organisasi pada Tahun 2026.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
Tantangan dalam implementasi SAKIP terletak pada upaya menjaga konsistensi kualitas dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan, serta kelengkapan data dukung pada seluruh unit kerja. Selain itu, perubahan kebijakan, dinamika indikator kinerja, serta kebutuhan penyediaan data yang akurat dan tepat waktu memerlukan koordinasi yang berkelanjutan antara pimpinan, program studi, dan unit pendukung sehingga kualitas implementasi SAKIP tetap terjaga hingga akhir tahun.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus mengoptimalkan pelaksanaan reviu, monitoring, dan evaluasi kinerja secara berkala melalui pengukuran capaian indikator setiap triwulan, pemutakhiran data dukung, serta tindak lanjut atas hasil evaluasi internal. Selain itu, koordinasi antarunit terus diperkuat untuk memastikan seluruh dokumen kinerja tersusun secara konsisten, akurat, dan sesuai dengan ketentuan implementasi SAKIP.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat implementasi SAKIP melalui peningkatan kualitas perencanaan berbasis kinerja, penyelarasan dokumen perencanaan dan penganggaran, optimalisasi monitoring dan evaluasi, serta penguatan budaya akuntabilitas di seluruh unit kerja. Di samping itu, pelaksanaan reviu, evaluasi, dan pengukuran kinerja secara konsisten akan terus dioptimalkan sebagai upaya mempertahankan Predikat AA (Memuaskan) yang telah diraih pada Tahun 2025 serta meningkatkan kualitas tata kelola organisasi secara berkelanjutan.

8) Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM

Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) merupakan salah satu upaya strategis dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang bersih, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. Penilaian Zona Integritas dilakukan terhadap berbagai area perubahan yang mencerminkan implementasi reformasi birokrasi di lingkungan perguruan tinggi. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus berkomitmen memperkuat pembangunan Zona Integritas melalui peningkatan kualitas tata kelola, penguatan akuntabilitas, pengawasan, penataan sistem manajemen SDM, penyempurnaan tata laksana, manajemen perubahan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator memperoleh skor 78,75 atau 103,62% dari target sebesar 76,00, sehingga target yang ditetapkan pada periode pelaporan telah berhasil dilampaui.

Tabel 3.1.57. Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM

No	Kategori Area Perubahan	Nilai			Kesimpulan
		Minimal	Capaian	Hasil Survei	
1	Penguatan Pengawasan	9	9,21	34,61	Memenuhi
2	Penguatan Akuntabilitas	6	8,1	34,61	Memenuhi
3	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	6	8	34,61	Memenuhi
4	Penataan Tatalaksana	4,2	5,56	34,61	Memenuhi

No	Kategori Area Perubahan	Nilai			Kesimpulan
		Minimal	Capaian	Hasil Survei	
5	Manajemen Perubahan	4,8	4,93	34,61	Memenuhi
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	6	8,34	34,61	Memenuhi
SKOR		78,75			

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.58. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76	78,75	103,62	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.59. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor			78,75	Satuannya baru sehingga tidak dapat dibandingkan

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka pembangunan Zona Integritas melalui penguatan enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Berbagai kegiatan tersebut meliputi penyusunan dan pemenuhan eviden, monitoring pelaksanaan rencana aksi, evaluasi implementasi reformasi birokrasi, peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna layanan, serta pelaksanaan survei kepuasan masyarakat sebagai bagian dari penguatan budaya pelayanan prima.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh implementasi reformasi birokrasi yang dilaksanakan secara konsisten melalui penguatan tata kelola organisasi, peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, optimalisasi sistem pengawasan, pengembangan manajemen SDM, penyempurnaan tata laksana, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Fakultas juga secara berkala melakukan monitoring terhadap pemenuhan indikator pada setiap area perubahan sehingga seluruh eviden dapat dipenuhi sesuai ketentuan penilaian Zona Integritas.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain memperoleh skor 78,75, sehingga capaian indikator mencapai 103,62% dari target sebesar 76,00. Capaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembangunan Zona Integritas telah berjalan dengan baik dan memenuhi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan reformasi birokrasi secara berkelanjutan, penguatan implementasi enam area perubahan, konsistensi pemenuhan eviden penilaian, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang didukung oleh hasil survei pelayanan yang memenuhi kriteria penilaian.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun target telah tercapai, pembangunan Zona Integritas merupakan proses perbaikan berkelanjutan yang memerlukan konsistensi dalam pemenuhan eviden, penguatan budaya kerja, peningkatan kualitas pelayanan, serta penyempurnaan tata kelola organisasi. Selain itu, koordinasi antarunit dalam penyediaan data dukung dan implementasi program reformasi birokrasi perlu terus diperkuat agar kualitas pelaksanaan tetap terjaga dan dapat ditingkatkan pada periode penilaian berikutnya.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan Zona Integritas melalui reviu berkala terhadap pemenuhan eviden, penguatan koordinasi antarunit, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dan survei kepuasan masyarakat. Selain itu, dilakukan pembinaan kepada unit-unit terkait agar implementasi reformasi birokrasi berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus memperkuat implementasi reformasi birokrasi melalui peningkatan kualitas tata kelola organisasi, penguatan akuntabilitas dan pengawasan, optimalisasi sistem manajemen SDM, penyempurnaan tata laksana, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang berorientasi pada kepuasan pengguna layanan. Strategi tersebut didukung dengan monitoring berkala terhadap enam area perubahan, penguatan budaya integritas, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam mewujudkan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

d. Sasaran Strategis 4 (SS4): Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis

1) Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan/IGU/RGA

Diversifikasi sumber pendapatan di luar jasa pendidikan merupakan salah satu strategi dalam mewujudkan kemandirian keuangan fakultas sebagaimana diarahkan dalam Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030. Pendapatan yang bersumber dari kerja sama, pemanfaatan aset, serta berbagai kegiatan Income Generating Unit (IGU) diharapkan mampu mendukung keberlanjutan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi sekaligus meningkatkan fleksibilitas pengembangan program fakultas. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mengoptimalkan berbagai potensi pendapatan melalui pengembangan kerja sama, pemanfaatan kompetensi akademik, serta optimalisasi unit usaha yang dimiliki. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, realisasi pendapatan di luar jasa pendidikan mencapai Rp13.690.000 atau Rp0,01369 miliar, dengan tingkat capaian 3,91% dari target sebesar Rp0,35 miliar. Capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi pendapatan masih berada pada tahap awal pelaksanaan dan diharapkan meningkat pada semester berikutnya seiring dengan terealisasinya berbagai kegiatan kerja sama dan usaha fakultas.

Tabel 3.1.60. Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja Tahun 2026

Keterangan	Sumber Dana		Total
	Kerja Sama	Usaha	
Pendapatan	0	8.190.000	8.190.000
Pendapatan	0	5.500.000	5.500.000
Jumlah	0	13.690.000	13.690.000

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.61. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan/IGU/RGA Unit Kerja	Rp (M)	0.35	0,01369	3,91	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.62. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan/IGU/RGA Unit Kerja	Rp (M)	0,26925	0,13247	0,01369	

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan di luar jasa pendidikan melalui pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra, penyelenggaraan kegiatan yang menghasilkan pendapatan, serta optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki fakultas. Selain itu, dilakukan identifikasi peluang kerja sama baru, penguatan jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta, serta pengembangan layanan akademik dan nonakademik yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan bagi fakultas.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Realisasi pendapatan didukung oleh pelaksanaan kerja sama dan kegiatan usaha yang telah menghasilkan pendapatan sebesar Rp13.690.000 pada tengah tahun 2026. Fakultas terus mengembangkan berbagai skema kerja sama serta mendorong optimalisasi pemanfaatan kompetensi akademik dan fasilitas yang dimiliki sebagai sumber pendapatan di luar jasa pendidikan. Berbagai inisiatif tersebut diarahkan untuk memperkuat kemandirian keuangan fakultas sesuai arah kebijakan Renstra UPI.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, realisasi pendapatan di luar jasa pendidikan mencapai Rp0,01369 miliar atau 3,91% dari target sebesar Rp0,35 miliar. Realisasi tersebut masih relatif rendah karena sebagian besar kegiatan kerja sama dan pemanfaatan aset yang berpotensi menghasilkan pendapatan dijadwalkan terlaksana pada semester kedua. Selain itu, proses administrasi kerja sama dan pencairan pendapatan dari beberapa kegiatan masih berlangsung sehingga belum seluruh potensi pendapatan dapat terealisasi pada periode pelaporan tengah tahun.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Optimalisasi pendapatan di luar jasa pendidikan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain terbatasnya jumlah kerja sama yang menghasilkan pendapatan secara langsung, belum optimalnya pemanfaatan aset dan layanan yang memiliki nilai ekonomi, serta proses administrasi kerja sama yang memerlukan waktu hingga pendapatan dapat diakui. Selain itu, sebagian kegiatan yang direncanakan sebagai sumber pendapatan masih berada pada tahap persiapan atau pelaksanaan sehingga belum memberikan kontribusi terhadap realisasi pendapatan pada tengah tahun.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

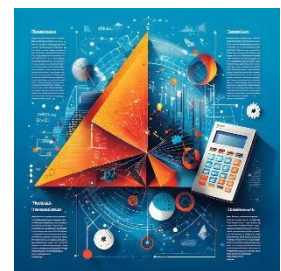
Fakultas terus melakukan pemetaan potensi sumber pendapatan baru melalui pengembangan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Selain itu, dilakukan percepatan proses administrasi kerja sama, optimalisasi pemanfaatan aset fakultas, serta monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan yang berpotensi menghasilkan pendapatan agar realisasi dapat meningkat pada semester kedua.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan fakultas diarahkan pada diversifikasi sumber pendapatan melalui perluasan kerja sama tridarma, pengembangan layanan berbasis kompetensi program studi, optimalisasi pemanfaatan aset dan fasilitas, serta penguatan unit usaha yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan. Fakultas juga akan memperluas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan serta meningkatkan inovasi layanan yang bernilai ekonomi sehingga target pendapatan di luar jasa pendidikan pada akhir Tahun 2026 dapat tercapai secara optimal.

2) Jumlah donasi dana abadi

Pengembangan dana abadi merupakan salah satu strategi dalam memperkuat kemandirian keuangan perguruan tinggi melalui penghimpunan dana yang bersumber dari masyarakat, alumni, mitra, dunia usaha, maupun pihak lainnya. Dana abadi diharapkan menjadi sumber pendanaan jangka panjang yang dapat mendukung keberlanjutan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi tanpa bergantung sepenuhnya pada pendapatan dari jasa pendidikan. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendukung kebijakan universitas dalam



pengembangan dana abadi melalui penguatan jejaring kemitraan serta peningkatan partisipasi para pemangku kepentingan. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, belum terdapat realisasi donasi dana abadi sehingga capaian indikator masih sebesar Rp0 dari target Rp25 juta. Meskipun demikian, berbagai upaya penghimpunan dana dan pengembangan jejaring terus dilakukan sebagai persiapan pencapaian target pada akhir tahun.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.63. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah donasi dana abadi	Rp (Jt)	25	0	0	K

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.64. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah donasi dana abadi	Rp (Jt)			0	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas melakukan identifikasi potensi sumber donasi melalui penguatan hubungan dengan alumni, mitra kerja sama, dunia usaha dan dunia industri, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan universitas terkait mekanisme pengelolaan dana abadi serta penajakan peluang kolaborasi yang berpotensi mendukung penghimpunan donasi pada periode berikutnya.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pengembangan dana abadi didukung melalui penguatan jejaring kemitraan, perluasan kerja sama dengan berbagai pihak, serta peningkatan komunikasi dengan alumni dan mitra strategis. Fakultas juga terus mendorong pengembangan program kerja sama yang memberikan nilai tambah bagi para mitra sehingga berpotensi meningkatkan partisipasi dalam penghimpunan dana abadi di masa mendatang.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, belum terdapat realisasi donasi dana abadi sehingga capaian indikator masih sebesar Rp0. Kondisi tersebut disebabkan karena proses penghimpunan dana abadi memerlukan waktu, strategi penggalangan dana yang terstruktur, serta komitmen dari calon donor maupun mitra. Selain itu, mekanisme penghimpunan dana abadi masih memerlukan penguatan melalui koordinasi dengan universitas dan pengembangan jejaring yang lebih luas agar target penghimpunan dana dapat direalisasikan pada akhir tahun.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Penghimpunan dana abadi masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain belum optimalnya jejaring donor potensial, terbatasnya sosialisasi mengenai program dana abadi

kepada alumni dan mitra, serta perlunya penguatan mekanisme penghimpunan dan pengelolaan dana yang mampu meningkatkan kepercayaan calon donor. Di samping itu, budaya filantropi di lingkungan perguruan tinggi masih perlu terus dikembangkan agar partisipasi para pemangku kepentingan semakin meningkat.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas akan memperkuat koordinasi dengan universitas dalam pengembangan program dana abadi, memperluas komunikasi dengan alumni dan mitra strategis, serta mengidentifikasi calon donor potensial yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan pendidikan, seni, dan desain. Selain itu, sosialisasi mengenai manfaat dan tujuan dana abadi akan terus ditingkatkan untuk mendorong partisipasi berbagai pihak dalam mendukung keberlanjutan pendanaan fakultas.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan fakultas diarahkan pada pengembangan jejaring kemitraan dan alumni, peningkatan kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat, serta penguatan komunikasi mengenai program dana abadi sebagai bagian dari upaya diversifikasi sumber pendanaan. Fakultas juga akan mengintegrasikan penghimpunan dana abadi dengan pengembangan kerja sama tridarma dan program strategis lainnya sehingga dapat meningkatkan peluang pencapaian target penghimpunan dana pada akhir Tahun 2026.

e. Sasaran Strategis 5 (SS5): Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global

1) Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja

Penerapan konsep smart building merupakan salah satu upaya strategis dalam mewujudkan lingkungan kampus yang modern, efisien, inklusif, dan berkelanjutan. Smart building tidak hanya mendukung efisiensi penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus berkomitmen mendukung pengembangan kampus berkelanjutan melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang memperhatikan aspek efisiensi energi, pemanfaatan teknologi, serta kepedulian terhadap lingkungan. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 100,00% atau 200,00% dari target sebesar 50,00%, sehingga target yang ditetapkan pada periode pelaporan telah berhasil dilampaui.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.65. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	50	100	200	T

- b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.66. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%			100	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana melalui penerapan prinsip efisiensi energi dan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Berbagai upaya yang dilakukan meliputi optimalisasi penggunaan fasilitas gedung, penghematan energi listrik dan air, pemeliharaan sarana prasarana secara berkala, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan gedung dan layanan akademik. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada sivitas akademika untuk mendukung budaya hemat energi dan peduli lingkungan.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh pengelolaan fasilitas gedung yang mengedepankan prinsip efisiensi dan keberlanjutan. Fakultas secara konsisten melakukan pemeliharaan sarana prasarana, optimalisasi penggunaan fasilitas, serta penerapan kebijakan hemat energi dan penggunaan sumber daya secara efektif. Dukungan teknologi informasi dalam pengelolaan layanan akademik juga turut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan penggunaan sumber daya secara konvensional.



e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 100,00% atau 200,00% dari target sebesar 50,00%. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa implementasi konsep smart building di lingkungan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain telah berjalan dengan baik sesuai kriteria yang ditetapkan. Capaian ini didukung oleh komitmen fakultas dalam mengelola sarana dan prasarana secara efisien, optimalisasi pemanfaatan teknologi, pelaksanaan pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan, serta meningkatnya kesadaran sivitas akademika dalam mendukung penggunaan energi dan sumber daya secara bijaksana.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun target telah tercapai, pengembangan smart building memerlukan peningkatan secara berkelanjutan seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan layanan akademik. Beberapa fasilitas masih memerlukan modernisasi serta peningkatan integrasi teknologi untuk mendukung efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal. Selain itu, konsistensi perilaku hemat energi dan pemanfaatan fasilitas secara bertanggung jawab perlu terus ditingkatkan di seluruh sivitas akademika.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus melakukan monitoring terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana, melaksanakan pemeliharaan fasilitas secara berkala, serta mendorong optimalisasi penggunaan teknologi dalam pengelolaan gedung. Di samping itu, sosialisasi mengenai budaya hemat energi dan penggunaan sumber daya secara efisien terus dilakukan untuk meningkatkan partisipasi seluruh sivitas akademika dalam mendukung terciptanya kampus yang berkelanjutan.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus mengembangkan pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung konsep smart campus melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, modernisasi fasilitas, serta penguatan budaya ramah lingkungan. Strategi tersebut diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern, inklusif, berkelanjutan, dan mampu mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan serta reputasi Universitas Pendidikan Indonesia di tingkat nasional maupun internasional.

2) Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)

Penyediaan sarana dan prasarana yang ramah difabel dan inklusif merupakan bagian dari komitmen Fakultas Pendidikan Seni dan Desain dalam mewujudkan lingkungan kampus yang memberikan akses yang setara bagi seluruh sivitas akademika tanpa diskriminasi. Ketersediaan fasilitas pendukung seperti ramp, lift, toilet ramah difabel, signage, dan area parkir khusus menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang inklusif, aman, dan nyaman. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain telah memiliki 1 gedung yang memenuhi kriteria fasilitas ramah difabel dan inklusif secara lengkap sehingga capaian indikator mencapai 100,00% sesuai target yang telah ditetapkan pada periode pelaporan.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.67. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1	1	100	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.68. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	%			1	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas sarana dan prasarana melalui penyediaan fasilitas yang ramah difabel dan inklusif pada gedung fakultas. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeliharaan dan penyempurnaan fasilitas aksesibilitas, penyediaan ramp, lift, toilet ramah difabel, signage penunjuk arah, serta area parkir khusus bagi penyandang disabilitas. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap kondisi fasilitas secara berkala untuk memastikan seluruh sarana dapat dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pengguna.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh komitmen fakultas dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang inklusif melalui pengembangan sarana dan prasarana yang memenuhi prinsip aksesibilitas. Penyediaan fasilitas ramah difabel menjadi bagian dari pengembangan infrastruktur kampus yang mendukung pemerataan layanan pendidikan serta memberikan kemudahan akses bagi seluruh sivitas akademika dan masyarakat pengguna layanan tanpa terkecuali.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator telah mencapai 100,00%, sesuai target yang ditetapkan, dengan tersedianya 1 gedung yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif secara lengkap. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen fakultas dalam memenuhi standar aksesibilitas bangunan, peningkatan kualitas sarana dan prasarana secara bertahap, serta dukungan universitas dalam pengembangan lingkungan kampus yang inklusif dan berorientasi pada pelayanan yang setara bagi seluruh pengguna.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun target telah tercapai, pemeliharaan kualitas fasilitas aksesibilitas perlu dilakukan secara berkelanjutan agar tetap berfungsi secara optimal. Selain itu, peningkatan kenyamanan pengguna memerlukan evaluasi berkala terhadap kondisi fasilitas, penyempurnaan sarana

pendukung, serta peningkatan kesadaran seluruh sivitas akademika dalam menjaga dan memanfaatkan fasilitas secara bertanggung jawab.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus melakukan monitoring terhadap kondisi fasilitas ramah difabel, melaksanakan pemeliharaan secara berkala, serta melakukan evaluasi terhadap kebutuhan pengembangan aksesibilitas berdasarkan masukan dari pengguna layanan. Selain itu, koordinasi dengan universitas terus dilakukan untuk mendukung penyempurnaan sarana dan prasarana yang memenuhi prinsip inklusivitas dan aksesibilitas.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Fakultas akan terus mengembangkan sarana dan prasarana yang inklusif melalui peningkatan kualitas fasilitas aksesibilitas, pemenuhan standar bangunan ramah difabel, serta integrasi prinsip universal design dalam pengembangan infrastruktur kampus. Strategi tersebut diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan mendukung pelayanan pendidikan yang setara bagi seluruh sivitas akademika serta masyarakat.

f. Sasaran Indikator dalam PK namun tidak termasuk di dalam Sasaran Strategis

1) Persentase Mahasiswa Internasional

Keberadaan mahasiswa internasional merupakan salah satu indikator yang mencerminkan tingkat internasionalisasi perguruan tinggi serta daya tarik institusi di tingkat global. Peningkatan jumlah mahasiswa internasional tidak hanya memperkuat reputasi akademik, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang multikultural, memperluas jejaring internasional, dan meningkatkan kolaborasi akademik lintas negara. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendukung program internasionalisasi Universitas Pendidikan Indonesia melalui pengembangan kerja sama internasional, promosi program studi, serta penyediaan layanan akademik bagi mahasiswa asing. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 0,04% atau 26,67% dari target sebesar 0,15%. Capaian tersebut berasal dari 1 orang mahasiswa internasional pada Program Studi Film dan Televisi.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.69. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa Internasional	%	0,15	0,04	26,67	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.70. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Mahasiswa Internasional	%	0,18	0,18	0,04	Indikator baru, indikator lamanya adalah Persentase mahasiswa asing

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas mendukung program internasionalisasi universitas melalui penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, promosi program studi kepada calon mahasiswa internasional, serta penyediaan layanan akademik dan administrasi bagi mahasiswa asing. Selain itu, fakultas terus berkoordinasi dengan unit terkait dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa, student mobility, serta berbagai kegiatan akademik yang melibatkan mitra internasional.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh berbagai program internasionalisasi yang dilaksanakan fakultas, antara lain pengembangan kerja sama akademik internasional, promosi program studi kepada calon mahasiswa asing, serta peningkatan kualitas layanan akademik bagi mahasiswa internasional. Keberadaan 1 mahasiswa internasional pada Program Studi Film dan Televisi menunjukkan bahwa upaya internasionalisasi telah mulai memberikan hasil dan menjadi modal dalam meningkatkan daya tarik fakultas di tingkat global.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator mencapai 0,04% atau 26,67% dari target sebesar 0,15%, yang berasal dari 1 mahasiswa internasional pada Program Studi Film dan Televisi. Realisasi tersebut masih berada di bawah target karena proses rekrutmen mahasiswa internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti siklus penerimaan mahasiswa, promosi internasional, kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, serta minat calon mahasiswa asing terhadap program studi yang ditawarkan. Selain itu, sebagian proses penerimaan mahasiswa internasional masih berlangsung sehingga terdapat potensi peningkatan capaian pada akhir tahun.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Peningkatan jumlah mahasiswa internasional masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain terbatasnya promosi program studi di tingkat internasional, persaingan dengan perguruan tinggi lain, proses administrasi dan perizinan bagi mahasiswa asing, serta keterbatasan kerja sama yang secara langsung menghasilkan penerimaan mahasiswa internasional. Di samping itu, diperlukan penguatan layanan pendukung agar mahasiswa internasional memperoleh pengalaman akademik yang optimal selama menempuh studi di FPSD.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus memperkuat koordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan program internasionalisasi melalui perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, peningkatan promosi program studi, serta pengembangan layanan akademik dan nonakademik bagi mahasiswa internasional. Selain itu, dilakukan identifikasi peluang kerja sama yang berpotensi meningkatkan mobilitas mahasiswa internasional ke lingkungan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi fakultas diarahkan pada penguatan internasionalisasi melalui perluasan jejaring kerja sama akademik, peningkatan promosi program studi di tingkat internasional, pengembangan program student mobility dan student exchange, serta peningkatan kualitas layanan bagi mahasiswa internasional. Di samping itu, fakultas akan terus memperkuat kolaborasi dengan mitra luar negeri untuk meningkatkan jumlah mahasiswa internasional serta mendukung pencapaian target internasionalisasi Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Persentase penelitian berkolaborasi internasional

Kolaborasi penelitian internasional merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas penelitian, memperluas jejaring akademik global, serta memperkuat reputasi internasional perguruan tinggi. Melalui penelitian bersama dengan mitra luar negeri, diharapkan terjadi peningkatan kualitas luaran penelitian, transfer pengetahuan, serta pengembangan inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendorong dosen untuk memperluas jejaring penelitian internasional melalui pengembangan kerja sama akademik, peningkatan kapasitas penelitian, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan ilmiah internasional. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, belum terdapat penelitian yang tercatat sebagai penelitian berkolaborasi internasional sehingga capaian indikator masih 0% dari target sebesar 14%. Meskipun demikian, berbagai upaya pengembangan kerja sama internasional terus dilakukan sebagai bagian dari persiapan pencapaian target pada akhir tahun.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.71. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	14	0	0	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.72. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%			0	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus mendorong pengembangan jejaring penelitian internasional melalui peninjauan kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian luar negeri, partisipasi dosen dalam seminar dan konferensi internasional, serta penguatan komunikasi dengan mitra akademik di luar negeri. Selain itu, fakultas memfasilitasi dosen dalam penyusunan proposal penelitian kolaboratif dan pengembangan kerja sama penelitian yang berpotensi menghasilkan luaran bersama dengan mitra internasional.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Upaya peningkatan penelitian kolaborasi internasional didukung melalui pengembangan kerja sama akademik, peningkatan kompetensi dosen dalam penyusunan proposal penelitian internasional, serta perluasan jejaring penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian di luar negeri. Fakultas juga mendorong integrasi kerja sama tridarma yang telah terjalin agar dapat ditindaklanjuti menjadi kegiatan penelitian bersama yang menghasilkan luaran ilmiah bereputasi internasional.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, belum terdapat penelitian yang memenuhi kriteria sebagai penelitian berkolaborasi internasional sehingga capaian indikator masih 0%. Kondisi ini disebabkan karena proses inisiasi, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pelaporan hasil penelitian kolaboratif memerlukan waktu yang relatif panjang. Selain itu, sebagian kerja sama internasional yang telah terjalin masih berada pada tahap pengembangan dan belum menghasilkan penelitian bersama yang dapat diakui sebagai capaian indikator pada periode pelaporan tengah tahun.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Pelaksanaan penelitian kolaborasi internasional masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain terbatasnya jumlah mitra penelitian luar negeri yang aktif, perbedaan jadwal dan mekanisme pendanaan penelitian antarnegara, proses administrasi kerja sama yang memerlukan waktu, serta belum optimalnya tindak lanjut kerja sama internasional menjadi penelitian bersama. Selain itu, peningkatan kapasitas dosen dalam mengakses skema pendanaan penelitian internasional masih perlu terus diperkuat.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus memperkuat koordinasi dengan universitas dalam pengembangan kerja sama penelitian internasional, memperluas jejaring dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian luar negeri, serta mendorong dosen untuk menginisiasi proposal penelitian kolaboratif. Selain itu, dilakukan pendampingan terhadap dosen dalam memanfaatkan peluang hibah penelitian internasional dan mengoptimalkan kerja sama yang telah terjalin agar dapat ditindaklanjuti menjadi penelitian bersama.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi fakultas diarahkan pada peningkatan internasionalisasi penelitian melalui perluasan kerja sama akademik dengan mitra luar negeri, peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian internasional, optimalisasi pemanfaatan kerja sama yang telah terjalin menjadi penelitian kolaboratif, serta peningkatan partisipasi dosen dalam jejaring penelitian global. Melalui strategi tersebut diharapkan jumlah penelitian berkolaborasi internasional dapat meningkat dan target indikator pada akhir Tahun 2026 dapat tercapai.

3) Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global

Penyerapan alumni pada perusahaan multinasional atau perusahaan berskala global merupakan salah satu indikator yang mencerminkan daya saing lulusan di tingkat internasional serta relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja global. Keberhasilan lulusan memasuki perusahaan multinasional menunjukkan kualitas proses pendidikan, kompetensi lulusan, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan industri global. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus berupaya meningkatkan daya saing lulusan melalui penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi, serta pengembangan jejaring dengan dunia usaha dan dunia industri. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, belum terdapat data alumni yang teridentifikasi bekerja pada perusahaan multinasional atau global sehingga capaian indikator masih 0 orang dari target 3 orang.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.73. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	3	0	0	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.74. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang			0	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus memperkuat layanan pengembangan karier dan hubungan dengan alumni melalui pelaksanaan tracer study, koordinasi dengan program studi, serta peningkatan komunikasi dengan alumni untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan karier lulusan. Selain itu, fakultas mendukung berbagai kegiatan yang memperluas jejaring lulusan dengan dunia usaha dan dunia industri, baik di tingkat nasional maupun internasional.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Peningkatan jumlah alumni yang bekerja di perusahaan multinasional didukung melalui penguatan kompetensi lulusan, pengembangan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, pelaksanaan tracer study, serta penguatan jejaring alumni. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan peluang lulusan memasuki perusahaan multinasional sekaligus meningkatkan kualitas pendataan terhadap alumni yang telah bekerja di berbagai sektor industri.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, belum terdapat data alumni yang tercatat bekerja di perusahaan multinasional atau global sehingga capaian indikator masih 0 orang. Kondisi tersebut tidak sepenuhnya menggambarkan bahwa belum terdapat alumni yang bekerja pada perusahaan multinasional, namun lebih dipengaruhi oleh belum optimalnya pendataan melalui tracer study maupun mekanisme pelaporan alumni. Di sisi lain, proses penelusuran lulusan masih terus berlangsung sehingga terdapat kemungkinan adanya alumni yang telah bekerja pada perusahaan multinasional tetapi belum terdokumentasikan dalam sistem pelaporan pada periode tengah tahun.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Pendataan alumni yang bekerja di perusahaan multinasional masih menghadapi beberapa kendala, antara lain rendahnya tingkat respons alumni terhadap tracer study, keterbatasan pembaruan data pekerjaan alumni secara berkala, serta belum optimalnya mekanisme pelacakan karier lulusan setelah memasuki dunia kerja. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai sebaran alumni, khususnya yang bekerja di perusahaan multinasional atau global, belum seluruhnya dapat teridentifikasi.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas akan meningkatkan koordinasi dengan program studi, unit alumni, dan universitas dalam pelaksanaan tracer study serta memperkuat komunikasi dengan alumni melalui berbagai media dan jejaring alumni. Selain itu, dilakukan pemutakhiran data lulusan secara berkala dan optimalisasi pendataan karier alumni agar informasi mengenai lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional dapat terdokumentasikan dengan lebih baik.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi fakultas diarahkan pada penguatan hubungan dengan alumni, peningkatan kualitas tracer study, perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta penguatan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja global. Di samping itu, optimalisasi sistem pendataan alumni akan terus dilakukan agar informasi mengenai penempatan lulusan di perusahaan multinasional dapat terdokumentasikan secara lebih akurat sebagai dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan.

4) Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

Keberadaan akademisi internasional yang memberikan rekognisi dan rekomendasi terhadap Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu indikator yang mendukung peningkatan reputasi institusi di tingkat global. Rekognisi tersebut mencerminkan pengakuan akademik dari mitra internasional terhadap kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta menjadi salah satu faktor pendukung dalam penguatan reputasi UPI sebagai universitas berkelas dunia. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendukung upaya internasionalisasi melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan akademik yang melibatkan akademisi dari perguruan tinggi luar negeri. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator masih tercatat 0 orang dari target 12 orang, meskipun telah dilaksanakan berbagai kegiatan akademik internasional yang melibatkan akademisi dari Korea Selatan dan Malaysia.

Tabel 3.1.75. Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

No	Nama Akademisi	Nama Instansi	Asal Negara	Jabatan Akademik	Bukti Rekognisi Rekomendasi
1	Prof. Sumi Kwon, DMA., Ed.	Department of Elementary Education, Korea National University of Education	Korea	Profesor	Guest Lecture
2	Prof. Madya. Dr. Zainuddin Ibrahim	Universiti Teknologi MARA (UiTM)	Malaysia	Profesor	Guest Lecture
3	Prof. Madya. Dr. Badrul Isa	Universiti Teknologi MARA (UiTM)	Malaysia	Profesor	Guest Lecture
4	Faizni Farah Fazlyana Binti Faizul	Universitas Manajemen & Sains	Malaysia	Lainnya	Manajer Program (PM) Departemen Mode Sekolah Perhotelan & Seni Kreatif

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.76. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	12	0	0	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.77. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang			0	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas telah menyelenggarakan berbagai kegiatan akademik internasional yang melibatkan akademisi dari perguruan tinggi luar negeri, antara lain melalui kegiatan guest lecture, kuliah tamu, serta penguatan kerja sama akademik dengan Korea National University of Education, Universiti Teknologi MARA (UiTM), dan Management and Science University (MSU) Malaysia. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya memperluas jejaring internasional serta meningkatkan reputasi akademik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pelaksanaan kegiatan akademik internasional secara berkelanjutan menjadi salah satu upaya strategis fakultas dalam meningkatkan eksposur internasional serta memperkuat kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri. Keterlibatan akademisi internasional dalam kegiatan tridarma diharapkan tidak hanya memperluas jejaring kerja sama, tetapi juga menghasilkan rekognisi dan rekomendasi yang memenuhi indikator kinerja universitas. Oleh karena itu, setiap kegiatan internasional terus diarahkan agar menghasilkan luaran yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan reputasi institusi.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator masih tercatat 0 orang. Meskipun Fakultas Pendidikan Seni dan Desain telah melaksanakan berbagai kegiatan akademik internasional dan melibatkan akademisi dari luar negeri, luaran kegiatan tersebut belum seluruhnya memenuhi kriteria rekognisi yang dipersyaratkan dalam indikator kinerja. Selain itu, eviden yang disampaikan belum memenuhi ketentuan validasi yang berlaku sehingga belum dapat diakui sebagai capaian. Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi tidak hanya pada aspek pemenuhan dokumen pendukung, tetapi juga pada penyelarasan antara pelaksanaan kegiatan internasional dengan luaran yang dipersyaratkan dalam pengukuran indikator kinerja.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
Hambatan yang dihadapi meliputi belum optimalnya penyelarasan antara pelaksanaan kegiatan internasional dengan target luaran yang dipersyaratkan, belum seragamnya pemahaman dosen mengenai bentuk rekognisi yang dapat diakui sebagai capaian indikator, serta belum optimalnya proses dokumentasi dan verifikasi eviden. Di samping itu, mekanisme pendampingan dalam penyusunan dokumen pendukung masih perlu diperkuat agar setiap kegiatan internasional yang dilaksanakan dapat menghasilkan capaian yang tervalidasi.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas akan meningkatkan koordinasi dengan program studi dan dosen dalam merencanakan kegiatan internasional yang sejak awal diarahkan menghasilkan luaran sesuai indikator kinerja. Selain itu, akan dilakukan sosialisasi mengenai persyaratan eviden, pendampingan penyusunan dokumen pendukung, serta verifikasi internal sebelum pelaporan sehingga setiap capaian yang dihasilkan dapat memenuhi ketentuan validasi dan diakui dalam sistem pengukuran kinerja.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi fakultas diarahkan pada penguatan internasionalisasi melalui peningkatan kualitas kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, perluasan keterlibatan akademisi internasional dalam kegiatan tridarma, serta penguatan tata kelola pelaporan capaian berbasis indikator kinerja. Di samping itu, fakultas akan menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap setiap kegiatan internasional agar luaran yang dihasilkan tidak hanya memperkuat jejaring akademik, tetapi juga memenuhi persyaratan rekognisi yang ditetapkan dalam pengukuran kinerja universitas.

5) Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

Pengakuan dan rekomendasi dari pengguna lulusan di tingkat internasional merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas lulusan serta reputasi Universitas Pendidikan Indonesia di mata dunia kerja global. Rekognisi tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan pengguna lulusan terhadap kompetensi, profesionalisme, dan daya saing lulusan UPI. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendukung peningkatan kualitas lulusan melalui penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi mahasiswa, serta perluasan jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan berbagai mitra internasional. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator masih tercatat 0 orang dari target 12 orang.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.78. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	12	0	0	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.79. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang			0	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas terus memperkuat hubungan dengan dunia usaha, dunia industri, serta berbagai mitra kerja sama melalui pengembangan kemitraan tridarma, pelaksanaan tracer study, penguatan jejaring alumni, serta peningkatan komunikasi dengan pengguna lulusan. Selain itu, fakultas mendukung berbagai program yang meningkatkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja, termasuk melalui program magang, praktisi mengajar, dan kolaborasi dengan mitra industri.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Berbagai program penguatan hubungan dengan pengguna lulusan terus dikembangkan melalui kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, penguatan layanan karier, serta pelaksanaan tracer study. Upaya tersebut diarahkan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan FPSD sekaligus memperoleh rekognisi dan rekomendasi dari pengguna lulusan di tingkat internasional sebagai bagian dari penguatan reputasi Universitas Pendidikan Indonesia.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, capaian indikator masih tercatat 0 orang. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh belum optimalnya jejaring dengan pengguna lulusan pada tingkat internasional yang dapat memberikan rekognisi sesuai kriteria indikator. Selain itu, proses identifikasi dan pengumpulan rekomendasi dari pengguna lulusan internasional masih berlangsung, sementara mekanisme pendokumentasian dan validasi eviden masih memerlukan penguatan agar pengakuan yang telah diperoleh dapat memenuhi persyaratan pengukuran indikator. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan aspek pelaporan, tetapi juga perluasan jejaring pengguna lulusan internasional dan penguatan sistem dokumentasi capaian.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi meliputi masih terbatasnya jumlah pengguna lulusan pada tingkat internasional yang terdokumentasi, belum optimalnya mekanisme penelusuran dan komunikasi dengan pengguna lulusan di luar negeri, serta belum seragamnya pemahaman mengenai bentuk rekognisi dan dokumen pendukung yang dipersyaratkan dalam pengukuran indikator. Di samping itu, koordinasi dalam pengumpulan eviden dari berbagai pihak masih perlu ditingkatkan agar setiap pengakuan yang diperoleh dapat terdokumentasikan secara lengkap.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas akan meningkatkan koordinasi dengan unit alumni, program studi, serta unit kerja sama dalam melakukan penelusuran pengguna lulusan yang berada di luar negeri. Selain itu, akan dilakukan sosialisasi mengenai persyaratan eviden, pemutakhiran data pengguna lulusan, serta

pendampingan dalam proses pengumpulan dan verifikasi dokumen sehingga setiap rekognisi yang diperoleh dapat memenuhi ketentuan pengukuran indikator.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi fakultas diarahkan pada penguatan hubungan dengan dunia usaha, dunia industri, dan mitra internasional melalui perluasan kerja sama, peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing global, serta optimalisasi tracer study dan jejaring alumni. Fakultas juga akan memperkuat sistem pendataan dan dokumentasi rekognisi dari pengguna lulusan internasional agar setiap bentuk pengakuan yang diperoleh dapat tervalidasi dan berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja universitas.

6) Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja

Penyelenggaraan seminar internasional merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan atmosfer akademik, memperluas jejaring kerja sama internasional, serta memperkuat diseminasi hasil penelitian dan pengembangan keilmuan. Melalui seminar internasional, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain mendorong terjadinya pertukaran pengetahuan, kolaborasi akademik, dan peningkatan reputasi institusi di tingkat global. Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, Fakultas telah menyelenggarakan 2 seminar internasional yang didukung pendanaan RKAT Unit Kerja, atau mencapai 28,57% dari target sebanyak 7 seminar. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan sesuai tahapan, dengan sebagian kegiatan seminar internasional dijadwalkan berlangsung pada semester kedua Tahun 2026.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.80. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	7	2	28,57	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.81. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar			2	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas telah menyelenggarakan dua seminar internasional yang melibatkan narasumber dan peserta dari luar negeri sebagai bagian dari penguatan atmosfer akademik dan internasionalisasi. Selain penyelenggaraan seminar, fakultas juga melakukan koordinasi dengan program studi dalam penyusunan agenda seminar internasional berikutnya, penyiapan

narasumber, penguatan kerja sama dengan mitra luar negeri, serta pengalokasian dukungan pendanaan melalui RKAT Unit Kerja.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator didukung oleh komitmen fakultas dalam memfasilitasi penyelenggaraan seminar internasional sebagai media diseminasi hasil penelitian, pengembangan jejaring akademik, serta peningkatan kolaborasi dengan perguruan tinggi dan institusi luar negeri. Dukungan pendanaan melalui RKAT Unit Kerja memberikan kepastian pelaksanaan program sehingga setiap program studi dapat mengembangkan forum ilmiah yang mendukung peningkatan reputasi akademik dan internasionalisasi fakultas.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, telah terselenggara 2 seminar internasional atau mencapai 28,57% dari target sebanyak 7 seminar. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan sesuai tahapan yang direncanakan. Sebagian besar seminar internasional memang dijadwalkan pada semester kedua untuk menyesuaikan kalender akademik, kesiapan narasumber internasional, serta pelaksanaan berbagai kegiatan akademik lainnya. Dengan demikian, capaian pada tengah tahun belum mencerminkan keseluruhan realisasi yang direncanakan hingga akhir tahun.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Pelaksanaan seminar internasional memerlukan koordinasi yang intensif dengan narasumber dan mitra luar negeri, termasuk penyesuaian jadwal, kesiapan administrasi, serta pengelolaan anggaran kegiatan. Selain itu, sinkronisasi jadwal akademik antar mitra internasional dan proses persiapan kegiatan membutuhkan waktu sehingga beberapa seminar dijadwalkan pada semester kedua.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas terus melakukan koordinasi dengan program studi dan mitra internasional untuk memastikan seluruh seminar yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai jadwal. Selain itu, dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan, percepatan persiapan administrasi, serta optimalisasi penggunaan anggaran RKAT agar seluruh agenda seminar internasional dapat direalisasikan hingga akhir tahun.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi fakultas diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan seminar internasional melalui penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga luar negeri, perluasan keterlibatan akademisi internasional sebagai narasumber, serta sinergi penyelenggaraan seminar dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas juga akan terus mendorong setiap program studi untuk menyelenggarakan forum ilmiah internasional yang mendukung peningkatan reputasi akademik dan pencapaian target internasionalisasi universitas.

7) Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen

Peningkatan kompetensi dosen merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi. Melalui program upskilling dan upgrading, dosen didorong untuk meningkatkan kompetensi profesional sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, metodologi penelitian, serta standar kompetensi internasional. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mendukung pengembangan kapasitas dosen melalui penyediaan anggaran untuk berbagai kegiatan peningkatan kompetensi, termasuk pelaksanaan sertifikasi Associate Certified

Research Methodology Specialist (ACRMS) dan International Board of Standards (IBS). Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, realisasi dana untuk upskilling dan upgrading dosen mencapai 2,98% atau 298% dari target sebesar 1,00%, sehingga target yang ditetapkan pada periode pelaporan telah berhasil dilampaui.

a) Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan

Tabel 3.1.82. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	1	2,98	298	T

b) Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Tabel 3.1.83. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%			2,98	Indikator baru

c) Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Fakultas telah mengalokasikan dan merealisasikan anggaran untuk mendukung program peningkatan kompetensi dosen melalui pelaksanaan sertifikasi Associate Certified Research Methodology Specialist (ACRMS) dan International Board of Standards (IBS). Selain itu, dosen didorong untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang mendukung peningkatan kualitas penelitian, pembelajaran, dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan institusi.

d) Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program upskilling dan upgrading dosen menjadi salah satu bentuk investasi fakultas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dukungan pendanaan terhadap sertifikasi kompetensi internasional memberikan kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan kapasitas profesional, memperkuat kompetensi metodologi penelitian, serta meningkatkan daya saing akademik di tingkat nasional maupun internasional. Pelaksanaan program ini juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

e) Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, realisasi dana untuk upskilling dan upgrading dosen mencapai 2,98% atau 298% dari target sebesar 1,00%. Tingginya capaian tersebut menunjukkan komitmen fakultas dalam mempercepat peningkatan kompetensi dosen melalui pelaksanaan sertifikasi ACRMS dan IBS. Dukungan anggaran yang memadai serta tingginya partisipasi dosen dalam program pengembangan kompetensi menjadi faktor utama yang mendorong capaian indikator melampaui target pada periode pelaporan.

f) Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
Meskipun target telah tercapai, pengembangan kompetensi dosen memerlukan perencanaan yang berkelanjutan agar manfaat program dapat dirasakan secara merata oleh seluruh dosen. Selain itu, diperlukan penyesuaian jadwal pelaksanaan sertifikasi dengan beban kerja dosen serta evaluasi terhadap efektivitas program agar kompetensi yang diperoleh dapat diimplementasikan secara optimal dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

g) Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Fakultas akan terus melakukan pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi dosen, menyusun prioritas peserta berdasarkan kebutuhan institusi, serta melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan sertifikasi. Selain itu, akan dilakukan diseminasi hasil pelatihan dan sertifikasi kepada dosen lainnya sehingga manfaat program dapat dirasakan lebih luas di lingkungan fakultas.

h) Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi fakultas diarahkan pada penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui peningkatan investasi dalam pengembangan kompetensi dosen, perluasan akses terhadap sertifikasi profesional dan internasional, serta integrasi hasil upskilling dan upgrading ke dalam peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan strategi tersebut, diharapkan kompetensi dosen terus meningkat sehingga mampu mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas dan Universitas Pendidikan Indonesia secara berkelanjutan.

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Evaluasi capaian kinerja merupakan proses untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan Perjanjian Kinerja Fakultas Pendidikan Seni dan Desain sampai dengan tengah Tahun 2026. Evaluasi dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026 sebagai dasar dalam mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta langkah perbaikan yang diperlukan pada semester berikutnya.

Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan Triwulan II menunjukkan bahwa sebagian besar agenda strategis fakultas telah berjalan sesuai rencana. Beberapa indikator bahkan telah melampaui target tengah tahun, terutama pada aspek transformasi pembelajaran, penguatan tata kelola, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan kerja sama, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Di sisi lain, terdapat beberapa indikator yang capaian kinerjanya masih berada di bawah target karena dipengaruhi oleh karakteristik indikator yang bersifat outcome, membutuhkan siklus pelaksanaan hingga akhir tahun, atau masih dalam proses pengumpulan dan validasi data.

Selain itu, Tahun 2026 merupakan tahun pertama implementasi Renstra UPI 2026–2030 sehingga terdapat sejumlah indikator baru yang memerlukan penyesuaian mekanisme pengukuran, penyamaan definisi operasional, serta penguatan sistem dokumentasi dan eviden pendukung. Oleh karena itu, capaian pada tengah tahun belum sepenuhnya menggambarkan kondisi akhir tahun.

a. Dashboard Evaluasi Capaian Kinerja

STATUS CAPAIAN	JUMLAH INDIKATOR	PERSENTASE	VISUALISASI STATUS CAPAIAN
 Melampaui Target	9	30,00%	 Melampaui Target 30%
 Tercapai Sesuai Target	1	3,33%	 Tercapai Sesuai Target 3%
 Belum Mencapai Target	15	50,00%	 Belum Mencapai Target 50%
 Belum Dapat Diukur (akhir tahun)	5	16,67%	 Belum Dapat Diukur (akhir tahun) 17%
TOTAL	30	100%	



Dari total **30** indikator, sebanyak **9** indikator (**30,00%**) telah melampaui target, **1** indikator (**3,33%**) tercapai sesuai target, **15** indikator (**50,00%**) belum mencapai target, dan **5** indikator (**16,67%**) belum dapat diukur karena pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.

b. Evaluasi Capaian per Sasaran Strategis

SS1	 PENDIDIKAN	 CAPAIAN SANGAT BAIK	Transformasi pembelajaran dan kewirausahaan mahasiswa menunjukkan kinerja sangat baik. Namun indikator berbasis lulusan, tracer study, dan efisiensi pendidikan masih dipengaruhi siklus akademik dan pengumpulan data.
SS2	 PENELITIAN & PENGABDIAN	 CAPAIAN BAIK	Kerja sama tridarma berkembang sangat baik, tetapi publikasi internasional, penelitian kolaboratif, dan hilirisasi hasil penelitian masih memerlukan percepatan.
SS3	 TATA KELOLA	 CAPAIAN SANGAT BAIK	Menjadi sasaran strategis dengan capaian terbaik melalui peningkatan SDM, akreditasi, Zona Integritas, dan tata kelola organisasi.
SS4	 KEMANDIRIAN KEUANGAN	 CAPAIAN PERLU PERCEPATAN	Pendapatan non-akademik dan dana abadi masih perlu ditingkatkan melalui diversifikasi sumber pendapatan dan penguatan kerja sama produktif.
SS5	 SARANA PRASARANA	 CAPAIAN MELAMPAUI TARGET	Target smart building dan fasilitas ramah difabel telah tercapai bahkan melampaui target yang ditetapkan.



Secara umum, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain menunjukkan perkembangan kinerja yang positif pada sebagian besar sasaran strategis. Fokus perbaikan dan percepatan akan terus diarahkan pada indikator dengan capaian yang masih memerlukan optimalisasi agar seluruh target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dapat tercapai secara optimal.



c. Indikator dengan Kinerja Sangat Baik

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat sejumlah indikator yang telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa berbagai program strategis yang dilaksanakan oleh Fakultas Pendidikan Seni dan Desain telah memberikan hasil yang positif, khususnya pada aspek transformasi pembelajaran, penguatan tata kelola, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

Indikator yang menunjukkan kinerja sangat baik meliputi:

1. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha;
2. Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif;
3. Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra;
4. Jumlah penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/masyarakat;
5. Jumlah kerja sama tridarma yang aktif dan berdampak;
6. Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi internasional;
7. Persentase Program Studi terakreditasi unggul;
8. Persentase dosen berkualifikasi S3;
9. Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan nasional/daerah/industri;
10. Skor penilaian TPPTN Zona Integritas WBK/WBBM;
11. Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen; dan
12. Persentase smart building yang mendukung efisiensi energi, air, dan sumber daya lainnya.

Keberhasilan tersebut mencerminkan semakin kuatnya implementasi kebijakan akademik, peningkatan kualitas tata kelola, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta efektivitas pelaksanaan program yang secara langsung mendukung pencapaian sasaran strategis Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

d. Indikator yang Memerlukan Perhatian

Beberapa indikator yang masih berada di bawah target tidak sepenuhnya menunjukkan rendahnya kinerja, namun lebih disebabkan oleh karakteristik indikator yang pencapaiannya baru dapat dioptimalkan pada akhir tahun.

Indikator tersebut meliputi:

1. Angka Efisiensi Edukasi (AEE);
2. AEE S1;
3. Publikasi internasional bereputasi;
4. Penelitian kolaborasi internasional;
5. Rasio luaran kerja sama;
6. Penelitian dan inovasi yang dimanfaatkan masyarakat;
7. Mahasiswa internasional;
8. Alumni bekerja di perusahaan multinasional;
9. Akademisi internasional yang merekomendasikan UPI;
10. Pengguna lulusan internasional;
11. Pendapatan non jasa pendidikan;
12. Dana abadi;
13. Keterlacakan lulusan;
14. Lulusan bekerja di bidang pendidikan.

Sebagian besar indikator tersebut masih dipengaruhi oleh:

1. siklus akademik;
2. proses review jurnal internasional;
3. proses tracer study alumni;
4. validasi dokumen pendukung;
5. pelaksanaan kerja sama yang masih berlangsung;
6. proses pengumpulan eviden pada sistem pelaporan.

e. Faktor Pendukung

Pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 didukung oleh berbagai faktor yang mendorong peningkatan capaian kinerja, antara lain:

1. komitmen pimpinan dalam mengawal pencapaian Perjanjian Kinerja melalui monitoring dan evaluasi secara berkala;
2. meningkatnya sinergi antarprogram studi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi;
3. implementasi pembelajaran transformatif berbasis *Outcome Based Education* (OBE);
4. meningkatnya kualitas tata kelola organisasi melalui penguatan akuntabilitas dan Zona Integritas;
5. dukungan sistem informasi dan digitalisasi proses akademik serta administrasi;
6. meningkatnya partisipasi dosen dalam pengembangan kompetensi dan sertifikasi profesional; serta
7. semakin luasnya jejaring kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, serta mitra nasional dan internasional.

f. Permasalahan Strategis

Hasil evaluasi sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan beberapa isu strategis yang masih memerlukan perhatian sebagai fokus perbaikan pada Semester II, yaitu:

1. masih perlunya penyempurnaan kualitas data dan validasi eviden untuk beberapa indikator baru;
2. proses publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang membutuhkan waktu review relatif panjang;
3. pelaksanaan tracer study alumni yang masih berlangsung sehingga data belum sepenuhnya lengkap;
4. belum optimalnya internasionalisasi mahasiswa, dosen, penelitian, dan jejaring akademik internasional;
5. hilirisasi hasil penelitian dan inovasi yang masih perlu diperkuat agar memberikan dampak lebih luas kepada masyarakat dan dunia industri;
6. capaian pendapatan non-akademik yang masih bergantung pada realisasi kerja sama produktif pada Semester II; serta
7. masih adanya beberapa capaian kegiatan yang belum dapat diakui oleh sistem pelaporan karena dokumen pendukung belum sepenuhnya memenuhi persyaratan eviden yang ditetapkan.

g. Prioritas Perbaikan Semester II Tahun 2026

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain menetapkan beberapa prioritas perbaikan sebagai berikut:

1. mempercepat penyelesaian publikasi pada jurnal internasional bereputasi;
2. meningkatkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi kolaboratif internasional;

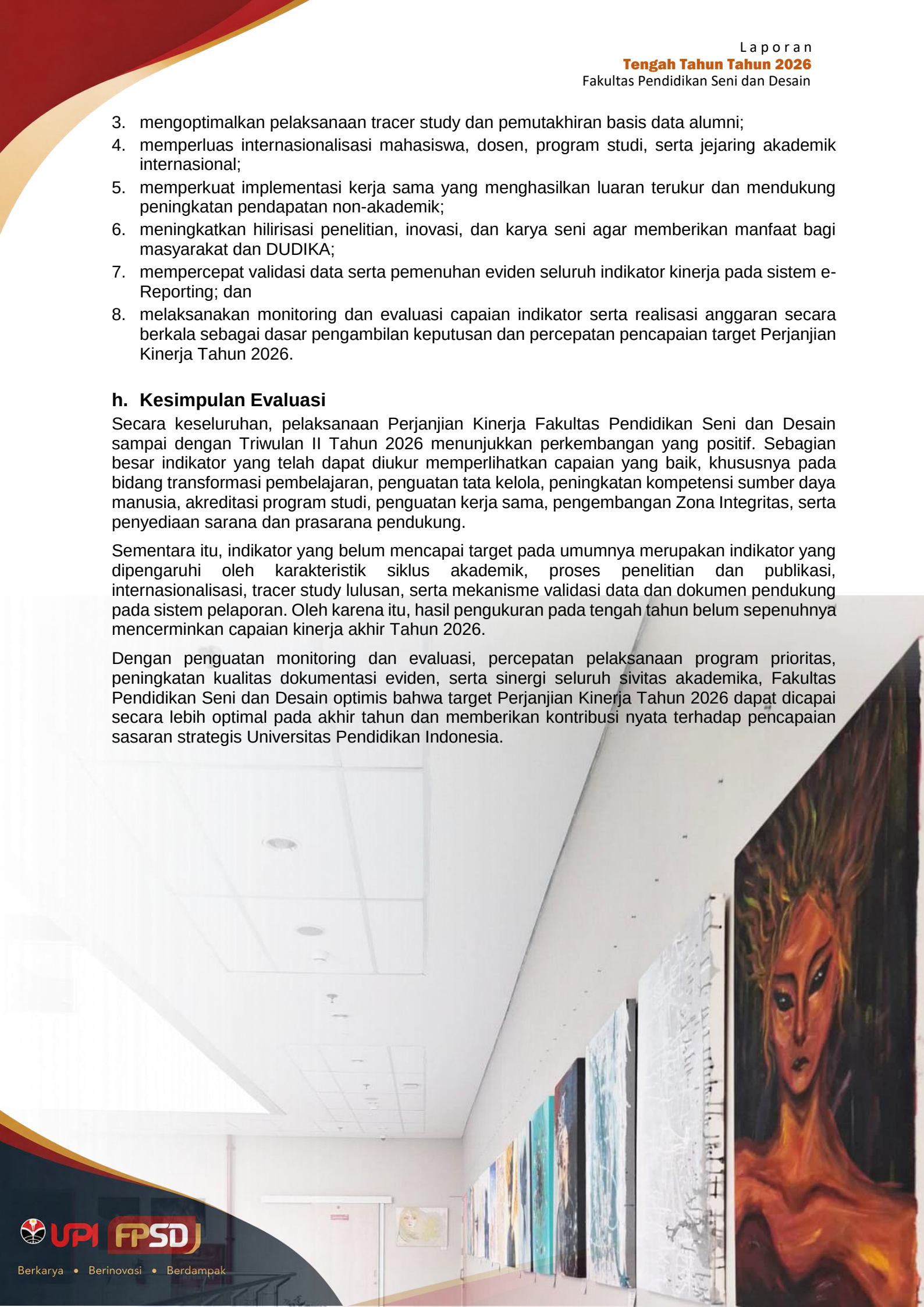
3. mengoptimalkan pelaksanaan tracer study dan pemutakhiran basis data alumni;
4. memperluas internasionalisasi mahasiswa, dosen, program studi, serta jejaring akademik internasional;
5. memperkuat implementasi kerja sama yang menghasilkan luaran terukur dan mendukung peningkatan pendapatan non-akademik;
6. meningkatkan hilirisasi penelitian, inovasi, dan karya seni agar memberikan manfaat bagi masyarakat dan DUDIKA;
7. mempercepat validasi data serta pemenuhan eviden seluruh indikator kinerja pada sistem e-Reporting; dan
8. melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian indikator serta realisasi anggaran secara berkala sebagai dasar pengambilan keputusan dan percepatan pencapaian target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

h. Kesimpulan Evaluasi

Secara keseluruhan, pelaksanaan Perjanjian Kinerja Fakultas Pendidikan Seni dan Desain sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan perkembangan yang positif. Sebagian besar indikator yang telah dapat diukur memperlihatkan capaian yang baik, khususnya pada bidang transformasi pembelajaran, penguatan tata kelola, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, akreditasi program studi, penguatan kerja sama, pengembangan Zona Integritas, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

Sementara itu, indikator yang belum mencapai target pada umumnya merupakan indikator yang dipengaruhi oleh karakteristik siklus akademik, proses penelitian dan publikasi, internasionalisasi, tracer study lulusan, serta mekanisme validasi data dan dokumen pendukung pada sistem pelaporan. Oleh karena itu, hasil pengukuran pada tengah tahun belum sepenuhnya mencerminkan capaian kinerja akhir Tahun 2026.

Dengan penguatan monitoring dan evaluasi, percepatan pelaksanaan program prioritas, peningkatan kualitas dokumentasi eviden, serta sinergi seluruh sivitas akademika, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain optimis bahwa target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dapat dicapai secara lebih optimal pada akhir tahun dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia.



C. REALISASI ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis dan target kinerja Tahun 2026, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain memperoleh alokasi anggaran yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola, kemahasiswaan, serta penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Sampai dengan tengah tahun Tahun 2026, pelaksanaan anggaran dilakukan secara bertahap mengikuti jadwal pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Realisasi anggaran pada setiap bulan menunjukkan perkembangan pelaksanaan kegiatan sekaligus menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap pencapaian indikator kinerja fakultas.

Tabel 3.3.1. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
4.634.526.000	95.142.771	350.785.568	471.156.985	268.285.257	126.681.601	591.340.065							2.731.133.753

Tabel 3.3.2. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi (1;1;1)	%	15,20	4,57	161.292.450	54.357.450
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha (1;1;2)	%	0,49	2,84	15.000.000	0
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif (1;1;3)	%	86	89,75	120.180.000	16.590.000
4.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha	%	70	4,5	40.850.000	2.257.500

No	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan (1;1;5)					
5.	Persentase mahasiswa internasional (1;1;8)	%	1,1	0,04	20.000.000	0
6.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni) (1;2;1)	Rasio	1,1	0,20	30.500.000	0
7.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus (1;2;2)	Publikasi	11100	0	666.480.000	560.000.000
8.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat (1;2;3)	Produk	373	52	100.000.000	0
9.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional (1;2;5)	PKS/IA	610	208	73.635.000	9.500.000
10.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni) (1;3;1)	%	36	8,7	163.565.107	15.421.354
11.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional (1;3;6)	%	72	50	5.900.000	416.000
12.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional (1;3;7)	%	77	33,3	6.000.000	1.783.836
13.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja (2;2;4)	Seminar	1	2	117.670.000	0
14.	Predikat SAKIP Unit Kerja (2;3;4)	Predikat	AA	-	6.700.000	6.700.000
15.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen (2;4;7)	%	2	2,98	100.700.000	3.000.000

2. Kinerja Efisiensi

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) yang terdiri atas Program Studi Pendidikan Seni Musik, Pendidikan Seni Tari, Pendidikan Seni Rupa, Desain Komunikasi Visual, Film dan Televisi, serta Musik memiliki karakteristik pembelajaran yang berorientasi pada praktik kreatif, penciptaan karya, produksi media, pertunjukan, pameran, serta kolaborasi dengan berbagai mitra akademik dan industri kreatif. Karakteristik tersebut menjadikan sebagian besar kegiatan tridarma, khususnya yang berkaitan dengan produksi karya, penyelenggaraan pertunjukan, pameran, festival, publikasi ilmiah bereputasi, kerja sama internasional, dan akreditasi program studi, memiliki kebutuhan anggaran yang relatif besar. Oleh karena itu, efisiensi anggaran di

FPSD tidak diarahkan pada pengurangan kualitas atau pembatasan kegiatan, melainkan pada optimalisasi integrasi kegiatan, pemanfaatan luaran akademik, serta penguatan kolaborasi sehingga setiap kegiatan dapat menghasilkan dampak yang lebih luas terhadap pencapaian berbagai indikator kinerja secara simultan dengan beban anggaran yang lebih terkendali.

Berdasarkan karakteristik tersebut, upaya efisiensi pada masing-masing indikator dilakukan sebagai berikut:

1.1.1 Persentase Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi, kegiatan mahasiswa di FPSD seperti pertunjukan musik, tari, pameran seni rupa, festival film, dan pameran desain yang merupakan bagian dari proses pembelajaran secara langsung juga dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional maupun internasional, sehingga efisiensi anggaran tercapai karena kegiatan pembelajaran dan pengembangan prestasi tidak memerlukan program tambahan yang terpisah dan berbiaya besar, melainkan diintegrasikan dalam satu aktivitas akademik yang sama.

1.1.2 Persentase Mahasiswa Berwirausaha, karakteristik enam program studi FPSD memungkinkan mahasiswa menghasilkan karya seni, desain, musik, film, dan produk kreatif yang memiliki nilai ekonomi dan dapat dikembangkan menjadi aktivitas kewirausahaan melalui pameran, pertunjukan berbayar, festival, penjualan karya, jasa kreatif, dan produksi media, sehingga efisiensi anggaran diperoleh karena pengembangan kewirausahaan tidak membutuhkan program tersendiri dengan pendanaan besar, melainkan tumbuh secara alami dari luaran perkuliahan yang telah dirancang dalam proses pembelajaran.

1.1.3 Mata Kuliah Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Transformatif, pembelajaran di FPSD dilaksanakan melalui studio-based learning, project-based learning, production-based learning, serta kolaborasi dengan sekolah, komunitas, industri kreatif, dan lembaga budaya, yang menghasilkan karya, pertunjukan, pameran, maupun produk media sebagai bagian dari proses pembelajaran itu sendiri, sehingga efisiensi anggaran terjadi karena satu aktivitas pembelajaran dapat menghasilkan berbagai luaran tanpa memerlukan kegiatan tambahan yang berdiri sendiri.

1.1.5 Lulusan Bekerja/Melanjutkan Studi/Berwirausaha, FPSD memanfaatkan jejaring alumni, sekolah mitra, sanggar seni, rumah produksi, industri kreatif, media, dan lembaga kebudayaan untuk mendukung proses penelusuran dan penyerapan lulusan, sehingga efisiensi anggaran tercapai karena proses tracer study dan fasilitasi karier dilakukan melalui sistem jejaring yang telah tersedia tanpa membutuhkan biaya operasional yang besar.

1.1.8 Mahasiswa Internasional, internasionalisasi dilaksanakan melalui program pertukaran mahasiswa, kuliah tamu internasional, joint exhibition, joint performance, serta kolaborasi produksi karya secara daring maupun hybrid, sehingga efisiensi anggaran diperoleh karena kegiatan dapat dilaksanakan tanpa ketergantungan pada mobilitas fisik yang tinggi dan dapat memanfaatkan teknologi digital serta kerja sama kelembagaan dengan mitra luar negeri.

1.2.1 Rasio Luaran Hasil Kerja Sama, FPSD mengoptimalkan kerja sama dengan sekolah, komunitas seni, industri kreatif, media, dan mitra internasional untuk menghasilkan luaran berupa pameran, pertunjukan, publikasi, karya desain, film, dan program pengabdian kepada masyarakat, sehingga efisiensi anggaran terjadi karena pelaksanaan kegiatan didukung melalui skema pembiayaan bersama (cost sharing) dan pemanfaatan sumber daya mitra (resource sharing) yang mengurangi beban anggaran fakultas.

1.2.2 Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus, publikasi dihasilkan melalui penelitian dosen, penciptaan karya, dan kolaborasi lintas program studi, sehingga efisiensi anggaran dicapai karena satu kegiatan penelitian dan penciptaan karya dapat dikembangkan menjadi beberapa

luaran publikasi, serta pendanaan difokuskan pada kegiatan yang memiliki kesiapan tinggi untuk dipublikasikan sehingga lebih tepat sasaran.

1.2.3 Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi yang Dimanfaatkan Masyarakat, kegiatan dirancang secara terintegrasi antara penelitian, penciptaan karya, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga menghasilkan luaran akademik sekaligus manfaat langsung bagi sekolah, komunitas seni, industri kreatif, dan masyarakat, sehingga efisiensi anggaran diperoleh karena satu kegiatan menghasilkan banyak output tanpa perlu program terpisah.

1.2.5 Kerja Sama Tridarma yang Aktif dan Berdampak, FPSD memprioritaskan implementasi kerja sama yang menghasilkan kegiatan nyata seperti produksi karya, pameran, pertunjukan, penelitian bersama, dan program MBKM, sehingga efisiensi anggaran tercapai karena sumber daya difokuskan pada kerja sama yang benar-benar menghasilkan luaran dibandingkan sekadar penambahan dokumen kerja sama.

1.3.1 Dosen Mendapatkan Rekognisi Internasional, rekognisi diperoleh melalui partisipasi dalam pameran, festival, konferensi, publikasi, kurasi, pertunjukan, dan kolaborasi internasional, sehingga efisiensi anggaran dilakukan melalui pemanfaatan jejaring internasional dan skema kolaboratif yang memungkinkan sebagian kegiatan ditanggung bersama mitra.

1.3.6 Program Studi Terakreditasi Unggul, peningkatan mutu dilaksanakan melalui sistem penjaminan mutu internal, melalui kolaborasi, pendampingan dan evaluasi dari SKM dan GKM serta integrasi aktivitas akademik, penelitian, dan pengabdian yang telah berjalan dan dilaporkan secara baik, sehingga efisiensi anggaran tercapai karena proses akreditasi memanfaatkan data dan dokumen yang sudah tersedia tanpa memerlukan kegiatan tambahan yang signifikan.

1.3.7 Program Studi Terakreditasi Internasional, penguatan dilakukan melalui benchmarking ke berbagai program studi yang sudah terkreditasi internasional, kerja sama internasional, dan pengembangan kurikulum berbasis standar global, sehingga efisiensi anggaran diperoleh karena proses pemenuhan akreditasi memanfaatkan capaian internasional yang telah ada.

2.2.4 Seminar Internasional, kegiatan diselenggarakan secara terintegrasi dengan pameran, pertunjukan, pemutaran film, dan forum akademik yang melibatkan mitra nasional dan internasional, dan dilaksanakan secara hybrid atau daring sehingga efisiensi anggaran dicapai melalui penggabungan beberapa agenda dalam satu kegiatan serta kolaborasi pendanaan dengan mitra jika ada tetapi penyelenggaraan secara daring pasti akan sangat efisien dibanding secara luring.

2.3.4 SAKIP Unit Kerja, pengelolaan kinerja dilakukan melalui sistem digital yang mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan, sehingga efisiensi anggaran diperoleh melalui pengurangan proses manual dan biaya operasional administratif.

2.4.7 Upskilling dan Upgrading Dosen, peningkatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan, workshop, residensi, talkshow, seminar, dan kolaborasi akademik maupun artistik dengan berbagai mitra, sehingga efisiensi anggaran dicapai melalui pemanfaatan kegiatan yang diselenggarakan oleh mitra serta integrasi program pengembangan dosen dengan kegiatan tridarma lainnya.

Efisiensi penggunaan anggaran di FPSD merupakan hasil dari pendekatan integratif antara kegiatan akademik, penciptaan karya, dan kolaborasi multipihak dalam ekosistem enam program studi yang saling melengkapi, sehingga setiap kegiatan tidak hanya menghasilkan satu luaran tunggal, tetapi memberikan kontribusi terhadap berbagai indikator kinerja sekaligus dengan penggunaan anggaran yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan tanpa mengurangi kualitas capaian tridarma perguruan tinggi.

BAB IV

Penutup

TENGAH TAHUN TAHUN 2026



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Progres pelaporan atas implementasi program dan kegiatan dalam kerangka Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dengan Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain sampai dengan tengah Tahun 2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan secara umum telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan serta mengarah pada pencapaian target kinerja akhir tahun. Berbagai program strategis pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, kerja sama, pengembangan sumber daya manusia, internasionalisasi, serta penguatan sarana dan prasarana telah mulai diimplementasikan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja fakultas.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kinerja melalui sistem e-Reporting sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, dari keseluruhan indikator yang telah diukur diperoleh hasil sebagai berikut.

Indikator Kinerja Utama (IKU)

- **9 indikator** berada pada kategori **Tinggi**;
- **1 indikator** berada pada kategori **Sedang**;
- **6 indikator** berada pada kategori **Rendah**; dan
- **3 indikator** belum memiliki capaian karena pengukurannya dilakukan pada akhir tahun atau masih dalam proses pelaksanaan.

Indikator Kinerja Khusus (IKK)

- **4 indikator** berada pada kategori **Tinggi**;
- **1 indikator** berada pada kategori **Rendah**; dan
- **6 indikator** belum memiliki capaian pada periode tengah tahun.

Komposisi capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator yang telah dapat diukur memperlihatkan perkembangan yang positif. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan percepatan pelaksanaan, terutama indikator yang berkaitan dengan publikasi ilmiah internasional, penelitian kolaboratif internasional, internasionalisasi mahasiswa dan dosen, tracer study lulusan, pengembangan jejaring alumni internasional, serta indikator yang memerlukan proses validasi data dan pemenuhan dokumen pendukung sesuai ketentuan pengukuran kinerja.

Berdasarkan hasil penghitungan sistem e-Reporting, **nilai capaian indikator kinerja (IKU dan IKK) memperoleh skor 44,76**, sedangkan kontribusi aspek penyerapan anggaran sebesar **2,09**, sehingga menghasilkan **nilai capaian akhir sebesar 46,85** dengan kategori **Rendah**. Nilai tersebut merupakan hasil evaluasi pada tengah Tahun 2026 dan belum sepenuhnya menggambarkan kinerja akhir tahun, mengingat masih terdapat sejumlah indikator yang secara karakteristik baru dapat diukur pada semester kedua maupun setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan.

Selain itu, Tahun 2026 merupakan tahun pertama implementasi Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030 sehingga terdapat beberapa indikator baru yang memerlukan penyesuaian mekanisme pengukuran, pengumpulan data, serta pemenuhan eviden sesuai ketentuan yang berlaku. Pada periode ini juga masih dijumpai beberapa kendala dalam proses integrasi dan penarikan data melalui sistem e-Reporting sehingga diperlukan proses validasi dan

penyempurnaan data secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil pengukuran kinerja pada periode tengah tahun.

Dari sisi pengelolaan anggaran, berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan pagu RKAT, tingkat penyerapan anggaran Fakultas Pendidikan Seni dan Desain sampai dengan tengah Tahun 2026 mencapai **41,07%**. Dari total pagu anggaran sebesar **Rp4.634.526.000,00**, telah terealisasi sebesar **Rp1.903.392.247,00**, dengan sisa anggaran sebesar **Rp2.731.133.753,00** atau **58,93%**. Tingkat penyerapan tersebut masih berada pada tahapan yang wajar mengingat sebagian besar program strategis dijadwalkan pelaksanaannya pada Semester II sesuai dengan rencana kerja dan RKAT Tahun 2026.

B. CAPAIAN KINERJA DAN KINERJA ANGGARAN

Capaian Kinerja

Nilai capaian kinerja diperoleh dari hasil penilaian sistem e-Reporting terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK), yang kemudian dikombinasikan dengan nilai penyerapan anggaran sesuai bobot penilaian yang telah ditetapkan.

Nilai Capaian IKU dan IKK : **44,76**

Bobot Penilaian IKU dan IKK : **70%**

Nilai Daya Serap Anggaran : **2,09**

Bobot Penilaian Anggaran : **30%**

Nilai Capaian Akhir **46,85%**

Kategori: Rendah

Meskipun hasil penilaian sistem masih berada pada kategori **Rendah**, kondisi tersebut belum mencerminkan capaian kinerja Fakultas Pendidikan Seni dan Desain secara menyeluruh, mengingat masih terdapat sejumlah indikator yang belum dapat dinilai pada periode tengah tahun serta beberapa indikator yang pengukurannya baru dapat dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan pada akhir Tahun 2026.

Capaian Kinerja Anggaran

Nilai capaian kinerja anggaran diperoleh dari persentase realisasi anggaran terhadap total pagu RKAT.

Nilai Capaian Kinerja Anggaran

= $\text{Rp1.903.392.247} \times 100\%$

Rp4.634.526.000

= **41,07%**

C. Evaluasi atas Kinerja dan Anggaran sebagai Upaya Perbaikan dan Peningkatan Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi sampai dengan tengah Tahun 2026, pelaksanaan program dan kegiatan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Berbagai indikator menunjukkan perkembangan yang positif, khususnya pada

aspek transformasi pembelajaran, pengembangan kewirausahaan mahasiswa, kerja sama tridarma, peningkatan kompetensi dosen, akreditasi program studi, penguatan tata kelola, pembangunan Zona Integritas, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja pada semester kedua. Sebagian besar indikator tersebut merupakan indikator yang bersifat outcome, memerlukan proses pelaksanaan yang relatif panjang, atau masih berada pada tahap pengumpulan dan validasi data. Selain itu, terdapat beberapa capaian kegiatan yang belum sepenuhnya dapat diakui oleh sistem karena dokumen pendukung yang diunggah belum memenuhi persyaratan eviden sebagaimana ditetapkan dalam pedoman pengukuran indikator kinerja.

Dari sisi anggaran, realisasi sampai dengan tengah tahun menunjukkan bahwa penggunaan anggaran telah diarahkan pada kegiatan-kegiatan prioritas yang mendukung pencapaian indikator kinerja. Pelaksanaan kegiatan yang sebagian besar dijadwalkan pada semester kedua menyebabkan tingkat penyerapan anggaran belum optimal pada periode pelaporan ini. Oleh karena itu, pengendalian pelaksanaan kegiatan dan monitoring realisasi anggaran akan terus diperkuat agar target penyerapan dan target kinerja dapat dicapai secara optimal pada akhir tahun.

D. Fokus Perbaikan dan Peningkatan Kinerja Semester II Tahun 2026

Sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi tengah Tahun 2026, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain menetapkan beberapa fokus perbaikan sebagai berikut:

1. Mempercepat pelaksanaan program dan kegiatan yang secara langsung mendukung indikator kinerja yang capaiannya masih berada di bawah target.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan penelitian, publikasi ilmiah internasional, serta penguatan kerja sama nasional dan internasional untuk meningkatkan capaian indikator bidang tridarma.
3. Memperkuat pelaksanaan tracer study, pendataan alumni, serta pengembangan jejaring dengan dunia usaha, dunia industri, dan institusi internasional.
4. Meningkatkan kualitas dokumentasi serta pemenuhan eviden sesuai dengan ketentuan pengukuran indikator agar seluruh capaian yang telah dilaksanakan dapat tervalidasi dalam sistem e-Reporting.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian indikator serta realisasi anggaran secara berkala sebagai dasar pengambilan keputusan dan percepatan pelaksanaan program.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan sisa anggaran pada semester kedua melalui pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada pencapaian target indikator kinerja dan peningkatan kualitas layanan tridarma.

Melalui langkah-langkah tersebut, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, efektivitas pelaksanaan program, akuntabilitas kinerja, serta pemanfaatan anggaran secara efisien dan tepat sasaran. Dengan dukungan seluruh sivitas akademika dan sinergi antarunit kerja, Fakultas optimis bahwa target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dapat dicapai secara optimal pada akhir tahun serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia.

1. RINGKASAN EVALUASI KINERJA

Capaian Indikator Kinerja



Nilai Capaian Kinerja Sementara (Bobot 70% IKU & IKK) **46,85 RENDAH**

2. PEMBELAJARAN DAN EVALUASI



Kinerja Pembelajaran Menguat

Indikator terkait pembelajaran, kewirausahaan mahasiswa, serta kualitas lulusan menunjukkan perkembangan positif dan melampaui target tengah tahun.



Tata Kelola Semakin Baik

Implementasi Zona Integritas, pengelolaan keuangan, serta digitalisasi layanan berjalan semakin efektif dan mendukung akuntabilitas kinerja.



Kompetensi SDM Meningkat

Kualifikasi dosen S3, sertifikasi, dan program upskilling meningkat signifikan serta berdampak pada kualitas tridarma.



Kolaborasi dan Jejaring Semakin Luas

Kerja sama tridarma, rekognisi internasional, dan keterlibatan mitra terus berkembang secara kuantitas maupun kualitas.



Area yang Masih Perlu Diperkuat



Internasionalisasi

Indikator mahasiswa internasional, rekognisi internasional, dan kerja sama internasional masih perlu percepatan.



Publikasi dan Sitasi

Publikasi internasional bereputasi serta sitasi dosen masih rendah dan perlu strategi yang lebih agresif.



Penelitian Kolaboratif

Penelitian kolaborasi internasional dan hilirisasi masih perlu penguatan program dan pendanaan.



Pendapatan di Luar Jasa Pendidikan

Pendapatan IGU masih belum optimal dan perlu diversifikasi sumber pendapatan.

3. ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS TINDAK LANJUT SEMESTER II TAHUN 2026

1



Percepatan Program Prioritas

Mempercepat pelaksanaan program strategis yang berdampak pada capaian IKU dan IKK, khususnya indikator yang masih rendah dan belum bercapaian.

2



Penguatan Monitoring dan Evaluasi

Memperkuat monitoring berkala, evaluasi capaian, serta pengendalian kinerja untuk memastikan setiap program berjalan sesuai target dan timeline.

3



Optimalisasi Serapan Anggaran

Meningkatkan percepatan pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi pemanfaatan anggaran sesuai prioritas fakultas untuk mencapai daya serap yang lebih baik.

4



Penguatan Data dan Eviden

Memperkuat validasi data, pemenuhan eviden, dan integrasi sistem agar pelaporan kinerja lebih akurat, lengkap, dan tepat waktu.

5



Pengembangan Jejaring Internasional

Memperluas kerja sama internasional, rekognisi, program internasional, serta mobilitas dosen dan mahasiswa untuk mendorong internasionalisasi.



TARGET AKHIR TAHUN 2026

Seluruh indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2026 tercapai secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Universitas Pendidikan Indonesia.



4. KOMITMEN KEBERLANJUTAN



Memperkuat sinergi seluruh sivitas akademika dan mitra kerja.



Menjaga budaya mutu, inovasi, dan perbaikan berkelanjutan.



Mengoptimalkan sumber daya untuk mendukung capaian kinerja.



Meningkatkan reputasi akademik, dampak sosial, dan daya saing global.



Berkomitmen pada tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berintegritas.

“

Dengan kolaborasi, kerja keras, dan komitmen seluruh sivitas akademika, FPSD optimis seluruh target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dapat dicapai secara optimal, mewujudkan FPSD yang unggul, inovatif, berdampak, dan bereputasi di tingkat nasional maupun internasional.

”

Lampiran

TENGAH TAHUN TAHUN 2026



LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN (FPSD)
DENGAN
REKTOR**

Dalam rangka mewujudkan kinerja Universitas yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn.
Jabatan : Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor
Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA, selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA dan pemberi amanah.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini, sebagai bagian dari pencapaian target kinerja jangka pendek dan menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Universitas Pendidikan Indonesia. Keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK PERTAMA juga menyatakan kesediaan untuk menerima segala ketentuan yang melekat pada jabatan tersebut, termasuk kemungkinan diberhentikan dari jabatan tersebut di atas apabila tidak menunjukkan kinerja yang memadai, integritas, atau kemampuan bekerja sama dengan PIHAK KEDUA, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

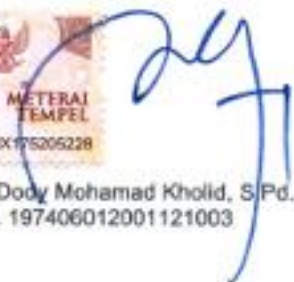
PIHAK KEDUA akan melaksanakan fungsi supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian target tersebut, baik dalam bentuk pemberian penghargaan, penugasan, maupun pemberhentian dari jabatan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

PIHAK KEDUA



Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
NIP. 196706091994031003

Bandung, 29 Januari 2026
PIHAK PERTAMA



Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197406012001121003

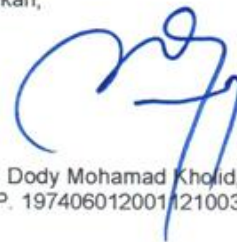
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN (FPSD)

No	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Periode
Indikator Kinerja Utama (IKU)					
1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	15,73	30,00	T
2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,07	0,49	T
3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	N/A	25,00	T
4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	N/A	58,94	T
	a. AEE D4	%	-	-	T
	b. AEE S1	%	N/A	58,94	T
	c. AEE S2	%	-	-	T
	d. AEE S3	%	-	-	T
5	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	85,19	85,19	T
6	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	13,59	26,00	T
7	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	-	-	K
8	Persentase mahasiswa internasional	%	0,18	1,10	K
9	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	N/A	1,10	T
10	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	N/A	525	K
11	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	N/A	25	T
12	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	N/A	155	T
13	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	N/A	28,42	T
14	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	N/A	57,02	K
15	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	50,00	72,00	K
16	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	16,67	77,00	K
17	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	N/A	1	K
18	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	44,00	55,00	K
19	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	N/A	25,00	T

No	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Periode
Indikator Kinerja Khusus (IKK)					
1	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	AA	T
2	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	5	6	T
3	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	25	26	T
4	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	25	26	T
5	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	13	15	T
6	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Nilai	N/A	76	T
7	Jumlah donasi alumni & mitra	Rp (Jt)	N/A	50	T
8	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	N/A	100	T
9	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	N/A	1	K
10	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	N/A	0,7	T

*) : T=Tahunan; K=Kumulatif

Bandung, 29 Januari 2026
Dekan,



Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197406012001121003



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2026**

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	5,00	1,117	23%	Progres Kegiatan: Fasilitasi pembelajaran di luar program studi difokuskan melalui integrasi kegiatan MBKM, student mobility, serta pembelajaran berbasis pengalaman lapangan yang melibatkan mitra eksternal. Aktivitas UKM/ORMAWA juga diarahkan sebagai ruang belajar kontekstual, diperkuat dengan seleksi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik kompetitif. Pola ini mulai membentuk ekosistem pembelajaran yang lebih terbuka dan lintas disiplin. Kendala/Permasalahan: Keterlibatan mahasiswa masih terkonsentrasi pada program studi tertentu, sementara sebagian lainnya belum menjadikan kegiatan di luar prodi sebagai bagian dari strategi belajar. Selain itu, alur informasi belum sepenuhnya terdistribusi secara merata. Strategi/Tindakanjutt: Penguatan peran program studi sebagai penggerak utama, integrasi kegiatan MBKM ke dalam perencanaan akademik, serta optimalisasi kanal informasi dan pembimbingan akademik untuk memastikan partisipasi lebih merata.
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,03	1,92	6.393%	Progres Kegiatan: Pengembangan kewirausahaan difokuskan melalui inkubator bisnis dan program edupreneurship yang memberikan pendampingan awal hingga penguatan model usaha mahasiswa. Pendekatan ini mulai menggeser pola pikir mahasiswa dari pencari kerja menjadi pencipta peluang. Kendala/Permasalahan: Keberanian memulai usaha masih rendah dan sebagian mahasiswa belum melihat kewirausahaan sebagai pilihan karier yang realistis.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						Strategi/Tindakanjuit: Pendampingan berbasis praktik, menghadirkan role model wirausaha, serta integrasi kewirausahaan dalam kegiatan akademik.
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	5,00			Progres Kegiatan: Transformasi pembelajaran dilakukan melalui penerapan OBE, keterlibatan dosen asing, dan kolaborasi dengan praktisi. Pendekatan ini mulai mendorong perubahan dari pembelajaran berbasis teori menjadi pembelajaran berbasis pengalaman dan problem solving. Kendala/Permasalahan: Sebagian dosen masih berada pada pola pembelajaran konvensional dan belum sepenuhnya mengadopsi pendekatan OBE. Strategi/Tindakanjuit: Pendampingan implementasi OBE secara langsung pada mata kuliah, bukan hanya pelatihan, serta penguatan komunitas praktik dosen.
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	5,00			Progres Kegiatan: Efisiensi penyelenggaraan pendidikan mulai diarahkan melalui inisiasi program double degree dan joint degree dengan mitra, sebagai langkah strategis dalam mempercepat masa studi sekaligus meningkatkan kualitas output. Kendala/Permasalahan: Sinkronisasi kurikulum dan mekanisme akademik antar institusi masih memerlukan penyesuaian intensif. Strategi/Tindakanjuit: Penguatan tim koordinasi lintas prodi serta penyusunan skema implementasi yang lebih adaptif.
5.	AEE S1	%	15,00			Progres Kegiatan: Implementasi awal program double degree jenjang S1 mulai berjalan melalui penjajakan dan penyesuaian kurikulum dengan mitra. Kendala/Permasalahan: Kompleksitas administrasi dan perbedaan sistem akademik antar institusi. Strategi/Tindakanjuit: Standarisasi prosedur kerja sama dan pendampingan intensif pada program studi pelaksana.
6.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	1			Progres Kegiatan: Penguatan penyerapan alumni pada perusahaan global mulai diarahkan melalui integrasi layanan karir, penguatan jejaring industri internasional, serta pemanfaatan alumni yang telah bekerja di luar negeri

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						sebagai entry point jejaring. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penempatan kerja, tetapi juga pada pembentukan jalur akses yang lebih sistematis antara lulusan dan pasar kerja global. Kendala/Permasalahan: Keterhubungan dengan industri global masih bersifat terbatas dan belum terbangun dalam skema kerja sama yang berkelanjutan. Selain itu, kesiapan lulusan untuk memenuhi standar kompetensi global belum merata. Strategi/Tindakanjuit: Pengembangan kemitraan strategis dengan perusahaan multinasional, penguatan program peningkatan kompetensi global (bahasa, soft skills, sertifikasi internasional), serta optimalisasi peran alumni sebagai jejaring akses kerja internasional.
7.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	6	0	0%	Progres Kegiatan: Pengembangan kemitraan strategis dengan perusahaan multinasional, penguatan program peningkatan kompetensi global (bahasa, soft skills, sertifikasi internasional), serta optimalisasi peran alumni sebagai jejaring akses kerja internasional. Kendala/Permasalahan: Reputasi akademik yang terbentuk masih bersifat individual dan belum terakumulasi menjadi kekuatan institusi secara kolektif. Selain itu, visibilitas kontribusi akademik di tingkat internasional masih belum optimal. Strategi/Tindakanjuit: Penguatan strategi branding akademik berbasis keilmuan unggulan, peningkatan publikasi kolaboratif internasional, serta fasilitasi keterlibatan dosen dalam jaringan akademik global secara berkelanjutan.
8.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	5,00			Progres Kegiatan: Penguatan kesiapan lulusan dilakukan melalui layanan CDC, sertifikasi kompetensi, serta konektivitas dengan dunia usaha dan industri. Pendekatan ini mulai membangun transisi yang lebih terarah dari kampus ke dunia kerja. Kendala/Permasalahan: Basis data alumni belum sepenuhnya terkelola dengan baik sehingga sulit memetakan outcome lulusan secara akurat. Strategi/Tindakanjuit: Penguatan sistem tracer study dan integrasi data alumni dengan program studi.
9.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	2,00			Progres Kegiatan: Penyaluran lulusan kependidikan diperkuat melalui kerja sama dengan sekolah dan

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						lembaga pendidikan serta bimbingan karir spesifik bidang pendidikan. Kendala/Permasalahan: Akses ke institusi pendidikan belum merata dan masih bergantung pada jejaring tertentu. Strategi/Tindaklanjuti: Perluasan kemitraan institusional dan pemetaan kebutuhan tenaga pendidik.
10.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	6	1	17%	Progres Kegiatan: Hubungan dengan pengguna lulusan mulai diperkuat melalui pengembangan layanan karir, penajakan kerja sama dengan industri, serta peningkatan komunikasi dengan employer untuk memahami kebutuhan kompetensi lulusan. Pendekatan ini mulai mengarah pada penyelarasan antara output pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Kendala/Permasalahan: Umpan balik dari pengguna lulusan belum terkelola secara sistematis, sehingga belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan kurikulum dan pengembangan kompetensi. Strategi/Tindaklanjuti: Penguatan sistem tracer study berbasis employer, pengembangan forum komunikasi rutin dengan industri, serta integrasi masukan pengguna dalam penyempurnaan kurikulum.
11.	Persentase mahasiswa internasional	%	0,10			Progres Kegiatan: Eksposur internasional diperkuat melalui kehadiran dosen asing dalam pembelajaran dan penajakan kerja sama mobilitas mahasiswa. Kendala/Permasalahan: Daya tarik program bagi mahasiswa internasional masih perlu ditingkatkan. Strategi/Tindaklanjuti: Penguatan branding program internasional dan peningkatan kualitas layanan akademik internasional.
12.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0.10			Progres Kegiatan: Penguatan branding program internasional dan peningkatan kualitas layanan akademik internasional. Kendala/Permasalahan: Pemanfaatan kerja sama mulai diarahkan pada penguatan output konkret melalui penyelenggaraan seminar, kolaborasi riset, serta pemberian insentif terhadap luaran penelitian, karya terapan, dan karya seni. Pendekatan ini mendorong pergeseran kerja sama dari sekadar formalitas menuju

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						produktivitas yang terukur. Strategi/Tindakanlanjut: Sebagian kerja sama masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya menghasilkan luaran yang signifikan.
13.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	120.00			Progres Kegiatan: Produktivitas publikasi didorong melalui pemberian insentif, penguatan pengelolaan jurnal, serta pendampingan awal dalam penyusunan artikel ilmiah. Upaya ini mulai meningkatkan kesadaran dosen terhadap pentingnya publikasi bereputasi sebagai bagian dari kinerja akademik. Kendala/Permasalahan: Sebagian dosen masih berada pada tahap penyusunan naskah dan belum siap submit ke jurnal internasional. Strategi/Tindakanlanjut: Penguatan klinik penulisan, mentoring publikasi berbasis bidang keilmuan, serta kolaborasi riset untuk meningkatkan kualitas artikel.
14.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	3			Progres Kegiatan: Penelitian dan pengabdian mulai diarahkan pada kebutuhan nyata masyarakat melalui pendekatan kolaboratif dengan mitra. Identifikasi potensi hilirisasi dilakukan agar hasil penelitian tidak berhenti pada publikasi, tetapi berlanjut pada pemanfaatan. Kendala/Permasalahan: Kesenjangan antara hasil penelitian dan kebutuhan pengguna masih terjadi. Strategi/Tindakanlanjut: Penguatan skema riset terapan dan kolaborasi dengan pengguna sejak tahap perencanaan penelitian.
15.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	35.00			Progres Kegiatan: Kerja sama mulai diaktivasi melalui monitoring dan evaluasi implementasi serta dorongan pelaksanaan program konkret seperti penelitian bersama, kegiatan akademik, dan pengabdian. Kendala/Permasalahan: Sebagian kerja sama belum berjalan optimal dan masih bersifat pasif. Strategi/Tindakanlanjut: Aktivasi kerja sama melalui penugasan unit/prodi serta penetapan program turunan dari MoU/MoA.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
16.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	7,00			Progres Kegiatan: Penguatan kolaborasi internasional mulai diarahkan pada pembentukan jejaring riset berbasis bidang unggulan melalui identifikasi mitra strategis dan inisiasi kerja sama akademik lintas negara. Upaya ini menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem riset yang lebih terbuka dan terhubung secara global. Kendala/Permasalahan: Kolaborasi yang terbangun masih bersifat individual dan belum terinstitusionalisasi, sehingga belum menghasilkan output riset bersama yang berkelanjutan. Strategi/Tindakanjuit: Pengembangan roadmap kolaborasi internasional berbasis kluster keilmuan serta fasilitasi skema joint research yang terstruktur.
17.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	5,00			Progres Kegiatan: Upaya peningkatan rekognisi dosen difokuskan pada peningkatan visibilitas akademik melalui publikasi internasional, keterlibatan dalam forum ilmiah global, serta kontribusi dalam kegiatan akademik lintas negara. Kendala/Permasalahan: Distribusi rekognisi belum merata dan masih didominasi oleh kelompok dosen tertentu, sehingga belum mencerminkan kekuatan institusi secara kolektif. Strategi/Tindakanjuit: Penguatan strategi peningkatan rekognisi berbasis kelompok keilmuan serta mentoring bagi dosen dalam membangun profil akademik internasional.
18.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	3.00	0	0%	Progres Kegiatan: Penyelenggaraan seminar internasional mulai diarahkan tidak hanya sebagai forum diseminasi ilmiah, tetapi sebagai instrumen strategis untuk membangun jejaring akademik global dan meningkatkan visibilitas institusi. Tema dan narasumber mulai dipilih secara lebih selektif agar relevan dengan bidang unggulan dan mampu menarik partisipasi internasional. Kendala/Permasalahan: Partisipasi internasional masih belum optimal dan belum didukung oleh jejaring global yang kuat dan berkelanjutan. Strategi/Tindakanjuit: Penguatan kolaborasi dengan mitra luar negeri sebagai co-host, serta pengembangan tema berbasis keunggulan institusi untuk meningkatkan daya tarik global.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
19.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	18,00			Progres Kegiatan: Penguatan akreditasi diarahkan melalui konsolidasi data kinerja, penataan dokumen, serta peningkatan kapasitas tim akreditasi di tingkat program studi. Pendekatan ini mulai membangun kesiapan sistemik dalam menghadapi penilaian akreditasi. Kendala/Permasalahan: Konsistensi data dan integrasi antar komponen penilaian masih menjadi tantangan utama dalam penyusunan dokumen. Strategi/Tindaklanjuti: Standarisasi sistem data dan penguatan koordinasi lintas unit dalam penyusunan dokumen akreditasi.
20.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	20,00			Progres Kegiatan: Langkah awal akreditasi internasional dilakukan melalui pemetaan kesenjangan antara kondisi eksisting dengan standar internasional serta penyesuaian bertahap pada sistem pembelajaran dan tata kelola. Kendala/Permasalahan: Perbedaan standar internasional yang cukup signifikan dengan praktik yang berjalan saat ini. Strategi/Tindaklanjuti: Pelaksanaan benchmarking terarah serta penyusunan roadmap pencapaian akreditasi internasional.
21.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA			Progres Kegiatan: Penguatan sistem akuntabilitas kinerja mulai difokuskan pada penataan keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Penyusunan indikator kinerja dan rencana aksi mulai diarahkan lebih terukur dan selaras dengan tujuan strategis institusi. Kendala/Permasalahan: Kualitas data kinerja dan konsistensi implementasi masih bervariasi, sehingga mempengaruhi kualitas pelaporan. Strategi/Tindaklanjuti: Penguatan perencanaan kegiatan dan pelaporan serta peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan kinerja.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
22.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0.00	0	100%	Progres Kegiatan: Upaya peningkatan posisi pada pemeringkatan internasional mulai difokuskan pada penguatan publikasi, peningkatan kualitas sitasi, serta pengembangan reputasi akademik melalui kolaborasi global. Kendala/Permasalahan: Visibilitas publikasi dan dampak sitasi masih belum kompetitif pada tingkat internasional. Strategi/Tindaklanjut: Strategi publikasi terarah pada jurnal bereputasi tinggi serta penguatan kolaborasi riset internasional.
23.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	15,00			Progres Kegiatan: Pengembangan kualifikasi dosen mulai diarahkan melalui peningkatan kapasitas akademik dan dorongan studi lanjut sebagai bagian dari penguatan kualitas SDM. Kendala/Permasalahan: Pengembangan kualifikasi dosen mulai diarahkan melalui peningkatan kapasitas akademik dan dorongan studi lanjut sebagai bagian dari penguatan kualitas SDM. Strategi/Tindaklanjut: Keterbatasan akses dan dukungan terhadap studi lanjut masih menjadi hambatan utama.
24.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	2,00			Progres Kegiatan: Penguatan kebijakan pengembangan SDM dan fasilitasi program studi lanjut yang lebih sistematis. Kendala/Permasalahan: Peran dosen dalam kebijakan masih bersifat sporadis dan belum terstruktur secara institusional. Strategi/Tindaklanjut: Peran dosen dalam kebijakan masih bersifat sporadis dan belum terstruktur secara institusional.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
25.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76.00	76	100%	Progres Kegiatan: Implementasi Zona Integritas mulai diarahkan pada penguatan tata kelola, transparansi layanan, serta internalisasi budaya kerja berbasis integritas. Pendekatan tidak hanya berfokus pada pemenuhan dokumen, tetapi juga pada perubahan perilaku kerja. Kendala/Permasalahan: Implementasi Zona Integritas mulai diarahkan pada penguatan tata kelola, transparansi layanan, serta internalisasi budaya kerja berbasis integritas. Pendekatan tidak hanya berfokus pada pemenuhan dokumen, tetapi juga pada perubahan perilaku kerja. Strategi/Tindaklanjut: Penguatan internalisasi nilai integritas serta sistem monitoring yang memastikan implementasi berjalan konsisten.
26.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.15	0,01	5%	Progres Kegiatan: Penghimpunan dana mulai diarahkan melalui penguatan jejaring alumni dan mitra, serta upaya membangun komunikasi yang lebih intensif dengan calon donatur. Kendala/Permasalahan: Budaya filantropi belum terbentuk kuat dan pendekatan penggalangan dana masih belum sistematis. Strategi/Tindaklanjut: Pengembangan strategi fundraising berbasis alumni engagement dan penguatan komunikasi nilai institusi kepada calon donor.
27.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	10.00	682,36	6824%	Progres Kegiatan: Pengembangan sarana prasarana mulai diarahkan pada konsep efisiensi energi dan keberlanjutan penggunaan sumber daya, sebagai bagian dari transformasi menuju smart campus. Kendala/Permasalahan: Pengembangan sarana prasarana mulai diarahkan pada konsep efisiensi energi dan keberlanjutan penggunaan sumber daya, sebagai bagian dari transformasi menuju smart campus. Strategi/Tindaklanjut: Perencanaan pengembangan bertahap berbasis prioritas strategis serta integrasi konsep smart building dalam setiap pembangunan baru.
28.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	0,50	0	0%	Progres Kegiatan: Alokasi dana untuk pengembangan kompetensi dosen mulai diarahkan pada kegiatan pelatihan, workshop, sertifikasi, serta dukungan peningkatan kapasitas akademik

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						yang relevan dengan bidang keilmuan. Pemanfaatan anggaran tidak hanya difokuskan pada pemenuhan kegiatan rutin, tetapi mulai diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas tridarma secara berkelanjutan, termasuk kesiapan dosen dalam menghadapi tuntutan internasionalisasi dan transformasi pembelajaran. Kendala/Permasalahan: Pemanfaatan anggaran belum optimal karena belum seluruh dosen memanfaatkan peluang pengembangan kompetensi secara aktif. Selain itu, perencanaan kegiatan pengembangan SDM belum sepenuhnya berbasis kebutuhan prioritas yang terpetakan secara sistematis. Strategi/Tindaklanjut: Penguatan perencanaan pengembangan SDM berbasis kebutuhan kompetensi dosen, penetapan skema prioritas penggunaan anggaran untuk program strategis (sertifikasi, pelatihan internasional, dan studi lanjut), serta peningkatan dorongan partisipasi dosen melalui mekanisme insentif dan kewajiban pengembangan diri.
29.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	25,00	25	100%	Progres Kegiatan: Pengembangan fasilitas inklusif mulai diarahkan pada penyediaan aksesibilitas bagi seluruh pengguna, termasuk penyusunan kebutuhan fasilitas ramah difabel sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan. Kendala/Permasalahan: Fasilitas yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi standar inklusivitas secara menyeluruh. Strategi/Tindaklanjut: Penyusunan roadmap pengembangan fasilitas inklusif serta pengadaan bertahap sesuai prioritas kebutuhan.
30.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1.00	1	100%	Progres Kegiatan: Pengembangan fasilitas ramah difabel mulai diarahkan melalui identifikasi kebutuhan aksesibilitas pada gedung yang ada, serta penyesuaian bertahap terhadap standar inklusivitas seperti penyediaan ramp, toilet aksesibel, dan signage yang ramah pengguna. Pendekatan ini menunjukkan adanya pergeseran dari penyediaan fasilitas umum menuju pemenuhan standar layanan yang inklusif dan berkeadilan bagi seluruh pengguna. Kendala/Permasalahan: Kondisi eksisting gedung yang belum dirancang berbasis prinsip universal design

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						menjadi tantangan utama dalam pemenuhan fasilitas secara menyeluruh. Selain itu, kebutuhan anggaran yang relatif besar menyebabkan implementasi belum dapat dilakukan secara simultan pada seluruh gedung. Strategi/Tindakanjuit: Penyusunan roadmap pengembangan fasilitas inklusif berbasis prioritas gedung utama, integrasi standar aksesibilitas dalam setiap renovasi dan pembangunan baru, serta penguatan perencanaan anggaran secara bertahap untuk memastikan pemenuhan standar inklusivitas secara berkelanjutan.

Catatan.

Pada aplikasi ekinerja, angka realisasi dan capaian tidak muncul.

Pada aplikasi ereporting, data-data yang ditarik dari sistem (bukan inputan) tidak muncul, sehingga yang kami laporkan pada TW 1 adalah progress kegiatan, kendala/permasalahan, dan strategi/tindakanjuit.



Bandung, 6 April 2026

Dekan

Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn.



PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN TRIWULAN 2
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2026

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	10.00	3.25	32.50	Progres Kegiatan: a. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi Fakultas mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi melalui implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), termasuk Program P3K , magang, asistensi mengajar, penelitian, proyek independen, serta bentuk pembelajaran lainnya yang diakui sebagai kegiatan di luar program studi. Selain itu, fakultas telah menyusun rencana pengembangan Program P3K Gema Jawa Barat serta merancang student exchange dengan perguruan tinggi mitra sebagai upaya memperluas kesempatan belajar mahasiswa. b. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi Fakultas melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan dosen serta kegiatan yang terintegrasi dengan tridarma perguruan tinggi. Pada periode ini, keterlibatan mahasiswa tercatat pada Program Studi Musik, Pendidikan Seni Rupa, dan Pendidikan Seni Tari. c. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi Dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat provinsi, nasional, dan internasional, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain: Melakukan pembinaan

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						dan pendampingan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik maupun nonakademik sesuai bidang keilmuan. Mendorong partisipasi mahasiswa pada lomba, festival, kompetisi seni, dan kegiatan kreatif yang diselenggarakan di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. Memberikan fasilitas administrasi, rekomendasi, serta pembimbingan oleh dosen kepada mahasiswa yang mengikuti kompetisi. Melakukan diseminasi informasi mengenai berbagai ajang kompetisi kepada seluruh program studi. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung peningkatan kompetensi, kreativitas, dan daya saing mahasiswa. d. Mahasiswa mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi fakultas mendorong mahasiswa untuk mengikuti program sertifikasi kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, baik melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi maupun pelatihan yang menghasilkan sertifikat kompetensi di luar program studi. Selama tahun 2026, sertifikasi kompetensi diikuti oleh mahasiswa dari beberapa program studi, dengan kontribusi terbesar berasal dari Program Studi Desain Komunikasi Visual (29 mahasiswa), diikuti Pendidikan Seni Musik (7 mahasiswa), Pendidikan Seni Rupa (6 mahasiswa), Musik (3 mahasiswa), dan Pendidikan Seni Tari (1 mahasiswa) Proses ini terus berlangsung. Karena Kegiatan ini merupakan tahapan wajib Calon Sarjana Sebelum melaksanakan Sidang Skripsi. Analisis & Faktor Keberhasilan: a. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi sebanyak 202 mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi dari total 2.507 mahasiswa, sehingga realisasi mencapai 8,06%. Dengan target sebesar 10,00%, capaian kinerja

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						mencapai 80,60%. Capaian ini didukung oleh pelaksanaan program MBKM yang semakin optimal, keterlibatan mahasiswa dalam Program P3K, serta komitmen fakultas dalam mengembangkan peluang pembelajaran kolaboratif dan kerja sama student exchange dengan universitas mitra dan dunia Industri. b. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi Dari total 2.545 mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian, pengabdian, atau publikasi ilmiah, sehingga realisasi mencapai 0,12% dengan capaian 1,20% dari target 10,00%. Capaian ini masih sangat rendah dan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridarma di luar program studi belum optimal. Meskipun demikian, telah terdapat inisiatif dari beberapa program studi untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen. c. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi Keberhasilan tersebut didukung oleh: Komitmen dosen pembimbing dalam membina mahasiswa. Antusiasme mahasiswa mengikuti berbagai kompetisi. Dukungan fakultas dalam penyebaran informasi serta fasilitas keikutsertaan mahasiswa. Tersedianya berbagai ajang kompetisi sesuai bidang seni dan desain. d. Mahasiswa mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi sebanyak 122 mahasiswa telah memiliki sertifikat kompetensi di luar program studi dari total 2.568 mahasiswa, sehingga realisasi mencapai 4,75%. Dengan target sebesar 10,00%, capaian kinerja mencapai 47,50%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi mahasiswa melalui sertifikasi telah berjalan, namun masih perlu ditingkatkan.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						Kendala/Permasalahan: a. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi Jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi masih belum memenuhi target. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan kuota program, penyesuaian jadwal akademik dengan mitra, proses administrasi kerja sama, serta masih terbatasnya pilihan program pembelajaran lintas perguruan tinggi. b. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih terbatas karena jumlah program yang tersedia belum banyak, keterlibatan mahasiswa dalam hibah penelitian dosen masih rendah, serta belum optimalnya integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian c. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi Beberapa kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian indikator antara lain: Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi masih relatif rendah dibandingkan jumlah mahasiswa secara keseluruhan. Keterbatasan pendanaan untuk mendukung partisipasi mahasiswa pada kompetisi berskala nasional maupun internasional. Informasi mengenai kompetisi terkadang belum diterima secara merata oleh seluruh mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih terkendala dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan persiapan kompetisi. d. Mahasiswa mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi Partisipasi mahasiswa dalam program sertifikasi belum merata di seluruh program studi. Selain itu, keterbatasan kuota, biaya sertifikasi, serta masih ada sertifikasi tertentu yang belum bisa dilanjutkan karena Asesor belum memperpanjang status aktifasi asesornya di bidang tertentu. masih minimnya kategori sertifikasi

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						bidang Seni dan Desain di lembaga sertifikasi profesi internal di UPI menjadi faktor untuk memperoleh sertifikat kompetensi di luar Kampus. Strategi/Tindaklanjut: a. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi Fakultas akan memperluas implementasi Program mempercepat pengembangan skema student exchange dengan universitas mitra, memperluas jejaring kerja sama, serta meningkatkan sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa agar partisipasi dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat meningkat pada periode berikutnya. b. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi Fakultas akan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam hibah penelitian dan pengabdian dosen, mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian c. Mahasiswa meraih prestasi di luar Program Studi Untuk meningkatkan capaian indikator pada periode berikutnya, direncanakan beberapa langkah sebagai berikut: Meningkatkan program pembinaan prestasi mahasiswa secara lebih terstruktur dan berkelanjutan di setiap program studi. Membentuk tim Task Force pembina kompetisi yang secara aktif melakukan pendampingan mulai dari tahap seleksi hingga pelaksanaan lomba. Menambah dukungan pendanaan bagi mahasiswa yang lolos mengikuti kompetisi di tingkat nasional maupun internasional. Memberikan penghargaan dan insentif kepada mahasiswa berprestasi sebagai bentuk motivasi. d. Mahasiswa mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi Fakultas akan memperluas kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi dan industri, meningkatkan jumlah pelatihan yang terintegrasi dengan

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						sertifikasi kompetensi, memberikan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya sertifikasi, serta mendorong setiap program studi untuk menyusun roadmap sertifikasi sesuai dengan profil lulusan
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.10	2.84	2.840	Progres Kegiatan: Fakultas terus mendorong pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui pembinaan, pendampingan usaha, serta partisipasi dalam berbagai program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh universitas maupun mitra. Mahasiswa telah mengembangkan berbagai usaha kreatif sesuai bidang keilmuan, dengan kontribusi dari Program Studi Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada tahun 2026, tercatat 73 mahasiswa berwirausaha dari total 2.568 mahasiswa aktif, sehingga realisasi mencapai 2,84%. Dengan target sebesar 0,10%, capaian kinerja mencapai 2.840,00%, jauh melampaui target yang ditetapkan. Tingginya capaian ini menunjukkan semakin tumbuhnya budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa, didukung oleh pembinaan fakultas, program pengembangan kewirausahaan di tingkat universitas, serta karakter program studi seni dan desain yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha berbasis industri kreatif. Kendala/Permasalahan: Beberapa mahasiswa masih menghadapi kendala dalam pengembangan usaha, seperti keterbatasan modal, pemasaran, dan pendampingan bisnis yang berkelanjutan. Khususnya FPSD Banyak peluang berwirausaha tetapi minimnya pengetahuan dalam strategi dan management untuk mengembangkan Usaha, butuh pendampingan eksternal bagi mahasiswa agar lebih mandiri Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan memperluas pembinaan kewirausahaan melalui Mata Kuliah Kewirausahaan dan pelatihan, mentoring, dan inkubasi bisnis,

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						memperkuat kolaborasi dengan dunia usaha dan industri kreatif, serta mendorong setiap program studi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha melalui pengembangan produk dan jasa sesuai kompetensi bidang keilmuannya.
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	12.00	89.75	747.92	Progres Kegiatan: Fakultas terus mendorong implementasi pembelajaran transformatif melalui peninjauan kurikulum, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta penguatan metode pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi dengan dunia kerja, dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Program studi juga melakukan evaluasi dan penyesuaian mata kuliah agar selaras dengan kebijakan transformasi pendidikan tinggi. Analisis & Faktor Keberhasilan: Dari 439 mata kuliah yang dikontrakkan pada Triwulan II, sebanyak 394 mata kuliah telah menerapkan pembelajaran transformatif, sehingga realisasi mencapai 89,75%. Capaian ini jauh melampaui target sebesar 12,00%, dengan tingkat capaian kinerja mencapai 747,92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran transformatif telah menjadi bagian dari proses pembelajaran di hampir seluruh program studi. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen dosen dalam menerapkan inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum yang adaptif, serta dukungan fakultas dalam pelaksanaan kebijakan transformasi pembelajaran. Kendala/Permasalahan: Masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum sepenuhnya menerapkan pendekatan transformatif. Selain itu, implementasi pembelajaran inovatif memerlukan peningkatan kapasitas dosen, penguatan sarana pendukung,

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						serta evaluasi yang berkelanjutan agar kualitas pelaksanaannya tetap terjaga. Strategi/Tindaklanjut: Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan lokakarya pembelajaran inovatif, melakukan monitoring dan evaluasi implementasi mata kuliah transformatif, menyempurnakan RPS secara berkala, serta mendorong seluruh mata kuliah menerapkan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan industri kreatif.
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	10.00	2.71	27.12	Progres Kegiatan: Melakukan pemantauan masa studi mahasiswa melalui monitoring kemajuan akademik, pembimbingan akademik oleh dosen wali, pendampingan penyelesaian tugas akhir, serta evaluasi terhadap mahasiswa yang mendekati masa studi. Program studi juga melakukan koordinasi untuk mempercepat proses penyelesaian skripsi dan kelulusan tepat waktu. Analisis & Faktor Keberhasilan: Realisasi Angka Efisiensi Edukasi (AEE) mencapai 2,71% dengan capaian terhadap target sebesar 27,12% dari target 10,00%. program studi lainnya belum mencatatkan lulusan tepat waktu pada periode pelaporan karena pada Bulan Juli Baru dilaksanakan Sidang Skripsi Kendala/Permasalahan: Perbedaan progres penelitian mahasiswa, serta penjadwalan ujian dan yudisium menyebabkan jumlah lulusan tepat waktu pada Triwulan II masih relatif rendah. Selain itu, sebagian mahasiswa masih memerlukan pendampingan yang lebih intensif dalam penyelesaian studi. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan memperkuat sistem monitoring masa studi melalui evaluasi berkala, mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik dan

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						pembimbing tugas akhir, mempercepat proses bimbingan, seminar, dan ujian tugas akhir, serta mendorong setiap program studi untuk melakukan pendampingan khusus bagi mahasiswa tingkat akhir agar jumlah lulusan tepat waktu dapat meningkat pada periode wisuda selanjutnya.
5.	AEE S1	%	30.00	1.28	4.25	Progres Kegiatan: Melakukan pemantauan masa studi mahasiswa melalui monitoring kemajuan akademik, pembimbingan akademik oleh dosen wali, pendampingan penyelesaian tugas akhir, serta evaluasi terhadap mahasiswa yang mendekati masa studi. Program studi juga melakukan koordinasi untuk mempercepat proses penyelesaian skripsi dan kelulusan tepat waktu. Analisis & Faktor Keberhasilan: Realisasi Angka Efisiensi Edukasi (AEE) mencapai 1,28% dengan capaian terhadap target sebesar 4,25% dari target 30,00%. program studi lainnya belum mencatatkan lulusan tepat waktu pada periode pelaporan karena pada Bulan Juli- Agustus Baru dilaksanakan Sidang Skripsi Kendala/Permasalahan: Perbedaan progres penelitian mahasiswa, serta penjadwalan ujian dan yudisium menyebabkan jumlah lulusan tepat waktu pada Triwulan II masih relatif rendah. Selain itu, sebagian mahasiswa masih memerlukan pendampingan yang lebih intensif dalam penyelesaian studi. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan memperkuat sistem monitoring masa studi melalui evaluasi berkala, mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir, mempercepat proses bimbingan, seminar, dan ujian tugas akhir, serta mendorong setiap program studi untuk melakukan pendampingan khusus bagi mahasiswa tingkat akhir agar jumlah lulusan tepat waktu dapat meningkat pada periode wisuda selanjutnya.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
6.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	3	0	0	Progres Kegiatan: Fakultas terus memperkuat pengembangan karier lulusan melalui layanan tracer study, penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri, serta perluasan jejaring kemitraan yang mendukung penempatan lulusan di tingkat nasional maupun internasional. Analisis & Faktor Keberhasilan: Belum terdapat alumni yang tercatat bekerja di perusahaan multinasional atau global, sehingga realisasi dan capaian kinerja masih 0,00% dari target 3 orang. Capaian ini menunjukkan bahwa indikator belum terpenuhi dan masih diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan daya saing lulusan pada pasar kerja internasional. Kendala/Permasalahan: Masih terbatasnya kerja sama dengan perusahaan multinasional, belum optimalnya pendataan karier alumni, serta kompetensi bahasa asing dan pengalaman internasional sebagian lulusan yang masih perlu ditingkatkan menjadi faktor yang memengaruhi pencapaian indikator. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan memperluas kerja sama dengan perusahaan multinasional dan industri global, memperkuat program magang dan student exchange, meningkatkan kompetensi bahasa asing serta sertifikasi mahasiswa, dan mengoptimalkan tracer study untuk memantau serta mendokumentasikan alumni yang bekerja di perusahaan multinasional pada periode berikutnya.
7.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	12	0	0	Progres Kegiatan: Fakultas terus memperkuat jejaring akademik internasional melalui kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, pelibatan akademisi asing dalam seminar dan kegiatan akademik, serta komunikasi aktif dengan mitra internasional untuk meningkatkan visibilitas Fakultas Pendidikan Seni dan Desain di tingkat global. Selain itu, fakultas telah melakukan pengumpulan data dukung berupa rekognisi dan rekomendasi dari akademisi

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						internasional melalui instrumen survei dan dokumentasi pendukung. Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada Triwulan II, belum terdapat capaian yang tervalidasi pada sistem pelaporan sehingga realisasi masih 0 orang dari target 12 orang. Meskipun demikian, berdasarkan data dukung yang telah dikumpulkan, telah terdapat akademisi internasional yang memberikan rekognisi dan rekomendasi terhadap UPI, namun proses validasi dan input data pada sistem masih berlangsung. Upaya penguatan jejaring internasional yang dilakukan fakultas menjadi faktor pendukung utama untuk mendorong peningkatan capaian indikator pada periode berikutnya. Kendala/Permasalahan: Proses validasi data rekognisi akademisi internasional pada sistem pelaporan masih memerlukan waktu. Selain itu, pengumpulan bukti dukung formal berupa rekomendasi dan pengakuan dari akademisi internasional membutuhkan koordinasi intensif dengan mitra luar negeri. Strategi/Tindakanjuit: Fakultas akan mempercepat proses validasi dan pelengkapan data dukung, memperluas jejaring akademik internasional, serta meningkatkan keterlibatan akademisi luar negeri dalam kegiatan tridarma agar jumlah akademisi internasional yang memberikan rekognisi dan rekomendasi terus meningkat.
8.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	20.00	4.55	22.75	Progres Kegiatan: fakultas melaksanakan tracer study untuk memperoleh data lulusan yang telah bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah lulus. Selain itu, fakultas melalui program studi dan unit pengembangan karier melakukan pendataan alumni, mendorong pengisian kuesioner pada tracer study, serta memperkuat komunikasi dengan alumni dan pengguna lulusan.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						Analisis & Faktor Keberhasilan: Diperoleh 25 responden dari 1.098 lulusan, sehingga realisasi mencapai 2,28% dengan capaian terhadap target sebesar 11,40% dari target 20,00%. Dari responden yang mengisi tracer study, sebagian besar telah bekerja, sementara beberapa lainnya melanjutkan studi dan berwirausaha. Namun, rendahnya tingkat respons alumni menyebabkan realisasi indikator masih jauh dari target, sehingga data yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan kondisi lulusan secara keseluruhan. Kendala/Permasalahan: Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study masih rendah. Selain itu, terdapat perubahan kontak alumni, keterbatasan komunikasi setelah kelulusan, serta belum optimalnya keterlibatan program studi dan ikatan alumni dalam mendorong pengisian tracer study. Strategi/Tindakan lanjut: Memperkuat koordinasi dengan program studi dan organisasi alumni, memanfaatkan berbagai media komunikasi untuk menjangkau lulusan, serta mengintegrasikan kegiatan tracer study dengan layanan alumni dan pengembangan karier sehingga tingkat respons dan kualitas data lulusan dapat meningkat pada periode berikutnya.
9.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	10,00	1.82	18.20	Progres Kegiatan: Melalui pendataan lulusan yang bekerja di bidang pendidikan melalui pelaksanaan tracer study, koordinasi dengan program studi, serta penguatan jejaring alumni. Fakultas juga terus mendorong lulusan program studi kependidikan untuk berkarier sebagai pendidik melalui kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya. Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada Triwulan II, terdapat 10 lulusan yang bekerja di bidang pendidikan dari 549 lulusan tahun 2025, sehingga realisasi mencapai 1,82% dengan capaian terhadap target sebesar 18,20% dari target 10,00%. Sebagian besar lulusan bekerja di sekolah, sedangkan

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						satu lulusan bekerja di PKBM. Kontribusi terbesar berasal dari Program Studi Pendidikan Seni Tari dengan 8 lulusan, diikuti Pendidikan Seni Musik sebanyak 1 lulusan. Kendala/Permasalahan: Belum optimalnya pelaporan status pekerjaan lulusan. Selain itu, sebagian lulusan masih berada dalam masa transisi menuju dunia kerja atau bekerja di sektor di luar bidang pendidikan. Strategi/Tindaklanjut: Meningkatkan kerja sama dengan sekolah dan lembaga pendidikan sebagai mitra penempatan lulusan, serta mengoptimalkan peran program studi dan ikatan alumni dalam mendata serta mendorong lulusan untuk berkariir di bidang pendidikan. Dengan langkah tersebut, diharapkan jumlah lulusan yang bekerja di bidang pendidikan dan kualitas data yang diperoleh dapat meningkat pada periode berikutnya.
10.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	12	0	0	Progres Kegiatan: Fakultas terus membangun komunikasi dengan pengguna lulusan melalui penguatan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan institusi mitra baik nasional maupun internasional. Selain itu, fakultas mengoptimalkan tracer study dan penguatan jejaring alumni untuk memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan terkait kualitas kompetensi lulusan FPSD. Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada Triwulan II, belum terdapat pengguna lulusan tingkat internasional yang tervalidasi memberikan rekognisi dan rekomendasi terhadap UPI, sehingga realisasi masih 0 orang dari target 12 orang. Capaian ini menunjukkan bahwa indikator belum tercapai, namun berbagai upaya telah dilakukan untuk memperluas jejaring employer internasional dan meningkatkan daya saing lulusan. Penguatan kualitas lulusan melalui pembelajaran transformatif, sertifikasi kompetensi, dan kerja

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						sama internasional menjadi modal penting untuk mendorong pengakuan dari pengguna lulusan global. Kendala/Permasalahan: Jejaring pengguna lulusan di tingkat internasional masih terbatas. Selain itu, pendataan employer internasional serta dokumentasi formal atas rekognisi pengguna lulusan belum optimal. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan memperluas kerja sama dengan employer internasional, meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan melalui program internasionalisasi, serta memperkuat tracer study berbasis employer agar pengakuan pengguna lulusan internasional dapat terdokumentasi dengan lebih baik.
11.	Persentase mahasiswa internasional	%	0.15	0.04	26.67	Progres Kegiatan: fakultas terus mendukung internasionalisasi melalui promosi program studi kepada calon mahasiswa internasional, penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri, serta pengembangan program akademik yang mendukung mobilitas mahasiswa asing. Pada periode ini, terdapat 1 mahasiswa asing yang terdaftar pada Program Studi Film dan Televisi (S1). Analisis & Faktor Keberhasilan: Tercatat 1 mahasiswa dari total 2.568 mahasiswa, sehingga realisasi mencapai 0,04% dengan capaian sebesar 26,67% dari target 0,15%. Kehadiran mahasiswa asing menunjukkan bahwa fakultas telah mulai menarik minat mahasiswa internasional, meskipun jumlahnya masih terbatas. Capaian ini menjadi dasar untuk memperkuat strategi internasionalisasi melalui perluasan jejaring kerja sama dan promosi program studi di tingkat global. Kendala/Permasalahan: Jumlah mahasiswa asing masih rendah karena persaingan dengan perguruan tinggi lain, keterbatasan promosi internasional, belum banyaknya program yang ditawarkan dalam

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						bahasa Inggris, serta masih terbatasnya skema mobilitas mahasiswa internasional di lingkungan fakultas. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan meningkatkan promosi internasional melalui kerja sama dengan perguruan tinggi mitra, mengembangkan program student exchange dan international mobility, memperluas penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan akademik, serta mengoptimalkan implementasi kerja sama internasional untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada periode mendatang.
12.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0.15	0.04	0.29	Progres Kegiatan: Fakultas mendorong pemanfaatan kerja sama dengan perguruan tinggi, industri, dan lembaga mitra untuk menghasilkan luaran tridarma, khususnya karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni. Luaran yang dihasilkan pada periode ini berupa 3 karya tulis ilmiah, yang berasal dari Program Studi Pendidikan Seni Musik, Desain Komunikasi Visual, dan Program Studi Musik. Analisis & Faktor Keberhasilan: Diperoleh 3 luaran hasil kerja sama dengan jumlah dosen sebanyak 69 orang, sehingga menghasilkan rasio 0,04. Dibandingkan dengan target 0,15, capaian indikator sebesar 0,29 atau sekitar 29% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa implementasi kerja sama telah menghasilkan luaran, namun produktivitasnya masih perlu ditingkatkan. Keberhasilan yang telah dicapai didukung oleh adanya kolaborasi dosen dengan mitra dalam menghasilkan publikasi ilmiah sebagai luaran kerja sama. Kendala/Permasalahan: Belum semua kerja sama yang telah terjalin menghasilkan luaran yang terukur. Selain itu, kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan mitra masih belum merata di seluruh program studi, sehingga jumlah publikasi, karya terapan, maupun karya seni yang dihasilkan dari kerja sama masih terbatas.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan mengoptimalkan implementasi kerja sama agar menghasilkan luaran yang terukur, mendorong setiap program studi menyusun rencana kegiatan bersama mitra sejak awal kerja sama, meningkatkan kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan industri maupun lembaga, serta melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kerja sama agar setiap kemitraan dapat memberikan kontribusi nyata dalam bentuk karya tulis ilmiah, karya terapan, maupun karya seni.
13.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	260.00	0	0	Progres Kegiatan: Saat ini Setiap Program Studi Mendapatkan Hibah Penelitian tahun 2026 dan sedang berproses dalam melakukan penelitian dengan target capaian luaran di jurnal scopus Analisis & Faktor Keberhasilan: Untuk tahun 2026 ini kemungkinan besar tulisan pada tahun 2025 yang akan terbit pada triwulan III saat ini pada program studi pendidikan seni tari sudah ada 2 artikel accepted pada jurnal scopus Q1, target terbit di triwulan ke III Kendala/Permasalahan: Masih banyak dosen yang belum produktif dalam menulis dan rendahnya dukungan institusi dalam mencapai publikasi tersebut, tidak semua dosen mendapatkan pendanaan tahun berjalan. sedangkan pendanaan fakultas tahun berjalan dikelola full oleh DPPM. Strategi/Tindaklanjut: Mengadakan Pembinaan Penulisan Ilmiah dengan output capaian publikasi scopus baik jurnal maupun book chapter terindeks dan proseding seminar terindeks scopus.
14.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	10	1	10	Progres Kegiatan: Fakultas mendorong pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi yang berorientasi pada kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) serta masyarakat. Selain itu, dilakukan penguatan kerja sama dengan

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						mitra untuk mendorong pemanfaatan hasil penelitian dan inovasi. Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada periode pelaporan, tercatat 1 judul luaran inovasi yang telah dimanfaatkan oleh DUDIKA atau masyarakat, sehingga realisasi mencapai 1,00 dengan capaian 10,00% dari target 10,00. Capaian ini menunjukkan bahwa hilirisasi hasil penelitian dan inovasi telah mulai berjalan, namun jumlah luaran yang dimanfaatkan masih perlu ditingkatkan agar memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan mitra. Kendala/Permasalahan: Jumlah penelitian dan inovasi yang berhasil dihilirisasi masih terbatas. Selain itu, proses pemanfaatan hasil penelitian oleh DUDIKA memerlukan kemitraan yang berkelanjutan, proses validasi, serta pendampingan hingga tahap implementasi. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan memperkuat kerja sama dengan DUDIKA dan pemerintah daerah, mendorong penelitian yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan mitra, meningkatkan hilirisasi hasil penelitian dan inovasi, serta melakukan pendampingan agar luaran penelitian dan pengabdian dapat dimanfaatkan secara lebih luas oleh masyarakat dan dunia industri.
15.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	75.00	189.00	100.00	Progres Kegiatan: Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus memperluas dan mengimplementasikan kerja sama tridarma dengan berbagai perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan industri, komunitas seni, serta mitra internasional. Kerja sama tersebut dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, magang, MBKM, pertukaran mahasiswa, penelitian kolaboratif, dan pengembangan program internasional. Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada Triwulan II tercatat 176 kerja sama tridarma yang aktif dan berdampak, sehingga target fakultas

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						telah tercapai 100%. Kontribusi terbesar berasal dari Program Studi Desain Komunikasi Visual dengan 68 kerja sama, diikuti Film dan Televisi sebanyak 52 kerja sama, Musik sebanyak 35 kerja sama, Pendidikan Seni Tari sebanyak 10 kerja sama, Pendidikan Seni Musik sebanyak 6 kerja sama, dan Pendidikan Seni Rupa sebanyak 5 kerja sama. Capaian ini menunjukkan komitmen fakultas dalam memperluas jejaring kemitraan yang mendukung pelaksanaan tridarma serta internasionalisasi program studi. Kendala/Permasalahan: Jumlah kerja sama telah memenuhi target, implementasi dan luaran dari setiap kerja sama masih belum merata. Sebagian kerja sama masih berfokus pada tahap administrasi dan belum seluruhnya menghasilkan luaran yang terukur, seperti publikasi bersama, penelitian kolaboratif, mobilitas mahasiswa, atau kegiatan pengabdian bersama. Strategi/Tindaklanjut: Mengoptimalkan implementasi setiap kerja sama melalui penyusunan program kerja yang lebih terarah, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kemitraan secara berkala, serta mendorong setiap program studi untuk menghasilkan luaran tridarma yang nyata dari setiap kerja sama. Selain itu, kerja sama internasional akan terus diperluas untuk mendukung internasionalisasi, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat.
16.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	14,00	0	0	Progres Kegiatan: Fakultas terus mendorong dosen untuk membangun jejaring riset dengan perguruan tinggi dan mitra luar negeri melalui penyusunan proposal penelitian, kerja sama akademik, serta pengembangan kolaborasi internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						Analisis & Faktor Keberhasilan: Beberapa penelitian yang sedang berjalan pada tahun 2026 telah melibatkan mitra internasional dan masih berada dalam proses pelaksanaan. Luaran dari penelitian tersebut diperkirakan baru akan terealisasi dan tercatat pada Triwulan IV maupun pada tahun berikutnya dalam bentuk publikasi, luaran penelitian, dan kegiatan pengabdian bersama. Kendala/Permasalahan: Proses penelitian kolaborasi internasional membutuhkan waktu yang relatif panjang, mulai dari penyusunan kerja sama, pelaksanaan penelitian, hingga terbitnya luaran yang dapat diakui sebagai capaian indikator. Selain itu, sebagian data luaran penelitian pada tahun berjalan belum seluruhnya masuk dalam sistem pelaporan. Strategi/Tindakan lanjut: Fakultas akan mempercepat pendokumentasian luaran penelitian kolaboratif, memperkuat kerja sama riset dengan mitra luar negeri, serta melakukan monitoring secara berkala terhadap penelitian yang sedang berjalan agar luaran kolaborasi internasional dapat terealisasi dan tercatat pada Triwulan IV maupun periode pelaporan berikutnya.
17.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	10.00	8.70	87.00	Progres Kegiatan: Fakultas Pendidikan Seni dan Desain mendorong dosen untuk meningkatkan rekognisi internasional melalui publikasi ilmiah bereputasi, penciptaan karya seni, karya terapan, partisipasi dalam forum ilmiah internasional, serta penguatan jejaring kolaborasi dengan mitra luar negeri. Fakultas juga memfasilitasi dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pengakuan internasional. Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada Triwulan II, terdapat 6 dosen yang memperoleh rekognisi internasional dari total 69 dosen, sehingga realisasi mencapai 8,70%

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						dengan capaian 87,00% dari target 10,00%. Rekognisi tersebut berasal dari Program Studi Pendidikan Seni Rupa (1 dosen), Pendidikan Seni Tari (1 dosen), Pendidikan Seni Musik (2 dosen), Desain Komunikasi Visual (2 dosen), dan Program Studi Musik (1 dosen). Capaian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan rekognisi internasional telah berjalan dengan baik, meskipun masih memerlukan peningkatan untuk mencapai target yang ditetapkan. Kendala/Permasalahan: Jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional masih terbatas. Selain itu, proses memperoleh pengakuan internasional memerlukan waktu yang relatif panjang, didukung oleh luaran yang berkualitas, jejaring kolaborasi internasional yang kuat, serta pendanaan untuk mendukung publikasi dan partisipasi pada forum internasional. Strategi/Tindakanjutan: Fakultas akan meningkatkan pendampingan bagi dosen dalam menghasilkan luaran bereputasi internasional, memperluas kolaborasi riset dan penciptaan karya dengan mitra luar negeri, memfasilitasi keikutsertaan dosen pada konferensi dan forum internasional, serta memperkuat program insentif publikasi dan rekognisi internasional agar jumlah dosen yang memperoleh pengakuan internasional terus meningkat pada periode berikutnya.
18.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	7.00	2.00	28.57	Progres Kegiatan: Fakultas Pendidikan Seni dan Desain terus mempertahankan penyelenggaraan seminar internasional sebagai bagian dari penguatan jejaring akademik dan diseminasi hasil penelitian. Fakultas secara konsisten menyelenggarakan International Conference on Art, Design, and Education (ICADE) yang didanai melalui RKAT Unit Kerja. Untuk tahun 2026, ICADE 2026 dijadwalkan akan diselenggarakan

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						pada 24 September 2026 dengan melibatkan akademisi, peneliti, dan praktisi dari dalam maupun luar negeri. Analisis & Faktor Keberhasilan Analisis & Faktor Keberhasilan: capaian indikator mencapai 28,57% terhadap target tahunan 7,00%. Meskipun pelaksanaan konferensi utama baru akan dilaksanakan pada semester berikutnya, berbagai tahapan persiapan telah berjalan sesuai rencana, mulai dari pembentukan panitia, penyusunan call for papers, koordinasi dengan narasumber, hingga persiapan teknis penyelenggaraan. Konsistensi Fakultas Pendidikan Seni dan Desain dalam menyelenggarakan ICADE setiap tahun menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberlanjutan indikator ini sekaligus memperkuat reputasi fakultas di tingkat internasional. Kendala/Permasalahan: Tahapan persiapan seminar internasional memerlukan koordinasi yang intensif, termasuk konfirmasi narasumber, pengelolaan naskah, serta pengaturan kerja sama dengan mitra dan peserta internasional. Selain itu, sebagian capaian indikator baru dapat direalisasikan setelah kegiatan terlaksana. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan memastikan seluruh rangkaian persiapan ICADE 2026 berjalan sesuai jadwal sehingga konferensi dapat terselenggara dengan baik pada 24 September 2026. Selain itu, fakultas akan terus memperluas jejaring mitra internasional, meningkatkan partisipasi peserta dan pemakalah dari luar negeri, serta mengoptimalkan luaran konferensi berupa publikasi ilmiah bereputasi untuk mendukung pencapaian indikator kinerja dan internasionalisasi fakultas.
19.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level	%	36,00	50.00	138.89	Progres Kegiatan: Pada Triwulan II, fakultas melakukan pemantauan status akreditasi seluruh

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
	nasional					program studi serta pendampingan peningkatan mutu. Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1) telah menyelesaikan penyusunan borang Akreditasi BAN PT dan memasuki tahapan persiapan proses submit akreditasi. Sementara itu, Program Studi Pendidikan Seni Tari (S1) mulai membentuk tim Task Force untuk menyusun dokumen dan melengkapi data pendukung yang ditargetkan siap disubmit pada Desember 2026 sebagai persiapan menuju perpanjangan akreditasi LAMDIK tahun 2027. Analisis & Faktor Keberhasilan: Realisasi tersebut telah melampaui target sebesar 36,00%, sehingga capaian kinerja mencapai 138,89%. Capaian ini didukung oleh komitmen program studi dalam menjaga mutu akademik, pendampingan dari Gugus Penjaminan Mutu, serta persiapan berkelanjutan menuju akreditasi internasional Kendala/Permasalahan: Program studi lainnya masih dalam proses peningkatan mutu Strategi/Tindakan lanjut: Fakultas akan terus memperkuat pendampingan penyusunan dokumen akreditasi, melakukan monitoring berkala terhadap kesiapan program studi, mempercepat pemenuhan eviden
20.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	40.00	33.33	83.32	Progres Kegiatan: Empat Program Studi telah menyelesaikan penyusunan dokumen dan melakukan submit Akreditasi Internasional ZEvA Tahun 2026, sehingga saat ini masih menunggu tahapan asesmen. Fakultas terus melakukan persiapan menuju akreditasi internasional sesuai roadmap fakultas. Analisis & Faktor Keberhasilan: Terdapat 2 dari 6 program studi (33,33%) yang telah memiliki akreditasi internasional. Realisasi tersebut belum mencapai target 40,00%, sehingga capaian kinerja berada pada 83,32%. Fakultas terus

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						melakukan progres internasionalisasi menunjukkan perkembangan yang baik dengan telah disubmitnya akreditasi internasional ZEvA oleh Empat Program Studi di FPSD. Hal ini menunjukkan komitmen fakultas dalam memperluas pengakuan mutu program studi di tingkat internasional melalui pendampingan dan penguatan sistem penjaminan mutu. Kendala/Permasalahan: Proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang relatif panjang, mulai dari penyusunan dokumen, submit, asesmen hingga penetapan hasil. Oleh karena itu, program studi yang telah melakukan submit belum dapat dihitung sebagai prodi terakreditasi internasional pada periode pelaporan. Strategi/Tindakanjutan: Fakultas akan terus melakukan pendampingan terhadap Program Studi di lingkungan FPSD selama proses asesmen ZEvA hingga memperoleh hasil akreditasi.
21.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	0	0	Progres Kegiatan: Fakultas terus melakukan penguatan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui penyelarasan dokumen perencanaan kinerja, penguatan cascading indikator, monitoring capaian kinerja, serta peningkatan kualitas pelaporan kinerja unit kerja. Selain itu, dilakukan koordinasi intensif dengan unit terkait untuk memastikan kesesuaian perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan kinerja. Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada Triwulan II, predikat SAKIP unit kerja belum ditetapkan sehingga realisasi capaian masih 0 dari target predikat AA. Meskipun demikian, fakultas telah menunjukkan progres dalam penguatan tata kelola kinerja melalui perbaikan kualitas perencanaan dan pelaporan berbasis indikator kinerja. Komitmen pimpinan serta keterlibatan seluruh unit kerja menjadi faktor penting

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						dalam mendukung peningkatan maturitas implementasi SAKIP. Kendala/Permasalahan: Penilaian predikat SAKIP bersifat periodik dan bergantung pada hasil evaluasi institusi. Selain itu, masih diperlukan penguatan kualitas eviden pada beberapa komponen evaluasi, khususnya keterkaitan antara perencanaan, anggaran, dan capaian kinerja. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan terus memperkuat implementasi SAKIP melalui penyempurnaan dokumen kinerja, peningkatan kualitas eviden pendukung, monitoring berkala terhadap capaian indikator, serta penguatan budaya kinerja yang berorientasi hasil untuk mendukung pencapaian predikat AA.
22.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0	0	0	Progres Kegiatan: Fakultas terus memperkuat internasionalisasi melalui peningkatan kolaborasi dengan perguruan tinggi dan mitra luar negeri, penguatan publikasi bereputasi, serta perluasan jejaring akademik untuk mendukung peningkatan reputasi bidang ilmu menuju QS World University Rankings (QS WUR) by Subject, khususnya Performing Arts. Analisis & Faktor Keberhasilan: Belum terdapat bidang ilmu Fakultas Pendidikan Seni dan Desain yang masuk dalam QS WUR by Subject, sehingga realisasi masih 0,00%. Meskipun demikian, fakultas telah melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan reputasi akademik, di antaranya membangun kerja sama dengan kolega luar negeri guna memperoleh feedback dan dukungan dalam pengisian QS Academic Reputation Survey. Upaya ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang karena pencapaian QS WUR by Subject sangat bergantung pada reputasi akademik, reputasi pengguna lulusan, serta kinerja publikasi dan sitasi yang dibangun secara berkelanjutan.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						Kendala/Permasalahan: Pencapaian QS WUR by Subject memerlukan penguatan reputasi internasional yang tidak dapat dicapai dalam waktu singkat. Selain itu, jumlah jejaring akademik internasional yang berpartisipasi dalam survei masih perlu ditingkatkan. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan memperluas jejaring akademik dengan menargetkan dukungan dari minimal 10 kolega internasional serta 100 kolega nasional dan lokal untuk berpartisipasi dalam survei reputasi QS. Di samping itu, fakultas akan terus meningkatkan kolaborasi internasional, publikasi bereputasi, dan visibilitas bidang Performing Arts sebagai langkah strategis menuju masuknya bidang ilmu tersebut ke dalam QS WUR by Subject pada periode mendatang.
23.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	30,00	42.03	140.10	Progres Kegiatan: Fakultas terus meningkatkan kualifikasi akademik dosen melalui dukungan studi lanjut jenjang doktor (S3), pemetaan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia, serta pendampingan dosen yang sedang menempuh pendidikan doktor. Fakultas juga mendorong percepatan penyelesaian studi bagi dosen yang sedang menempuh program S3 sebagai bagian dari penguatan kualitas akademik. Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada Triwulan II, terdapat 29 dosen berkualifikasi S3 dari total 69 dosen, sehingga realisasi mencapai 42,03%. Dengan target sebesar 30,00%, capaian kinerja mencapai 140,10%, yang menunjukkan bahwa target telah terlampaui. Persentase dosen berkualifikasi S3 tertinggi terdapat pada Program Studi Pendidikan Seni Tari (72,73%), diikuti Pendidikan Seni Musik (47,06%), Film dan Televisi (42,86%), Pendidikan Seni Rupa (38,46%), Desain Komunikasi Visual (30,00%), dan Program Studi Musik

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						(18,18%). Capaian ini mencerminkan komitmen fakultas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Kendala/Permasalahan: Sebaran dosen berkualifikasi S3 masih belum merata antarprogram studi. Beberapa program studi masih memiliki proporsi dosen doktor yang relatif rendah, sementara proses studi lanjut memerlukan waktu yang panjang serta dukungan pendanaan dan penugasan yang memadai. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan terus mendorong dosen untuk melanjutkan studi doktor melalui berbagai skema beasiswa dan tugas belajar, memberikan pendampingan bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan S3, serta menyusun perencanaan pengembangan sumber daya manusia agar pemerataan dosen berkualifikasi doktor di setiap program studi dapat terus meningkat.
24.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	7,00	9.15	130.71	Progres Kegiatan: Fakultas mendorong keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan publik melalui kerja sama dengan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi profesi. Keterlibatan dosen diwujudkan dalam penyusunan naskah akademik, kajian kebijakan, Perumusan Peraturan Daerah Bersama DPRD, serta pemberian masukan sebagai tenaga ahli di tingkat nasional maupun daerah. Analisis & Faktor Keberhasilan: Pada Triwulan II, terdapat 13 dosen yang terlibat dalam penyusunan kebijakan dari total 142 dosen UPI, sehingga realisasi mencapai sekitar 9,15%. Dengan target sebesar 7,00%, capaian kinerja mencapai 130,71%, sehingga target telah terlampaui. Kontribusi terbesar berasal dari Program Studi Pendidikan Seni Tari dengan 7 dosen, diikuti Pendidikan Seni Musik sebanyak 5 dosen, dan Desain Komunikasi Visual sebanyak 1

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						dosen. Dari sisi cakupan, sebagian besar keterlibatan dosen berada pada tingkat nasional (12 kegiatan) dan tingkat daerah (1 kegiatan). Capaian ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan pemerintah dan pemangku kepentingan terhadap kompetensi dosen Fakultas Pendidikan Seni dan Desain dalam memberikan kontribusi pada penyusunan kebijakan. Kendala/Permasalahan: Kesempatan untuk terlibat dalam penyusunan kebijakan sangat bergantung pada jejaring kemitraan dan penugasan dari instansi terkait. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan memperluas jejaring kerja sama dengan kementerian, pemerintah daerah, dan sektor industri, mendorong lebih banyak dosen terlibat sebagai pakar atau tenaga ahli, serta mendokumentasikan setiap kontribusi dosen dalam penyusunan kebijakan sebagai bagian dari penguatan rekognisi dan dampak tridarma perguruan tinggi.
25.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76	78.75	103.62	Progres Kegiatan: Fakultas melaksanakan penguatan pembangunan Zona Integritas (ZI) melalui pemenuhan eviden pada enam area perubahan, penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pelayanan, serta monitoring dan evaluasi secara berkala Analisis & Faktor Keberhasilan: Hasil penilaian menunjukkan skor Zona Integritas sebesar 78,75 dengan status Memenuhi. Capaian ini telah melampaui target 76,00%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 103,62%. Keberhasilan tersebut didukung oleh komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika dalam menerapkan tata kelola yang akuntabel, transparan, serta berorientasi pada peningkatan kualitas layanan. Kendala/Permasalahan: Masih diperlukan penyempurnaan pada beberapa aspek pemenuhan

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						eviden dan penguatan implementasi budaya kerja agar kualitas pelaksanaan Zona Integritas tetap terjaga secara berkelanjutan. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, melengkapi eviden yang masih perlu diperkuat, serta meningkatkan kualitas layanan dan implementasi Zona Integritas sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian pada penilaian berikutnya.
26.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.35	0.02	5.73	Progres Kegiatan: Fakultas mengoptimalkan pendapatan Income Generating Unit (IGU) melalui kegiatan usaha yang dikelola unit kerja. Hingga periode pelaporan, total pendapatan IGU yang diperoleh mencapai Rp20.041.526, yang berasal dari kegiatan usaha fakultas. Analisis & Faktor Keberhasilan: dengan capaian indikator sebesar 5,73% terhadap target 0,35%. Pendapatan yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan usaha fakultas telah berjalan dan memberikan kontribusi, tetapi potensi pengembangan sumber pendapatan masih terbuka lebar, terutama melalui pemanfaatan aset, layanan akademik, dan potensi industri kreatif yang dimiliki setiap program studi. Kendala/Permasalahan: Pendapatan IGU masih didominasi oleh jenis usaha yang terbatas. Pemanfaatan aset fakultas dan pengembangan unit usaha berbasis kompetensi program studi belum optimal sehingga kontribusi terhadap pendapatan masih relatif rendah. Strategi/Tindaklanjut: Mendorong setiap program studi mengembangkan unit usaha sesuai bidang keahliannya, seperti pengelolaan pertunjukan dan event seni, jasa desain dan media kreatif, produksi audio visual, pelatihan, konsultasi, serta layanan profesional. Langkah ini diharapkan dapat

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						meningkatkan keberlanjutan pendapatan IGU sekaligus memperkuat peran fakultas dalam industri kreatif.
27.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	25	0	0	Progres Kegiatan: Fakultas terus membangun jejaring dengan alumni dan mitra melalui berbagai kegiatan kerja sama, penguatan hubungan kelembagaan, serta penjangkauan dukungan dalam bentuk pendanaan maupun kontribusi nonfinansial untuk mendukung pelaksanaan tridarma. Analisis & Faktor Keberhasilan: Belum terdapat donasi yang berasal dari alumni, sehingga realisasi terhadap target donasi fakultas masih 0,00% dari target Rp25.000.000. Meskipun demikian, fakultas tetap memperoleh dukungan dari berbagai mitra dalam bentuk kerja sama dan kontribusi untuk pelaksanaan kegiatan, namun kontribusi tersebut belum dapat dihitung sebagai donasi alumni pada indikator ini. Kendala/Permasalahan: Belum optimalnya keterlibatan ikatan alumni dalam mendukung pendanaan pengembangan fakultas. Di sisi lain, kontribusi mitra lebih banyak diwujudkan dalam bentuk kerja sama program dibandingkan donasi. Strategi/Tindakanjutan: Fakultas akan memperkuat jejaring dan komunikasi dengan Ikatan Alumni FPSD, membangun program fundraising alumni, menyusun skema donasi yang transparan dan akuntabel, serta mendorong mitra dan alumni untuk berpartisipasi dalam pengembangan fasilitas, beasiswa, dan kegiatan tridarma sehingga target pengumpulan donasi dapat tercapai pada periode berikutnya.
28.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	1,00	4.02	402.00	Progres Kegiatan: Fakultas mengalokasikan anggaran untuk kegiatan upskilling dan upgrading dosen melalui pelatihan, workshop, sertifikasi, seminar, konferensi, serta pengembangan kompetensi akademik dan profesional guna meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi. Analisis & Faktor Keberhasilan:

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						Dana yang dialokasikan untuk kegiatan upskilling dan upgrading dosen sebesar Rp100.700.000 atau 4,02% dari total anggaran, melampaui target 1,00% sehingga capaian kinerja mencapai 402,00%. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 134,94% dengan kategori Sangat Efisien. Capaian ini mencerminkan komitmen fakultas dalam meningkatkan kompetensi dosen melalui investasi pengembangan sumber daya manusia yang terencana dan berkelanjutan. Kendala/Permasalahan: Tantangan yang dihadapi adalah memastikan seluruh dosen memperoleh kesempatan yang merata untuk mengikuti program pengembangan kompetensi serta mengoptimalkan dampak hasil pelatihan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Strategi/Tindaklanjut: Fakultas akan terus mempertahankan alokasi anggaran pengembangan kompetensi dosen, memperluas jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan program studi, serta melakukan evaluasi terhadap dampak kegiatan upskilling dan upgrading agar kompetensi yang diperoleh dapat diimplementasikan secara optimal dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
29.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	50.00	100.00	200.00	Progres Kegiatan: fakultas terus menerapkan konsep smart building melalui pengelolaan gedung yang mendukung efisiensi penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya sebagai bagian dari upaya mewujudkan kampus yang berkelanjutan. Analisis & Faktor Keberhasilan: Dari 2 bangunan yang dimiliki fakultas, seluruhnya telah menerapkan konsep smart building, sehingga realisasi mencapai 100,00%. Dengan target sebesar 50,00%, capaian kinerja mencapai 200,00%. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen fakultas dalam mendukung pengelolaan sarana prasarana yang efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
						Kendala/Permasalahan: Tantangan yang dihadapi adalah menjaga konsistensi implementasi dan pemeliharaan sistem smart building agar tetap berfungsi secara optimal. Strategi/Tindakanjutt: melakukan pemeliharaan dan evaluasi berkala terhadap fasilitas smart building, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya secara berkelanjutan.
30.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1	1	100	Progres Kegiatan: Fakultas terus meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang ramah difabel dan inklusif melalui pemenuhan fasilitas aksesibilitas pada gedung, seperti ramp, lift, toilet, signage, dan area parkir khusus, sesuai dengan standar layanan yang inklusif. Analisis & Faktor Keberhasilan: Capaian ini menunjukkan komitmen fakultas dalam menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika, termasuk penyandang disabilitas, melalui penyediaan fasilitas yang memenuhi standar aksesibilitas. Kendala/Permasalahan: Pemeliharaan fasilitas aksesibilitas perlu dilakukan secara berkala agar tetap berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Strategi/Tindakanjutt: Fakultas akan melakukan monitoring dan pemeliharaan rutin terhadap seluruh fasilitas ramah difabel serta terus menyempurnakan sarana pendukung sesuai kebutuhan dan standar aksesibilitas yang berlaku.

Catatan.

- Pelaporan berdasarkan data tarikan data dari ekinerja pertanggal 2 Juli 2026 jam 11.00
- Masih terdapat beberapa kendala (terlampir)



Bandung, 2 Juli 2026

Dekan

Dr. Dedy Mohamad Kholid, S.Pd., M.Sn.

CATATAN.

1. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi Banyak data yang belum di proses validasi/reviu

Periode: Triwulan II 2026 E-Reporting Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Unit FD

Home Data Panduan

No	Periode	Kode Unit Kerja	Fakultas	Program Studi	Mahasiswa	Nama Sertifikat	Pemberi Sertifikat	Waktu Pelaksanaan	File Pendukung	Status
9.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2201557 - DANIRA HASNA GHASSANI	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025	28. Danira...	
10.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2205872 - REISYA APRILIA PUTRI	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025	29. Reisya...	
11.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2310935 - NAJWA ARISANI FAUZIAH	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025		
12.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2203374 - FULVIANA AFIFAH MALVALENA	Sertifikat Kompetensi	BNSP	20-02-2026	Fulviana A...	
13.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2201312 - YUMNA AUFA KHALISHAH	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025	19. Yumna...	
14.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2202726 - ANISAH NAIMAH USMAN	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025	41. Anisah...	
15.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2209517 - ROHIM HIDAYAT	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025	14. Rohim...	
16.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Pendidikan Seni Tari - SI	2209119 - NUR WINDA SARI	artificial Intelligence (AI) and Data Science	PT TUV Rheinland Indonesia	25-11-2025	2026-06-24	
17.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2205872 - REISYA APRILIA PUTRI	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025	29. Reisya...	
18.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2201283 - GISKA ALFIARIMALA	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025	5. Giska A...	
19.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2203125 - HANNY APRILIANI RADHESTIA	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025	25. Hanny...	
20.	Triwulan II 2026	308000	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	Desain Komunikasi Visual - SI	2102196 - NAJLA ALIFA MUTHMAINNAH	Sertifikat Kompetensi	BNSP	12-08-2025	21. Najla...	

22°C Cerah 1049 02/07/2026

2. Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Periode: Triwulan II 2026 E-Reporting Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Unit FD

Home Data Panduan

Data | Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

No	Periode	Kode Unit Kerja	Program Studi	Nama	Nama Bijak	Peran	Jenis Bijak	Tgl Awal	Tgl Akhir	Nm Lembaga	File Pendukung	Status
1.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Musik - SI	199002020204062002 - Widya Febiyanti, M.Pd.	Workshop Penulisan Modul Pembelajaran Sekolah Rakyat	Anggota	Nasional	02-06-2026	02-06-2026	Kementerian Sosial Republik Indonesia Sekretariat Biro Perencanaan	Undangan P...	
2.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Tari - SI	197708042005011001 - Dr. Ayo Sunaryo, S.Pd., M.Pd.	penulisan modul pembelajaran Sekolah Rakyat	Anggota	Nasional	02-06-2026	02-06-2026	Biro Perencanaan Kementerian Sosial	Undangan P...	
3.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Rupa - SI	92071219690723101 - Dr. Warli Haryana, S.Pd., M.Pd.	Penyusunan Modul Pembelajaran Sekolah Rakyat, sebagai Koordinator Penulis	Anggota	Nasional	02-06-2026	11-07-2026	Kementrian Sosial Republik Indonesia Sekretariat Jenderal Biro Perancangan	modul penu...	
4.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Tari - SI	197109152001122001 - Dr. Heni Komalasari, S.Pd., M.Pd.	Pengembangan Model Kurikulum Satuan Pendidikan	Kontributor Lainnya	Nasional	08-06-2026	12-06-2026	KEMDIK DASMEN	Surat Tuga...	
5.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Rupa - SI	196605251992021001 - Drs. Harry Sulastianto, M.Sn.	Penyusunan Modul Pembelajaran Sekolah Rakyat	Anggota	Nasional	02-06-2026	11-07-2026	Kementrian Sosial Republik Indonesia Sekretariat Jenderal Biro Perancangan	modul penu...	
6.	Triwulan II 2026	308000	Desain Komunikasi Visual - SI	920200119810122101 - Dr. Arief Johari, S.ST., M.Ds.	Kongres Raya Aidia Nasional 2026	Anggota	Nasional	07-02-2026	07-02-2026	Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Nasional Indonesia	AIDIA-Unda...	
7.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Tari - SI	197303161997022001 - Prof. Dr. Trianti Nugraheni, S.Sen., M.Si.	penulisan modul pembelajaran Sekolah Rakyat	Anggota	Nasional	02-06-2026	02-06-2026	Biro Perencanaan Kementerian Sosial	Undangan P...	
8.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Rupa - SI	198802132019031011 - Andi Suryadi, S.Pd., M.Sn.	Penyusunan Modul Pembelajaran Sekolah Rakyat, sebagai Koordinator Penulis	Anggota	Nasional	02-06-2026	11-07-2026	Kementrian Sosial Republik Indonesia Sekretariat Jenderal Biro Perancangan	modul penu...	
9.	Triwulan II 2026	308000	Film dan Televisi - SI	197207222000121002 - Dr. Harry Tjahjodiningsat, M.Pd.	Workshop Penulisan Modul Pembelajaran Sekolah Rakyat	Anggota	Nasional	02-06-2026	02-06-2026	Kementrian Sosial Republik Indonesia Sekretaris Biro Perencanaan	Undangan P...	
10.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Musik - SI	19770272009101002 - Dr. Febby Cipta, S.Pd., M.Pd.	Workshop Penulisan Modul Pembelajaran Sekolah Rakyat	Anggota	Nasional	02-06-2026	02-06-2026	Kementrian Sosial Republik Indonesia Sekretaris Biro Perencanaan	Undangan P...	
11.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Tari - SI	920230219950421101 - Dr. Saian Badaruddin, S.Pd., M.Pd.	DPKD Mengabdikan Sapa Warga Berbasis Budaya "Pewarisan Nilai Budaya Sunda dalam Penguatan Nilai-Nilai Luhur Anak dan Keluarga"	Anggota	Daerah	28-06-2026	28-06-2026	DPDR Jawa Barat	Surat Unda...	

Tidak ada keterangan Reviu

5.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Rupa - SI	196605251992021001 - Drs. Harry Sulastianto, M.Sn.	Penyusunan Modul Pembelajaran Sekolah Rakyat	Anggota	Nasional	02-06-2026	11-07-2026	Indonesia Sekretariat Jenderal Biro Perancangan	modul penu...	401000 30-06-2026 19:56:26
6.	Triwulan II 2026	308000	Desain Komunikasi Visual - SI	920200119810122101 - Dr. Arief Johari, S.ST., M.Ds.	Kongres Raya Aidia Nasional 2026	Anggota	Nasional	07-02-2026	07-02-2026	Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Nasional Indonesia	AIDIA-Unda...	

Masih X padahal sudah dilengkapi

5.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Rupa - SI	196605251992021001 - Drs. Harry Sulastianto, M.Sn.	Penyusunan Modul Pembelajaran Sekolah Rakyat	Anggota	Nasional	02-06-2026	11-07-2026	Indonesia Sekretariat Jenderal Biro Perancangan	modul penu...	401000 30-06-2026 19:56:26
6.	Triwulan II 2026	308000	Desain Komunikasi Visual - SI	920200119810122101 - Dr. Arief Johari, S.ST., M.Ds.	Kongres Raya Aidia Nasional 2026	Anggota	Nasional	07-02-2026	07-02-2026	Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Nasional Indonesia	AIDIA-Unda...	

3. Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

Periode: Triwulan II 2026 E-Reporting Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Unit FD

Home Data Panduan

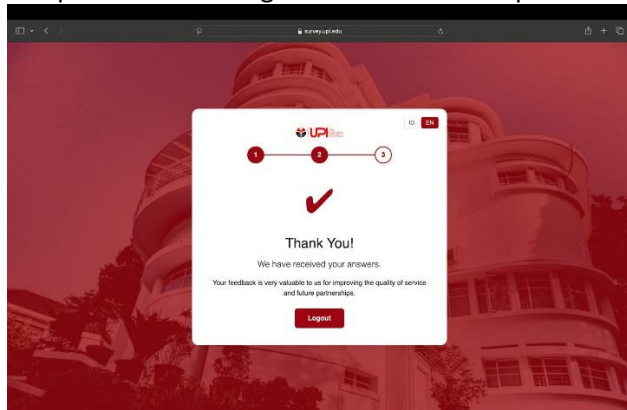
Data: Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

No	Periode	Kode Unit Kerja	Nama Akademisi	Nama Instansi	Negara	Jabatan Akademik	Bukti Rekognisi Rekomendasi	Keterangan	Status
1.	Triwulan II 2026	308000	Prof. Sumi Kwon, DMA., Ed.	Department of Elementary Education, Korea National University of Education	Korea	Profesor	Guest Lecture		X
2.	Triwulan II 2026	308000	Prof. Madya. Dr. Zainuddin Ibrahim	Universiti Teknologi Mara	Malaysia	Profesor	Guest Lecture		X
3.	Triwulan II 2026	308000	Profesor Badrul	UITM	Malaysia	Profesor	Guest Lecture		X
4.	Triwulan II 2026	308000	FAIZNI FARAH FAZLYANA BINTI FAIZUL	Universitas Manajemen & Sains	Malaysia	Lainnya	Manajer Program (PM) Departemen Mode Sekolah Perhotelan & Seni Kreatif		X

Belum tersedia bukti pendukung yang menunjukkan adanya rekomendasi terhadap UPI dalam QS Global Academic Survey dari akademisi di tingkat internasional (contoh: <https://drive.google.com/drive/folders/7TYE1xusldrNVOZuwj6ZewLg363vOM7Tusp-sharing>) IMAN 01-07-2026 19:10:09

Export Data Baris 1 - 10 dari 4 10 1

Lampiran data dukung adalah hasil SS dari para akademisi setelah mengisi gform



4. Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja

Data: Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja

No	Periode	Kode Unit Kerja	Program Studi	Judul Seminar	Wkt Pelaksanaan	Nm Unit Penyelenggara	Bentuk Pelaksanaan	Keterlibatan Seminar	Bentuk Kolaborasi Seminar	Negara Asal	Sumber Dana	Jml Alokasi Digunakan	File Pendukung	Status
1.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Musik - SI	AI-Enhanced Digital Pedagogy Model for Cross-Cultural Music Teacher Education: Indonesia-South Korea Collaboration:*	11-05-2026	Korea National University of Education (KNUE), Korea Selatan	Luring	Pembicara	Invited Speaker	Korea Selatan	RKAT	50.000.000	Surat_Per...	X
2.	Triwulan II 2026	308000	Pendidikan Seni Musik - SI	AI-Enhanced Digital Pedagogy Model for Cross-Cultural Music Teacher Education: Indonesia-South Korea Collaboration:*	11-05-2026	Korea National University of Education (KNUE), Korea Selatan	Luring	Pembicara	Invited Speaker	Korea Selatan	RKAT	50.000.000	Sesuai pedoman, mohon dilengkapi bukti publikasinya IMAN 01-07-2026 11:25:46	X
3.	Triwulan II 2026	308000	Musik - SI	AI-Enhanced Digital Pedagogy Model for Cross-Cultural Music Teacher Education: Indonesia-South Korea Collaboration:*	11-05-2026	Korea National University of Education (KNUE), Korea Selatan	Luring	Pembicara	Invited Speaker	Korea Selatan	RKAT	50.000.000		X
4.	Triwulan II 2026	308000	Musik - SI	For PresentingThe audio-first investment paradox: quantifying misallocated innovation resources in immersive technology development	14-05-2026	InnoTech 2026:Innovation and Technology Management Conference	Luring	Pembicara	Invited Speaker	China	RKAT	2.000.000	Certificat...	X

Data dukung adalah bukti publikasi

5. Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja

No	Periode	Kode Unit Kerja	Sumber	Bulan	Jml	Kontribusi	Keterangan	File Pendukung	Status
1.	Triwulan II 2026	308000	Usaha	Juni	1.000.000	-	Sewa Tempat	Sewa.jpeg	X
2.	Triwulan II 2026	308000	Usaha	Juni	1.000.000	-	Sewa Tempat	Sewa.jpeg	X
3.	Triwulan II 2026	308000	Usaha	Juni	488.839	-	Legalisir Dokumen Akademik		X
4.	Triwulan II 2026	308000	Usaha	Juni	1.000.000	-	Sewa Tempat	Sewa.jpeg...	X
5.	Triwulan II 2026	308000	Usaha	Juni	4.200.000	Sewa Kostum Tari	Maret s/d Juni		X
6.	Triwulan II 2026	308000	Usaha	Mei	551.770	-	Legalisir Dokumen Akademik		X
7.	Triwulan II 2026	308000	Usaha	Juni	3.500.000	-	Sewa Tempat	Sewa.jpeg...	✓
8.	Triwulan II 2026	308000	Usaha	April	110.917	-	Legalisir Dokumen Akademik		X

untuk validasi dan verifikasi mohon disertakan bukti pendukungnya (bukti transfer) IMAN 01-07-2026 11:44:51

Sudah dilampirkan namun tidak masuk ke sistem

**Rekapitulasi Dosen
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain**

No	Prodi	Jumlah Dosen
1	Pendidikan Seni Rupa - S1	16
2	Pendidikan Seni Tari - S1	12
3	Pendidikan Seni Musik - S1	13
4	Desain Komunikasi Visual - S1	10
5	Film dan Televisi - S1	7
6	Musik - S1	11
Jumlah		69

**Rekapitulasi Tenaga Kependidikan
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain**

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Aparatur Sipil Negara	3
2	Pegawai Tetap	19
3	Pegawat Tidak Tetap	7
Jumlah		29

**Rekapitulasi Mahasiswa
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain**

No	Prodi	Jumlah
1	Pendidikan Seni Rupa - S1	448
2	Pendidikan Seni Tari - S1	383
3	Pendidikan Seni Musik - S1	430
4	Desain Komunikasi Visual - S1	512
5	Film dan Televisi - S1	405
6	Musik - S1	329
Jumlah		2507

RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU/IKK/IKT

Unit Kerja : FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN

Tahun : 2026

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	5	- Pelaksanaan fasilitasi kegiatan mahasiswa di luar program studi (student mobility) - Pelaksanaan fasilitasi kegiatan UKM/ORMAWA tahap awal - Pelaksanaan seleksi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	10	- Pelaksanaan fasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan talenta/kompetisi - Pelaksanaan lanjutan kegiatan UKM/ORMAWA - Monitoring dan evaluasi awal kegiatan kemahasiswaan
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0	- Pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan mahasiswa (edupreneurship) - Pendataan dan pembentukan kelompok mahasiswa berwirausaha (inkubator bisnis)	0	- Pelaksanaan pembinaan dan pendampingan usaha mahasiswa - Fasilitasi kegiatan inkubator bisnis mahasiswa
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	5	- Pelaksanaan fasilitasi perkuliahan oleh dosen asing (adjunct professor/dosen asing) - Pelaksanaan fasilitasi dosen praktisi/lecture exchange tahap awal - Penyusunan RPS dan modul pembelajaran berbasis digital dan OBE	12	- Pelaksanaan pengembangan pembelajaran berbasis OBE/case method - Pelaksanaan lanjutan lecture exchange dan keterlibatan praktisi dalam perkuliahan - Koordinasi dan monitoring pelaksanaan perkuliahan
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	5	- Pelaksanaan penyelenggaraan program double degree dan joint degree tahap awal - Koordinasi persiapan pelaksanaan program dengan mitra	10	- Pelaksanaan program double degree dan joint degree - Monitoring pelaksanaan program akademik terkait efisiensi masa studi
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	5	- Pelaksanaan sertifikasi kompetensi mahasiswa tingkat nasional dan internasional - Pelaksanaan kegiatan bimbingan karir/CDC tahap awal - Pelaksanaan kerja sama program studi dengan asosiasi profesi	20	- Pelaksanaan lanjutan sertifikasi kompetensi mahasiswa - Pelaksanaan kegiatan wisuda - Pelaksanaan bimbingan karir/CDC lanjutan

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	2	- Pelaksanaan kerja sama program studi dengan asosiasi profesi bidang pendidikan - Pelaksanaan bimbingan karir/CDC yang berorientasi pada bidang pendidikan	10	- Pelaksanaan sertifikasi kompetensi mahasiswa pada bidang kependidikan - Pelaksanaan kegiatan wisuda
Persentase mahasiswa internasional	%	0	- Pelaksanaan fasilitasi perkuliahan oleh dosen asing (adjunct professor/dosen asing) - Pelaksanaan koordinasi awal kerja sama internasional terkait mobilitas mahasiswa	0	- Pelaksanaan kegiatan student mobility (inbound/outbound) - Pelaksanaan kerja sama dengan mitra luar negeri
AEE S1	%	15	- Pelaksanaan penyelenggaraan program double degree dan joint degree jenjang S1 tahap awal - Koordinasi pelaksanaan program dengan mitra	30	- Pelaksanaan program double degree dan joint degree jenjang S1 - Monitoring pelaksanaan kegiatan akademik terkait efisiensi masa studi
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0	- Pelaksanaan penyelenggaraan seminar nasional dan internasional - Pelaksanaan pemberian insentif luaran penelitian dan PkM (buku ISBN)	0	- Pelaksanaan pemberian insentif luaran penelitian dan PkM lanjutan - Pelaksanaan insentif peraih Kekayaan Intelektual (HKI)
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	120	- Pelaksanaan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus) - Pelaksanaan insentif publikasi di jurnal nasional bereputasi (Sinta) - Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan jurnal	260	- Pelaksanaan penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks & joint conference - Pelaksanaan fasilitasi pagelaran/pameran karya ilmiah dan seni - Pelaksanaan lanjutan insentif publikasi
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	3	- Pelaksanaan penelitian dan PkM kolaborasi dengan berbagai pihak (RKI) tahap awal - Identifikasi potensi pemanfaatan hasil penelitian dan PkM	10	- Pelaksanaan lanjutan penelitian dan PkM kolaboratif - Fasilitasi pemanfaatan hasil penelitian dan PkM oleh DUDIKA/masyarakat

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	35	- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama kelembagaan dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri - Koordinasi pelaksanaan kerja sama Tridarma dengan mitra	75	- Pelaksanaan lanjutan monitoring dan evaluasi kerja sama - Pelaksanaan implementasi kerja sama melalui kegiatan Tridarma
Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	7	- Pelaksanaan penyelenggaraan seminar/konferensi internasional - Koordinasi awal kolaborasi penelitian dengan mitra luar negeri	14	- Pelaksanaan joint conference dan kerja sama penelitian dengan mitra internasional - Pelaksanaan hibah penelitian yang berpotensi kolaborasi internasional
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	5	- Pelaksanaan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus) - Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan jurnal	10	- Pelaksanaan seminar/konferensi internasional dan joint conference - Pelaksanaan lanjutan insentif publikasi internasional
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	18	- Pelaksanaan bantuan pendidikan dan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat - Persiapan dokumen akreditasi program studi	36	- Pelaksanaan lanjutan pendidikan dan pelatihan dosen dan tenaga kependidikan - Pelaksanaan penyusunan dan pemutakhiran dokumen akreditasi
Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	20	- Pelaksanaan akreditasi program studi level nasional sebagai tahap awal penguatan mutu - Persiapan dokumen akreditasi internasional	40	- Pelaksanaan akreditasi program studi level internasional - Penyusunan dan pemutakhiran dokumen akreditasi internasional
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0	- Pelaksanaan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus) - Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan jurnal	0	- Pelaksanaan seminar/konferensi internasional dan joint conference - Pelaksanaan hibah penelitian

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	15	- Pelaksanaan percepatan pengusulan guru besar bagi dosen yang memenuhi syarat - Pelaksanaan sertifikasi kompetensi dosen (BNSP, profesi, internasional) tahap awal	30	- Pelaksanaan lanjutan sertifikasi kompetensi dosen - Monitoring peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen
Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	2	- Pelaksanaan penyelenggaraan seminar/workshop nasional dan internasional - Koordinasi kerja sama dengan mitra pemerintah/industri	7	- Pelaksanaan lanjutan seminar/workshop yang melibatkan pemangku kebijakan - Pelaksanaan implementasi kerja sama dengan mitra (nasional/daerah/industri)

Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Triwulan I		Triwulan II	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	1	- Pelaksanaan bimbingan karir/CDC yang berorientasi pada peluang kerja global - Pelaksanaan kerja sama program studi dengan asosiasi profesi	3	- Pelaksanaan lanjutan bimbingan karir/CDC - Pelaksanaan kegiatan wisuda
Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	6	- Pelaksanaan fasilitasi perkuliahan oleh dosen asing (adjunct professor/dosen asing) - Pelaksanaan seminar/konferensi internasional	12	- Pelaksanaan joint conference dan kerja sama internasional - Pelaksanaan lanjutan keterlibatan dosen asing dalam kegiatan akademik
Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	6	- Pelaksanaan fasilitasi perkuliahan oleh dosen asing (adjunct professor/dosen asing) - Pelaksanaan seminar/konferensi internasional	12	- Pelaksanaan joint conference dan kerja sama internasional - Pelaksanaan lanjutan keterlibatan dosen asing dalam kegiatan akademik
Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	3	- Pelaksanaan penyelenggaraan seminar/konferensi internasional tahap awal - Persiapan dan koordinasi kegiatan seminar internasional	7	- Pelaksanaan lanjutan seminar/konferensi internasional - Pelaksanaan joint conference dengan mitra internasional

Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Triwulan I		Triwulan II	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	- Pelaksanaan penyusunan RKAT unit kerja - Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan perancangan program studi	AA	- Pelaksanaan reviu, evaluasi, dan pengukuran capaian kinerja triwulanan - Pelaksanaan penyusunan revisi RKAT
Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM	Skor	76	- Pelaksanaan implementasi Zona Integritas (ZI), WBK/WBBM tahap awal - Penyusunan dan pemenuhan dokumen dukung ZI	76	- Pelaksanaan lanjutan implementasi ZI WBK/WBBM - Monitoring dan evaluasi awal pelaksanaan ZI
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.15	- Pelaksanaan implementasi kerja sama dengan mitra/DUDIKA melalui jasa kepakaran - Identifikasi potensi sumber pendapatan unit kerja	0.35	- Pelaksanaan lanjutan kerja sama dengan mitra - Fasilitasi kegiatan yang menghasilkan pendapatan (jasa kepakaran/layanan)
Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	10	- Pelaksanaan koordinasi kerja sama dengan mitra/alumni untuk potensi donasi - Identifikasi sumber donasi dana abadi	25	- Pelaksanaan implementasi kerja sama dengan mitra dalam rangka penghimpunan dana - Fasilitasi kontribusi dari mitra/alumni
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	0	- Pelaksanaan bantuan pendidikan dan pelatihan bagi dosen - Pelaksanaan sertifikasi kompetensi dosen tahap awal	1	- Pelaksanaan lanjutan pendidikan dan pelatihan dosen - Pelaksanaan lanjutan sertifikasi kompetensi dosen
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	25	- Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung smart building - Pelaksanaan pemeliharaan awal gedung dan bangunan	50	- Pelaksanaan lanjutan pengadaan sarana dan prasarana - Pelaksanaan pemeliharaan gedung dan fasilitas pendukung
Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1	- Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pendukung aksesibilitas - Perencanaan pemenuhan fasilitas ramah difabel pada gedung	1	- Pelaksanaan pemeliharaan dan penyesuaian gedung menuju standar inklusif - Pelaksanaan pengadaan fasilitas pendukung aksesibilitas

FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

